



**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *ON BOARD PICTURE*
STORIES (OBPS) TERHADAP HASIL BELAJAR TEMA
INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU SUBTEMA
KERAGAMAN SUKU BANGSA DAN AGAMA DI
NEGERIKU PADA SISWA KELAS IV
DI SDN 2 TEMUREJO
BANYUWANGI**

SKRIPSI

Oleh

**Sinta Dwi Lestari
NIM 150210204045**

**PRODI S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU KEGURUAN DAN PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS JEMBER**

2019



**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *ON BOARD PICTURE*
STORIES (OBPS) TERHADAP HASIL BELAJAR TEMA
INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU SUBTEMA
KERAGAMAN SUKU BANGSA DAN AGAMA DI
NEGERIKU PADA SISWA KELAS IV
DI SDN 2 TEMUREJO
BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi PGSD (S1) dan Mencapai gelar sarjana

Oleh

Sinta Dwi Lestari

NIM 150210204045

Dosen Pembimbing 1 : Dr. Mutrofin, M.Pd

Dosen Pembimbing 2 : Zetti Finali, S.Pd., M.Pd

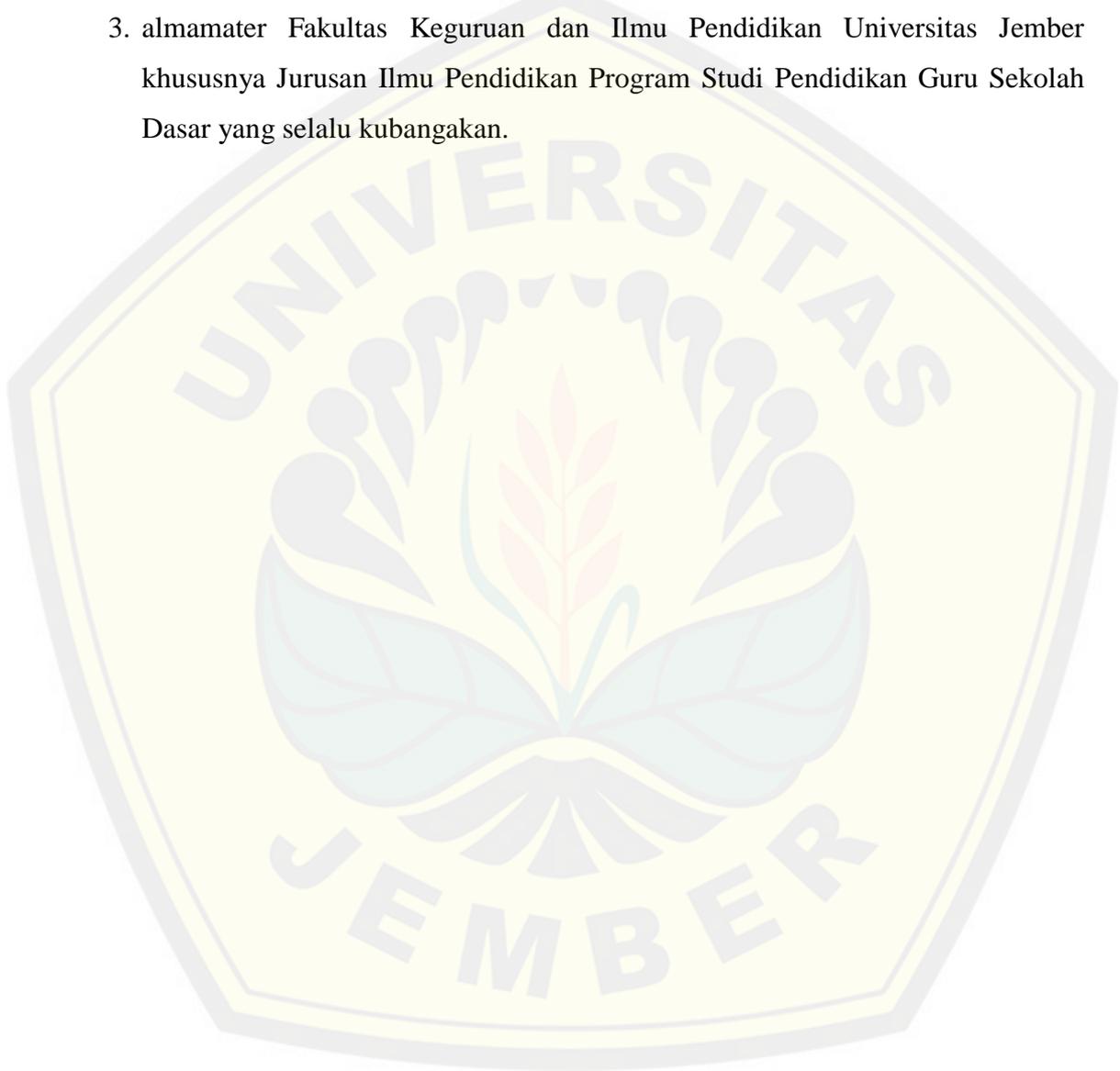
**PRODI S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU KEGURUAN DAN PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS JEMBER**

2019

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. ayahanda Sabar, ibunda Sigiwati dan kakak beserta adik-adik tercinta, yang tak henti-hentinya mendoakan dan memberikan dukungan di setiap langkahku;
2. guru-guruku sejak Sekolah Dasar hingga perguruan tinggi;
3. almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember khususnya Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang selalu kubangakan.



MOTTO

Untuk menjadi maju memang banyak hambatan. Kecewa semenit dua menit
boleh, setelah itu bangkit lagi
(Joko Widodo)¹



¹ www.cermati.com/artikel/kutipan-terbaik-dari-jokowi-presiden-republik-indonesia

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Sinta Dwi Lestari

NIM : 150210204045

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *On Board Picture Stories (OBPS)* terhadap Hasil Belajar Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku pada Siswa Kelas IV di SDN 2 Temurejo Banyuwangi” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 12 April 2019

Yang menyatakan,

Sinta Dwi Lestari

NIM 150210204045

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *ON BOARD PICTURE STORIES (OBPS)* TERHADAP HASIL BELAJAR TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU SUBTEMA KERAGAMAN SUKU BANGSA DAN AGAMA DI NEGERIKU PADA SISWA KELAS IV DI SDN 2 TEMUREJO BANYUWANGI

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1)

Oleh:

Nama Mahasiswa : Sinta Dwi Lestari
NIM : 150210204045
Angkatan Tahun : 2015
Daerah Asal : Banyuwangi
Tempat, tanggal lahir : Banyuwangi, 24 April 1997
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Mutrofin, M.Pd
NIP. 19620831 198702 1 001

Zetti Finali, S.Pd. M.Pd
NIP.19861023 201504 2 001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *On Board Picture Stories* (*OBPS*) terhadap Hasil Belajar Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku pada Siswa Kelas IV di SDN 2 Temurejo Banyuwangi” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal : Jum’at, 12 April 2019

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Mutrofin, M.Pd
NIP. 19620831 198702 1 001

Anggota I,

Zetti Finali, S.Pd. M.Pd
NIP.19861023 201504 2 001

Anggota II,

Prof. Dr. H. M. Sulthon Masyhud, M.Pd.
NIP.19590904 198103 1 005

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.
NIP. 19580614 198702 2 001

Mengesahkan,

Dekan FKIP Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D
NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Pengaruh Strategi Pembelajaran *On Board Picture Stories (OBPS)* terhadap Hasil Belajar Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku pada Siswa Kelas IV di SDN 2 Temurejo Banyuwangi. Sinta Dwi Lestari; 150210204045; 2019; 44 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Salah satu faktor penting dalam pelaksanaan pendidikan pada kurikulum 2013 yaitu adanya interaksi yang baik antara siswa dengan guru dalam proses pembelajaran. Guru SDN 2 Temurejo mengatakan bahwa guru masih terlihat dominan dalam proses pembelajaran dan metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran adalah ceramah, diskusi, tanya jawab dan demonstrasi. Salah satu strategi pembelajaran yang belum pernah digunakan oleh guru adalah strategi pembelajaran *on board picture stories (OBPS)*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh Strategi Pembelajaran *On Board Picture Stories (OBPS)* terhadap hasil belajar Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku pada siswa kelas IV SDN 2 Temurejo Banyuwangi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Strategi Pembelajaran *On Board Picture Stories (OBPS)* terhadap hasil belajar Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku pada siswa kelas IV SDN 2 Temurejo Banyuwangi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental design* dengan menggunakan pola penelitian *nonequivalent control group design*. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Februari hingga 1 Maret 2019 di SDN 2 Temurejo Banyuwangi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 2 Temurejo Banyuwangi yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas IV A dan IV B yang berjumlah 44 siswa.

Rerata hasil belajar kelompok eksperimen adalah 77,90 sedangkan rerata hasil belajar kelas kontrol adalah 74,50. Selisih perbedaan rerata masing-masing

kelompok sebesar 3,40. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, hasil analisis uji t nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 2,143, signifikansi pada Sig. (2-tailed) = 0,038, sedangkan nilai t_{tabel} diperoleh sebesar 2,021 pada taraf signifikansi 5%. Hasil analisis menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,143 > 2,021$ dan signifikansi pada Sig. (2-tailed) = 0,038, jika koefisien lebih kecil dari 0,05 sebagai batas penolakan hipotesis nihil maka keputusannya H_0 yang berbunyi tidak ada pengaruh signifikan penggunaan strategi pembelajaran *on board picture stories (OBPS)* terhadap hasil belajar Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku pada Siswa Kelas IV di SDN 2 Temurejo Banyuwangi ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a yang menyatakan penggunaan strategi pembelajaran *on board picture stories (OBPS)* terhadap hasil belajar Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku pada Siswa Kelas IV di SDN 2 Temurejo Banyuwangi diterima.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *on board picture stories (OBPS)* terhadap hasil belajar Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku pada Siswa Kelas IV di SDN 2 Temurejo Banyuwangi hasil belajarnya lebih baik dibanding dengan kelas yang tidak menggunakan strategi pembelajaran *on board picture stories (OBPS)*. Hal ini dapat dilihat pada hasil penghitungan *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang menunjukkan bahwa t_{hitung} 2,143 dan t_{tabel} sebesar 2,021 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut (1) Bagi guru, diharapkan strategi pembelajaran *on board picture stories (OBPS)* dapat dijadikan sebagai bahan alternatif dalam menerapkan strategi pembelajaran *on board picture stories (OBPS)* pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. (2) Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk peningkatan proses pembelajaran. (3) Bagi peneliti, diharapkan dapat dijadikan pengalaman selama melakukan penelitian mulai dari merumuskan masalah hingga terselesaikannya penelitian ini untuk mengetahui penelitian yang baik dan benar.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan YME atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Strategi Pembelajaran *On Board Picture Stories (OBPS)* terhadap Hasil Belajar Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku pada Siswa Kelas IV SDN 2 Temurejo Banyuwangi” dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Mutrofin, M.Pd., selaku dosen pembimbing I dan Ibu Zetti Finali, S.Pd., M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaganya dalam membimbing sehingga dapat terselesaikan skripsi ini;
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sulthon Masyhud, M.Pd. selaku dosen penguji dan Ibu Dra. Yayuk Mardiati, M.A., selaku dosen pembahas yang telah memberikan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini;
3. Kepala Sekolah SDN 2 Temurejo Banyuwangi dan seluruh guru yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian ini;

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis dicatat sebagai tambahan amal ibadah dan mendapatkan balasan dari Tuhan YME. Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat menambah wawasan bagi pembaca.

Jember, 3 April 2019

Penulis

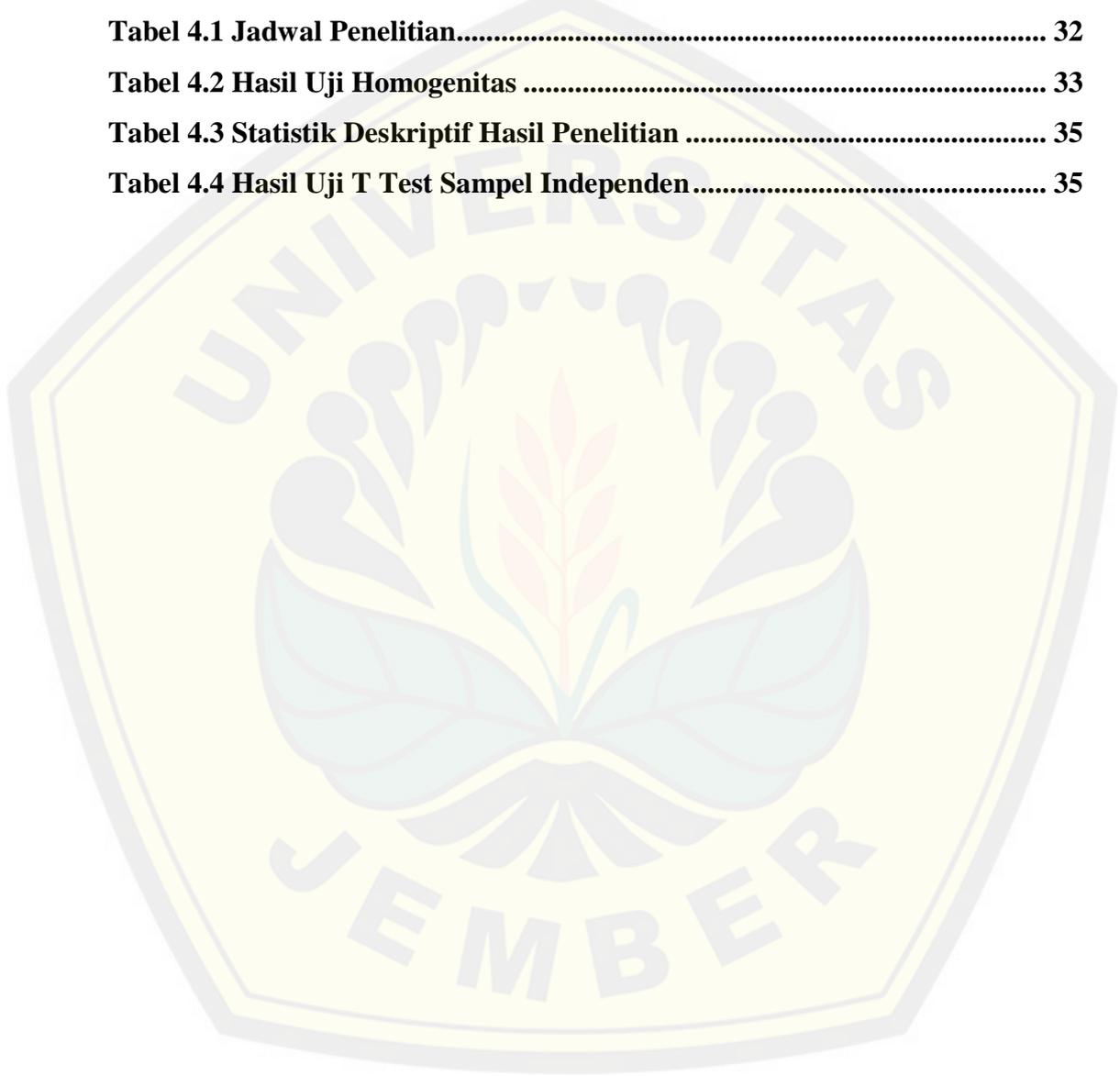
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vi
PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Belajar dan Pembelajaran.....	6
2.2 Tematik Integratif.....	7
2.2.1 Hakikat Pembelajaran Tematik Integratif.....	7
2.2.2 Karakteristik Pembelajaran Tematik Integratif	7
2.3 Strategi Pembelajaran	8
2.3.1 Pengertian Strategi Pembelajaran	8
2.3.2 Macam-macam Strategi Pembelajaran.....	8
2.4 Strategi Pembelajaran <i>On Board Picture Stories (OBPS)</i>.....	9
2.4.1 Pengertian <i>On Board Picture Stories (OBPS)</i>	9
2.4.2 Tujuan Startegi Pembelajaran <i>On Board Picture Stories (OBPS)</i>	10

2.4.3 Langkah-langkah Strategi Pembelajaran <i>On Board Picture Stories</i> (OBPS).....	10
2.4.4 Kelebihan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran <i>On Board Picture Stories</i> (OBPS).....	12
2.5 Skenario Pembelajaran	13
2.6 Hasil Belajar	15
2.6.1 Hasil Belajar Kognitif	15
2.6.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	17
2.7 Penelitian Terdahulu yang Relevan	18
2.8 Kerangka Berpikir Penelitian	19
2.9 Hipotesis Penelitian	20
BAB 3. METODE PENELITIAN	21
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	21
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	22
3.3 Subjek Penelitian	23
3.4 Variabel Penelitian	23
3.5 Definisi Operasional	24
3.6 Langkah-langkah Penelitian	25
3.7 Metode Pengumpulan Data	27
3.8 Instrumen Penelitian	27
3.9 Pengembangan Instrumen Tes	28
3.10 Teknik Analisis Data	30
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Pelaksanaan Penelitian	32
4.2 Hasil Penelitian	32
4.3 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	34
4.4 Pembahasan	37
BAB 5. PENUTUP	41
5.1 Kesimpulan	41
5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	43

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Skenario Pembelajaran.....	13
Tabel 3.1 Desain Pembelajaran	22
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Soal	28
Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas	29
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian.....	32
Tabel 4.2 Hasil Uji Homogenitas	33
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Hasil Penelitian	35
Tabel 4.4 Hasil Uji T Test Sampel Independen.....	35



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian	19
Gambar 3.1 <i>Non-equivalent Control Group Design</i>	22
Gambar 3.2 Bagan Alur Penelitian	26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Matrik Penelitian	45
Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data.....	48
Lampiran C. Silabus Pembelajaran	49
Lampiran D. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	52
Lampiran E. Materi Pembelajaran	93
Lampiran F. Lembar Kerja Kelompok Kelas Eksperimen	102
Lampiran G. Kisi-kisi Soal Pre-test dan Post-test	107
Lampiran H. Soal Uji Validitas	108
Lampiran I. Kunci Jawaban Soal Uji Validasi	118
Lampiran J. Soal yang Sudah Valid.....	119
Lampiran K. Uji Validasi Soal Butir-Butir Instrumen	127
Lampiran L. Tabel Persiapan Analisis Uji Reliabilitas.....	131
Lampiran M. Daftar Nilai Post Test	133
Lampiran N. Hasil Lembar Kerja Kelompok	135
Lampiran O. Hasil Post Test.....	136
Lampiran P. Foto Kegiatan Penelitian.....	142
Lampiran Q. Surat Izin dan Surat Keterangan Selesai Penelitian	144

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini dijabarkan tentang: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian yang dilaksanakan.

1.1 Latar Belakang

Upaya peningkatan kualitas pendidikan harus mengikuti perkembangan masyarakat yang sejalan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Berbagai upaya harus dilakukan dalam memperbaiki kualitas pendidikan melalui inovasi program pendidikan baik dalam pembaharuan kurikulum maupun dalam proses pembelajaran. Pendidikan yang terjadi dalam lingkungan sekolah disebut dengan pendidikan formal, karena telah memiliki rancangan pendidikan berupa kurikulum tertulis yang tersusun secara sistematis, jelas, dan rinci.

Kurikulum yang dibutuhkan adalah kurikulum yang menekankan pada ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan utuh kepada siswa. Oleh karena itu, kurikulum yang sebelumnya bernama Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) disempurnakan menjadi Kurikulum 2013 berdasarkan Permendikbud No. 67 tahun 2013, tujuan dari Kurikulum 2013 yaitu untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Kemendikbud, 2013:2)

Kurikulum 2013 lebih menekankan pada pendidikan karakter terutama pada tingkat dasar yang akan menjadi fondasi bagi tingkat berikutnya. Melalui implementasi kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter, dengan pendekatan tematik dan kontekstual diharapkan siswa dapat secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkajidan menginternalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia, sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari (Mulyasa, 2013:7). Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan implementasi kurikulum 2013 diperlukan guru yang dapat merancang serta mengorganisasi pembelajaran secara efektif dan bermakna berdasarkan kebutuhan dan karakteristik siswa.

Keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran yang meliputi beberapa komponen antara lain guru, siswa, materi, media, metode, serta pola penyampaian materi ajar. Salah satu faktor terpenting dalam pelaksanaan pendidikan yaitu adanya interaksi yang baik antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai. Pembelajaran adalah upaya pendidik untuk membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran. Guru memegang peran penting dalam menciptakan pembelajaran di kelas. Kreativitas guru sangat diperlukan guna meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar (SD). Tanggung jawab guru yang terpenting ialah merencanakan dan membimbing siswa melakukan kegiatan belajar guna mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang diinginkan. Guru harus membimbing siswa agar mereka memperoleh keterampilan, pemahaman, perkembangan berbagai kemampuan, kebiasaan-kebiasaan yang baik, dan perkembangan sikap yang serasi (Hamalik, 2001:127).

Seiring dengan tanggung jawab guru sebagai pendidik, maka dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, setiap guru dituntut untuk menyiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan berlangsung agar dapat memberikan pemahaman yang bermakna bagi siswa. Pembelajaran yang bermakna didukung oleh faktor salah satunya yaitu strategi pembelajaran. Menurut Sanjaya (2006), strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Hal ini yang mendorong seorang guru untuk mencari strategi pembelajaran yang tepat dalam penyampaian materinya agar mampu diserap dengan baik oleh siswa. Mengajar secara efektif sangat bergantung pada pemilihan dan penggunaan strategi pembelajaran yang tepat. Kemampuan guru dalam memahami dan melaksanakan strategi pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Strategi pembelajaran diarahkan untuk mencapai hasil belajar siswa, baik secara afektif, kognitif maupun psikomotorik.

Manfaat yang dapat diambil dari strategi pembelajaran *on board picture stories* ini adalah: (1) strategi pembelajaran *on board picture stories* memudahkan siswa dalam membuat urutan cerita sejarah berdasarkan kronologi waktu; (2) akan

terjadi perdebatan dinamis dimasing-masing kelompok yang dinamis dan hidup karena siswa bukan hanya berhadapan dengan pada buku teks saja, tetapi berhadapan pada gambar-gambar yang harus mereka tata ulang urutan ceritanya menjadi kisah yang menarik; (3) siswa bebas berekspresi dengan cerita bergambar. Hal ini dibuktikan dengan adanya ekspresi cerita, narasi pemikiran dari apa yang mereka lihat. Di dalam format gambar ada benda budaya, sehingga akan membuat siswa tertantang untuk mendalami materi (Bektiarso, 2015:73). Oleh karena itu, penggunaan strategi pembelajaran *on board picture stories* ini akan membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran dengan strategi pembelajaran *on board picture stories* juga berdampak positif terutama terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada ranah kognitif.

Permasalahan yang terjadi pada siswa kelas IV SDN 2 Temurejo adalah penggunaan strategi pembelajaran oleh guru yang seharusnya menggunakan pendekatan *scientific* tetapi masih menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan. Siswa merasa bosan dan tidak jarang mereka bermain di kelas. Siswa juga cenderung menghafalkan materi dibandingkan memahami materi, sehingga mereka merasa terbebani. Pernyataan tersebut merupakan hasil dari tanya jawab peneliti kepada guru kelas IV SDN 2 Temurejo.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah penggunaan strategi pembelajaran yang tepat. Strategi pembelajaran *on board picture stories* (OBPS) dipilih dalam proses pembelajaran, selain sesuai dengan karakteristik siswa juga sesuai dengan materi yang akan dibelajarkan yaitu tentang keragaman suku bangsa. Untuk memahami materi tersebut, siswa diberi gambar acak lalu menyusun gambar tersebut secara urut sesuai dengan keadaan daerah yang mereka dapatkan.

Strategi pembelajaran ini dapat mengoptimalkan peran siswa sebagai individu dalam kelompok diskusi lewat media gambar atau visual. Strategi Pembelajaran *on board picture stories* merupakan suatu bentuk permainan yang memberikan pengalaman belajar bagi siswa. Strategi pembelajaran ini dapat mengoptimalkan peran siswa sebagai individu dalam kelompok diskusi melalui media gambar atau visual. Penelitian ini dapat berpengaruh signifikan dalam hasil belajar siswa. Hal ini didasarkan pada beberapa penelitian yang menggunakan strategi pembelajaran *on board picture stories* diantaranya penelitian yang

dilakukan oleh Suryadinata, dkk (2014) menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas yang menggunakan strategi pembelajaran *on board picture stories* dibandingkan dengan kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Penelitian yang dilakukan oleh Lady (2015) menyimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa lebih meningkat dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dilakukanlah penelitian dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *On Board Picture Stories (OBPS)* terhadap Hasil Belajar Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku pada siswa kelas IV SDN 2 Temurejo tahun pelajaran 2018/2019”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “adakah pengaruh Strategi Pembelajaran *On Board Picture Stories (OBPS)* terhadap hasil belajar Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku pada siswa kelas IV SDN 2 Temurejo Banyuwangi”

1.3 Tujuan Penelitian

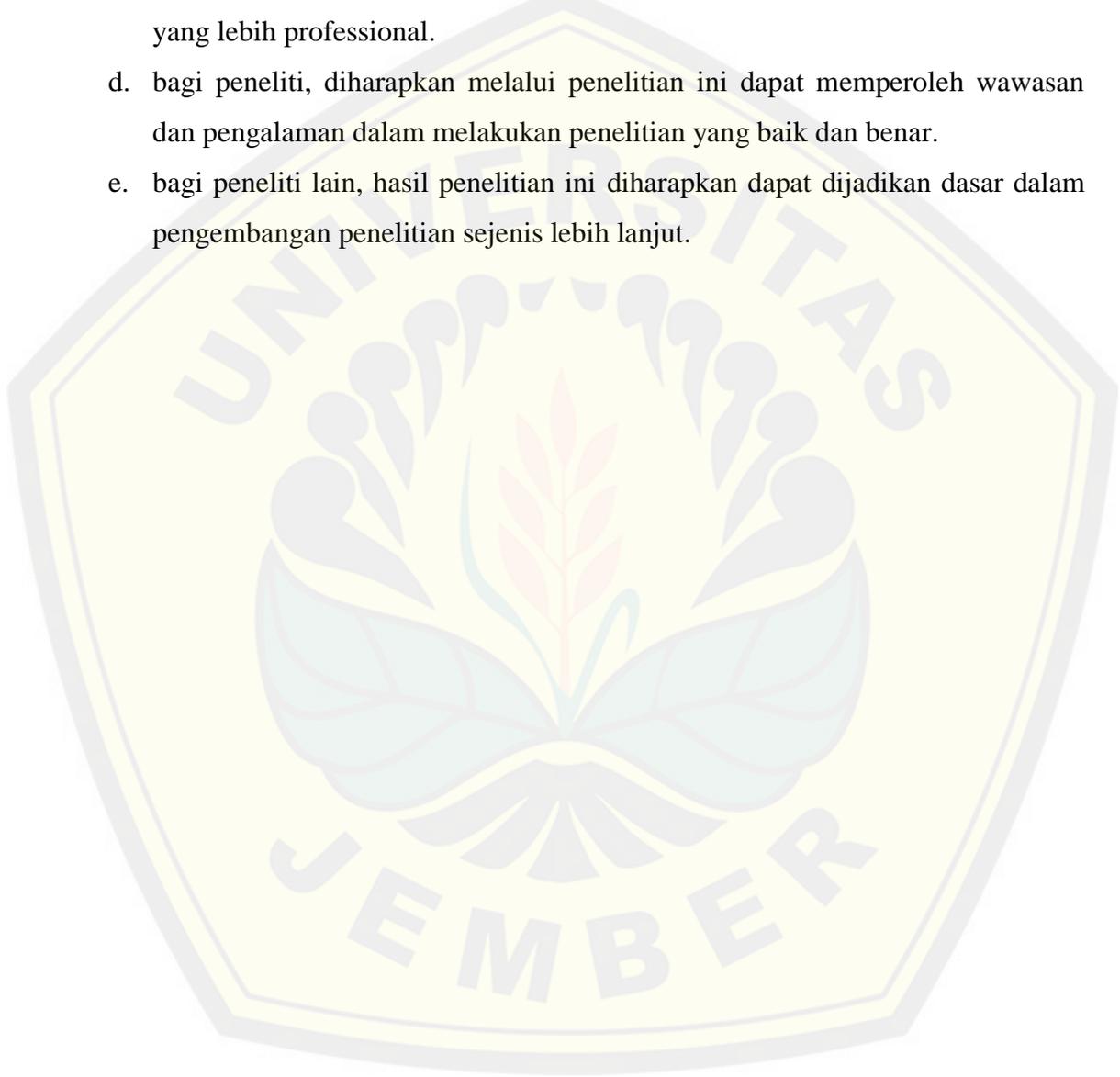
Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah “untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Strategi Pembelajaran *On Board Picture Stories (OBPS)* terhadap hasil belajar Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku pada siswa kelas IV SDN 2 Temurejo Banyuwangi”

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan tentang penggunaan model pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa dalam menerima materi pelajaran dan dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

- b. bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk dapat menyelenggarakan proses pembelajaran yang lebih baik dan dapat dijadikan masukan dalam meningkatkan mutu pendidikannya khususnya di SDN 2 Temurejo.
- c. bagi pengawas sekolah, dapat digunakan untuk meningkatkan manajemen sekolah, kondisi pelaksanaan pelayanan di sekolah, serta pelayanan kinerja yang lebih professional.
- d. bagi peneliti, diharapkan melalui penelitian ini dapat memperoleh wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian yang baik dan benar.
- e. bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar dalam pengembangan penelitian sejenis lebih lanjut.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas teori-teori yang berkaitan dengan ruang lingkup atau obyek yang dijadikan dasar dalam penelitian. Teori yang digunakan dalam penelitian mencakup: (1) belajar dan pembelajaran; (2) tematik integratif; (3) model pembelajaran; (4) strategi pembelajaran *on board picture stories*; (5) hasil belajar; (6) penelitian terdahulu yang relevan; (7) skenario pembelajaran; (8) kerangka berpikir; dan (9) hipotesis penelitian.

2.1 Belajar dan Pembelajaran

Menurut Komalasari (2013:2), belajar merupakan suatu kegiatan di mana seseorang membuat atau menghasilkan suatu perubahan tingkah laku yang ada pada dirinya dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Belajar merupakan kegiatan yang membawa manusia pada perkembangan pribadi yang seutuhnya, meliputi perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik (Yamin, 2013:8). Berdasarkan pengertian tersebut, disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman serta kemampuan yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Menurut Hamalik (2012:57), pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur, yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Manusia yang terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga kependidikan lainnya, misal tenaga laboratorium. Material meliputi buku-buku, papan tulis dan spidol, slide dan film, audio dan video *tape*. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual, juga komputer. Prosedur, meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya.

2.2 Tematik Integratif

2.2.1 Hakikat Pembelajaran Tematik Integratif

Menurut Novianto dan Mustadi (2015:2), pembelajaran tematik integratif yaitu pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran dan beberapa materi sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa. Menurut Majid (2014:86), pembelajaran tematik integratif merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna otentik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik integratif adalah pembelajaran yang terpadu dalam bentuk tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa.

2.2.2 Karakteristik Pembelajaran Tematik Integratif

Berdasarkan Permendikbud No. 67 Tahun 2013, Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut.

- a. Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik;
- b. Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar;
- c. Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat;
- d. Memberi waktu yang cukup dan leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- e. Kompetensi yang dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran;
- f. Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar, di mana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran

dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti;

- g. Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

Berdasarkan pendapat di atas, Kurikulum 2013, ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan harus dikembangkan serta diterapkan dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.

2.3 Strategi Pembelajaran

2.3.1 Pengertian Strategi Pembelajaran

Menurut Uno (2015:3) strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Strategi pembelajaran merupakan komponen umum dari suatu rangkaian materi dan prosedur pembelajaran yang akan digunakan secara bersama-sama oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung (Solihatin, 2012:3). Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu komponen umum yang digunakan oleh pengajar dengan mempertimbangkan situasi, kondisi, sumber belajar dan karakter peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2.3.2 Macam-macam Strategi Pembelajaran

Menurut Bektiarso (2015:53), strategi pembelajaran yang dapat digunakan pendidik dalam kegiatan pembelajaran, antara lain sebagai berikut.

- a. Strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*)

Guru menyediakan urutan penyajian materi dengan penjelasan (*expository*) dan melalui pemeriksaan (*interrogatory*) pada konsep dan banyak memberikan contoh-contoh ilustrasi pada kegiatan akhir.

b. Strategi pembelajaran diskoveri terbimbing

Penyampaian materi dengan proses mental, dimana siswa mengasimilasikan suatu konsep atau prinsip.

c. Strategi pembelajaran berbasis masalah

Penyajian materi dengan fokus pemecahan masalah.

d. Strategi pembelajaran *On Board Picture Stories (OBPS)*

Penyajian materi dengan menggunakan media gambar, lalu siswa diminta untuk menyusun sebuah urutan yang logis sehingga membentuk suatu cerita yang utuh.

e. Strategi pembelajaran kooperatif

Penyajian materi dengan cara membentuk kelompok kecil dan disetiap kelompok harus saling bekerja sama.

Berdasarkan uraian macam-macam strategi pembelajaran di atas dalam penelitian ini, strategi pembelajaran *on board picture stories (OBPS)* dipilih sebagai salah satu strategi pembelajaran yang akan diterapkan dalam Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama. Pemilihan strategi pembelajaran ini dipilih karena strategi pembelajaran ini melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan menyusun kerangka cerita yang diberi oleh guru.

2.4 Strategi Pembelajaran *On Board Picture Stories (OBPS)*

2.4.1 Pengertian *On Board Picture Stories (OBPS)*

Menurut Bektiarso (2015:71), strategi pembelajaran *on board picture stories (OBPS)* merupakan strategi pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif dalam hal menginterpretasi sebuah gambar yang banyak untuk disusun dalam sebuah urutan cerita yang logis dan bisa terbentuk suatu cerita yang utuh. Strategi pembelajaran ini dapat mengoptimalkan peran siswa sebagai individu dalam kelompok diskusi melalui media gambar atau visual. Strategi pembelajaran *on board picture stories (OBPS)* juga berdasar pada *student center learning* dan pendekatan kooperatif.

Strategi pembelajaran *on board picture stories* adalah suatu strategi pembelajaran menggunakan sebuah gambar yang diurutkan secara logis.

Pembelajaran ini memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Strategi pembelajaran *on board picture stories* mengandalkan gambar sebagai media utama dalam proses pembelajaran menurut Istarani (2011:7). Sesuai dengan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *on board picture stories* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan suatu gambar sebagai media gambar dalam proses pembelajarannya dan diurutkan menjadi sebuah cerita.

2.4.2 Tujuan Startegi Pembelajaran *On Board Picture Stories* (OBPS)

Strategi pembelajaran *on board picture stories* (OBPS) bertujuan membantu siswa untuk mempermudah penyusunan sebuah cerita dengan menggunakan media gambar. Menurut Bektiarso (2015:73), strategi pembelajaran *on board picture stories* (OBPS) memiliki tujuan sebagai berikut.

- a. Siswa dituntut untuk membuat urutan cerita sejarah berdasarkan kronologi waktu.
- b. Terjadi debat yang sangat dinamis dan hidup karena siswa bukan berhadapan pada buku teks saja, tetapi berhadapan pada gambar-gambar yang harus mereka tata ulang urutan ceritanya menjadi kisah yang menarik.
- c. Siswa bebas berekspresi dengan cerita bergambar.

Hal ini dibuktikan dengan adanya ekspresi cerita, narasi pemikiran dari apa yang mereka lihat. Dalam format gambar ada benda budaya, sehingga akan membuat siswa tertantang untuk mendalami materi.

2.4.3 Langkah-langkah Strategi Pembelajaran *On Board Picture Stories* (OBPS)

Menurut Bektiarso (2015:72), terdapat tiga belas tahap *on board picture stories* (OBPS) yang dapat dijadikan dalam pembelajaran. Penjelasannya sebagai berikut.

- a. Membentuk kelompok (setiap kelompok 5-6 siswa) atau disesuaikan dengan jumlah siswa yang ada.
- b. Setiap kelompok mempersiapkan bahan-bahan seperti buku referensi, gambar, spidol warna, kertas warna, gunting, lem, dan lain-lain.
- c. Setiap kelompok menggambar di kertas sesuai dengan materi yang didapatkan.

- d. Setiap individu dalam kelompok saling bekerjasama untuk menganalisis kronologi gambar, kemudian dibuat rekaan diskriptif menurut kemampuan individu yang selanjutnya diterjemahkan dalam alur cerita gambar.
- e. Guru mengawasi jalannya kerja kelompok, memonitor setiap pekerjaan siswa dan memberikan petunjuk apabila ada permasalahan yang ditanyakan siswa.
- f. Pada saat presentasi diskusi, setiap kelompok diwakili salah satu siswa dengan berdiri untuk memaparkan data temuannya yaitu menjelaskan apa dan bagaimana gambar yang telah mereka analisis kemudian dijadikan cerita yang menarik, sementara siswa lain menyimak anggota kelompok menjelaskan.
- g. Dalam menjelaskan hasil temuannya kelompok lain melakukan penelaahan kebenaran data dengan mengajukan pertanyaan, sanggahan, dan komentar.
- h. Siswa yang memaparkan datanya, dilakukan secara random.
- i. Guru berperan sebagai moderator yang mengarahkan jalannya diskusi sekaligus jembatan penghubung permasalahan, menilai aspek afektif setiap individu dalam rangka kerja sama siswa dan kelompok.
- j. Presentasi hasil kegiatan diskusi berlangsung dalam rangka saling memberikan informasi kepada kelompok lain di mana setiap gambar cerita diinterpretasikan berbeda-beda, siswa dapat membuat alur cerita sendiri menurut dirinya berdasarkan berdasarkan rujukan referensi.
- k. Setiap siswa bertanya, menyanggah, memberikan masukan, memecahkan masalah diberikan penghargaan lebih.
- l. Akhir diskusi setiap kelompok memberikan kesimpulan akhir.

Dalam penelitian ini, guru telah menyiapkan gambar untuk masing-masing kelompok. Sebelum siswa mulai menyusun gambar menjadi suatu kisah cerita yang utuh, guru memotivasi siswa. Pada tahap awal, siswa diberi kesempatan untuk mendeskripsikan gambar yang ada di buku referensi. Siswa bisa memberikan tanda pada setiap kalimat yang ada dalam cerita di buku referensi, yang nantinya ditulis sebagai keterangan di setiap gambar kronologi.

2.4.4 Kelebihan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran *On Board Picture Stories (OBPS)*

Pada dasarnya semua strategi pembelajaran tidak ada yang sempurna. Strategi pembelajaran *on board picture stories (OBPS)* juga memiliki kelebihan dan kelemahan. Berikut ini akan dijelaskan mengenai kelebihan dan kelemahan strategi pembelajaran *on board picture stories (OBPS)*.

a. Kelebihan Strategi Pembelajaran *On Board Picture Stories (OBPS)*

Menurut Istarani (2011:8) Strategi pembelajaran *on board picture stories (OBPS)* mempunyai beberapa kelebihan sebagai berikut.

- 1) Materi yang dibelajarkan lebih terarah karena diawal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu.
- 2) Siswa lebih cepat menangkap materi ajar menggunakan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari.
- 3) Dengan menganalisa gambar, dapat mengembangkan daya nalar siswa untuk berpikir logis.
- 4) Pembelajaran lebih berkesan sebab siswa dapat megamati langsung gambar yang telah disiapkan.

Dalam penelitian ini, seluruh siswa terlibat dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *on board picture stories (OBPS)*, sehingga akan meningkatkan kemampuan mereka dalam bekerja sama.

b. Kelemahan Strategi Pembelajaran *On Board Picture Stories (OBPS)*

Menurut Istarani (2011:9), strategi pembelajaran *on board picture stories (OBPS)* selain mempunyai beberapa kelebihan, juga memiliki kelemahan sebagai berikut.

- 1) Sulit menemukan gambar yang bagus dan berkualitas sesuai kompetensi dari materi yang akan diajarkan.
- 2) Memerlukan waktu lama dalam proses pembelajaran.
- 3) Jika guru kurang ahli dalam mengelola kelas, akan ada kekhawatiran kelas akan kacau dan kurang kondusif.
- 4) Dibutuhkan dukungan fasilitas, alat, biaya yang cukup memadai.

Setiap strategi pembelajaran memiliki beberapa kelemahan begitu juga dengan strategi pembelajaran *on board picture stories (OBPS)*. Beberapa hal yang perlu dilakukan untuk meminimalkan kelemahan strategi pembelajaran *on board picture stories (OBPS)*, agar pembelajarannya dapat berhasil yaitu sebagai berikut.

- 1) Guru dapat melibatkan seluruh siswa dalam proses pembelajaran.
- 2) Jika gambar kurang sesuai, guru bisa membuat gambar sendiri yang sesuai dengan materi.
- 3) Guru harus memberikan pengarahan yang jelas kepada siswa sebelum proses pembelajaran berlangsung.

2.5 Skenario Pembelajaran

Skenario pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *on board picture stories* dalam Tema Indahnnya Keragaman di Negeriku pada siswa kelas IV SDN 2 Temurejo dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut ini.

2.1 Tabel Skenario Pembelajaran

Pembelajaran pada Kelas Eksperimen		Pembelajaran pada Kelas Kontrol	
Kegiatan Awal		Kegiatan Awal	
1.	Siswa bersama guru berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.	1.	Siswa bersama guru berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.
2.	Guru memeriksa kehadiran siswa.	2.	Guru memeriksa kehadiran siswa.
3.	Guru melakukan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa dan menginformasikan tema dan subtema yang akan dipelajari.	3.	Guru melakukan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa dan menginformasikan tema dan subtema yang akan dipelajari.
4.	Siswa memperhatikan dan mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	4.	Siswa memperhatikan dan mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai..
Kegiatan Inti		Kegiatan Inti	
1.	Siswa mengamati gambar peta Indonesia.	1.	Siswa mengamati gambar peta Indonesia.
2.	Siswa mendengarkan guru menjelaskan teori terbentuknya permukaan bumi.	2.	Siswa mendengarkan guru menjelaskan teori terbentuknya permukaan bumi.
3.	Siswa mendengarkan guru memberikan gambaran sekilas mengenai keragaman suku bangsa di Indonesia.	3.	Siswa mendengarkan guru memberikan gambaran sekilas mengenai keragaman suku bangsa di Indonesia.
4.	Siswa mengerjakan soal <i>pre test</i> .	4.	Siswa mengerjakan soal <i>pre test</i> .
5.	Siswa membentuk 4 kelompok pada pertemuan pertama.	5.	Siswa memperhatikan guru menunjukkan gambar beberapa keragaman yang ada di Indonesia.
6.	Siswa bersama guru bertanya jawab tentang keragaman suku bangsa yang ada di Indonesia.	6.	Siswa memperhatikan dan mendengarkan guru menjelaskan beberapa keragaman suku bangsa.
7.	Siswa memperhatikan guru menjelaskan faktor-faktor penyebab terjadinya keberagaman yang ada di Indonesia.	7.	Siswa bersama guru bertanya jawab tentang keragaman.

Pembelajaran pada Kelas Eksperimen		Pembelajaran pada Kelas Kontrol	
8.	Siswa menuliskan dan menjelaskan informasi-informasi penting yang disampaikan oleh guru.	8.	Siswa mencermati teks bacaan mengenai faktor penyebab terjadinya keragaman di Indonesia.
9.	Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang faktor penyebab keragaman yang ada di Indonesia.	9.	Siswa menulis dan menjelaskan informasi-informasi penting yang terdapat pada teks bacaan.
10.	Siswa memperhatikan guru memperlihatkan beberapa gambar keragaman di Indonesia.	10.	Siswa berdiskusi mengenai keragaman yang ada di lingkungan setempat.
11.	Guru membagikan gambar keragaman suku bangsa di suatu daerah dan siswa menyiapkan spidol warna, gunting, lem, dll.	11.	Siswa menyampaikan hasil diskusinya.
12.	Setiap kelompok mulai mengerjakan tugas sesuai materi yang didapatkan.	12.	Siswa mendengarkan guru berpesan kepada siswa agar tetap menjaga keberagaman.
13.	Siswa memperhatikan guru menjelaskan kembali peraturan dari <i>on board picture stories</i> ketika dipresentasikan oleh masing-masing kelompok.	13.	Siswa diminta untuk lebih mengenali keragaman yang ada di lingkungan setempat.
14.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya diawali dari kelompok 1.	14.	Siswa memperhatikan tabel "Suku Bangsa di Indonesia.
15.	Siswa mendengarkan guru memberi tugas kepada kelompok 2,3, dan 4 untuk memperhatikan presentasi kelompok 1 dan mengisi lembar kerja kelompok.	15.	Siswa menjelaskan informasi yang didapat dari tabel "Suku Bangsa di Indonesia.
16.	Siswa bersama guru berdiskusi dan mengevaluasi presentasi dari kelompok 1.	16.	Siswa mengerjakan soal <i>post test</i> .
17.	Kelompok 2, 3, dan 4 untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.		
18.	Siswa mengerjakan soal <i>post test</i> untuk mengetahui daya serap terhadap materi yang sudah disampaikan oleh guru.		
Kegiatan Akhir		Kegiatan Akhir	
1.	Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.	1.	Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
2.	Siswa diberi kesempatan untuk bertanya apabila ada yang belum paham.	2.	Siswa diberi kesempatan untuk bertanya apabila ada yang belum paham.
3.	Siswa bersama guru berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing.	3.	Siswa bersama guru berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing.

Berdasarkan tabel tersebut terlihat pada kelas eksperimen guru menggunakan strategi pembelajaran *on board picture stories*, sedangkan pada kelas kontrol guru menggunakan metode konvensional. Pada kelas eksperimen, masing-masing kelompok membuat serangkaian cerita sesuai dengan gambar yang sudah dibagikan mengenai keragaman suku bangsa yang ada di Indonesia. Kelompok lain menjadi pengamat dan mengevaluasi penampilan dari kelompok

yang tampil. Pada kelas kontrol, siswa melakukan diskusi mengenai keragaman suku bangsa yang ada di lingkungannya.

2.6 Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2012:2), hasil belajar adalah suatu tindakan atau kegiatan untuk melihat sejauh mana tujuan-tujuan instruksional telah dapat dicapai atau dikuasai siswa setelah menempuh pengalaman mengajarnya. Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Mayer dan Wittrock (dalam Mutrofin, 2017:114) menyatakan bahwa hasil pembelajaran merupakan kemampuan meretensi dan mentransfer informasi yang masih mampu diungkapkan kembali oleh pembelajar setelah selang waktu tertentu.

Menurut Mutrofin (2017:114) hasil pembelajaran merupakan seluruh efek yang ada pada bidang afektif, kognitif, dan psikomotorik yang ditimbulkan oleh penggunaan metode pembelajaran tertentu atau karena variabel atau faktor lain yang dapat diukur melalui instrumen tertentu setelah melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, hasil belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang timbul oleh penggunaan metode pembelajaran tertentu atau faktor lain yang dapat diukur melalui instrumen tertentu setelah melaksanakan pembelajaran.

2.6.1 Hasil Belajar Kognitif

Kemampuan kognitif dalam taksonomi Bloom yang telah direvisi Anderson dan Krathwohl (dalam Utari, 2015:26) sebagai berikut.

a. Mengingat (*Remember*)

Mengingat merupakan usaha mendapatkan kembali pengetahuan dari memori atau ingatan yang telah lampau, baik yang baru saja didapatkan maupun yang sudah lama didapatkan. Mengingat merupakan dimensi yang berperan penting dalam proses pembelajaran yang bermakna (*meaningful learning*) dan pemecahan masalah (*problem solving*). Mengingat meliputi mengenali (*recognition*) dan memanggil kembali (*recalling*)

b. Memahami/mengerti (*Understand*)

Memahami/mengerti berkaitan dengan membangun sebuah pengertian dari berbagai sumber seperti pesan, bacaan dan komunikasi. Memahami/mengerti berkaitan dengan aktivitas mengklasifikasikan (*classification*) dan membandingkan (*comparing*).

c. Menerapkan (*Apply*)

Menerapkan menunjuk pada proses kognitif memanfaatkan atau mempergunakan suatu prosedur untuk melaksanakan percobaan atau menyelesaikan permasalahan. Menerapkan meliputi kegiatan menjalankan prosedur (*executing*) dan mengimplementasikan (*implementing*).

d. Menganalisis (*Analyze*)

Menganalisis (*Analyze*) merupakan memecahkan suatu permasalahan dengan memisahkan tiap-tiap bagian dari permasalahan dan mencari keterkaitan dari tiap-tiap bagian tersebut dan mencari tahu bagaimana keterkaitan tersebut dapat menimbulkan permasalahan. Menganalisis berkaitan dengan proses kognitif memberi atribut (*attributeing*) dan mengorganisasi (*organizing*).

e. Mengevaluasi (*Evaluate*)

Evaluasi berkaitan dengan proses kognitif memberikan penilaian berdasarkan kriteria dan standar yang sudah ada. Kriteria yang biasanya digunakan adalah kualitas, efektivitas, efisiensi, dan konsistensi. Evaluasi meliputi mengecek (*checking*) dan mengkritisi (*critiquing*).

f. Menciptakan (*Create*)

Menciptakan mengarah pada proses kognitif meletakkan unsur-unsur secara bersamaan untuk membentuk kesatuan yang koheren dan mengarahkan siswa untuk menghasilkan suatu produk baru dengan mengorganisasikan beberapa unsur menjadi bentuk atau pola yang berbeda dari sebelumnya. Menciptakan meliputi menggeneralisasikan (*generating*) dan memproduksi (*producing*).

Ranah yang digunakan dalam penelitian ini adalah ranah kognitif. Ranah kognitif untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV di SDN 2 Temurejo sebagai berikut:

- a. mengingat (C1) meliputi: mengenali (*recognition*) dan memanggil kembali (*recalling*).

- b. memahami (C2) berkaitan dengan aktivitas dan mengklasifikasikan (*classification*) dan membandingkan (*comparing*).
- c. menerapkan (C3) meliputi kegiatan menjalankan prosedur (*executing*) dan mengimplementasikan (*implementing*).
- d. menganalisis (C4) berkaitan dengan proses kognitif memberi atribut (*attributeing*) dan mengorganisasikan (*organizing*).
- e. evaluasi (C5) meliputi mengecek (*checking*) dan mengkritisi (*critiquing*).
- f. menciptakan (C6) meliputi menggeneralisasikan (*generating*) dan memproduksi (*producing*).

2.6.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam pembelajaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang dialami dan dihayati oleh siswa yang berpengaruh pada proses pembelajaran. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Faktor jasmani, meliputi kesehatan dan cacat tubuh.
- b. Faktor psikologis, meliputi intelegensi, perhatian, minat bakat kematangan, dan kesiapan.
- c. Faktor kelelahan seperti kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang ada dari luar individu. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Faktor keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, dan latar belakang kehidupan orang tua.
- b. Faktor sekolah, meliputi metode mengajar, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung sekolah, dan tugas rumah.
- c. Faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman begaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa faktor dari dalam diri siswa atau individu sangat mempengaruhi keberhasilan proses belajar hingga mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Faktor psikologis seperti intelegensi, minat dan bakat pada diri siswa sangat penting sekali untuk dikembangkan.

Apabila orang tua dan guru yang tidak dapat mengembangkan cenderung memaksakan bakat yang bukan kemauan siswa tersebut, hal tersebut dapat menyebabkan kemunduran hasil belajar siswa.

Faktor dari luar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor dari luar meliputi lingkungan, faktor lingkungan dapat membentuk kepribadian siswa dengan cara siswa berusaha untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, sedangkan faktor sekolah dapat dijadikan sebagai alat untuk membantu siswa dalam penyesuaian diri, sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang memuaskan.

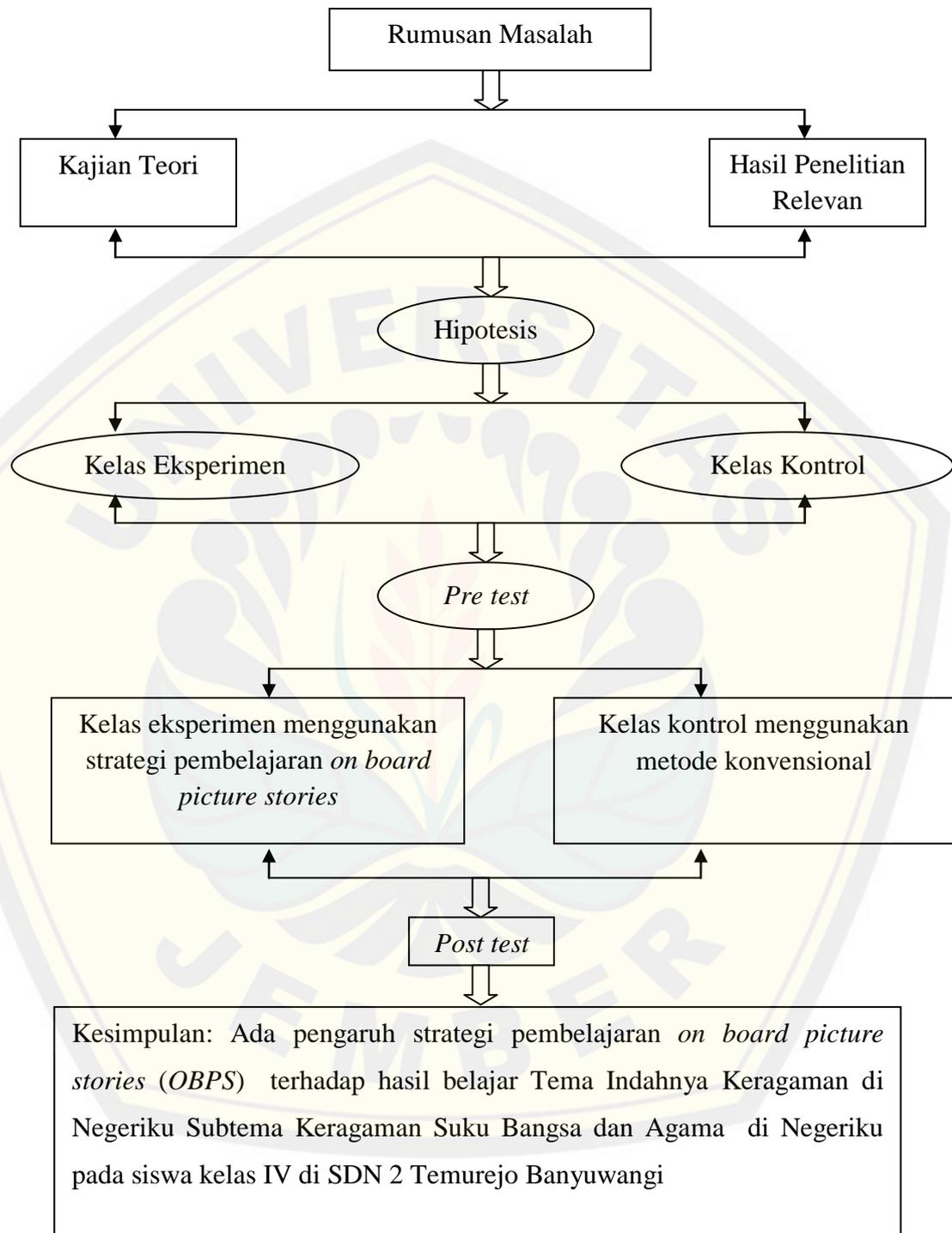
2.7 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan penelitian sebelumnya, dapat dilihat bahwa pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *on board picture stories (OBPS)* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Lady (2018) yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Bercerita Materi Kekhalifan Ali Bin Abi Thalib pada Mata Pelajaran SKI dengan Menggunakan Strategi *On Board Picture Stories* Siswa Kelas VI MI Hidayatun Najah Latsari Tuban” membuktikan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar yang diperoleh dari rata-rata nilai *post-test*, yaitu 82,14 untuk kelas kontrol dan 86,67 untuk kelas eksperimen.

Penelitian eksperimen yang dilakukan oleh Suryadinata, dkk (2014) dengan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Model *On Board Picture Stories* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA di SMA N 5 Padang” membuktikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar siswa diperoleh dari rata-rata nilai *post-test*, yaitu pada siswa kelas eksperimen yang menerapkan strategi pembelajaran *on board picture stories (OBPS)* sebesar 85,62, sedangkan kelas kontrol sebesar 78,45. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas yang menerapkan strategi pembelajaran *on board picture stories* dibandingkan dengan kelas yang menggunakan metode konvensional dalam kegiatan pembelajaran.

2.8 Kerangka Berpikir Penelitian

Adapun kerangka berpikir dari penelitian ini sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

Strategi pembelajaran *on board picture stories (OBPS)* merupakan strategi pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif dalam hal menginterpretasikan sebuah gambar yang banyak untuk disusun menjadi suatu bentuk cerita yang logis dan bisa terbentuk dalam satu rangkaian cerita yang utuh. Strategi pembelajaran ini melibatkan masing-masing individu dalam sebuah kelompok diskusi. Strategi pembelajaran ini dilakukan dengan cara memberikan gambar ke masing-masing kelompok diskusi agar membentuk suatu rangkaian cerita utuh.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah adakah pengaruh Strategi Pembelajaran *On Board Picture Stories (OBPS)* terhadap hasil belajar Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku pada siswa kelas IV di SDN 2 Temurejo Banyuwangi ?. Berdasarkan rumusan masalah tersebut diperlukan kajian teori dan penelitian relevan yang mendukung, sehingga dapat ditarik hipotesis penelitian. Sebelum dilakukan perlakuan dilakukan *pre test* terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Hipotesis dibuktikan dengan diberikan perlakuan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Perlakuan ini berupa penerapan metode konvensional pada kelas kontrol dan strategi pembelajaran *on board picture stories (OBPS)* pada kelas eksperimen. *Post test* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Kesimpulan diambil dari hipotesis ada pengaruh strategi pembelajaran *on board picture stories (OBPS)* terhadap hasil belajar Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku pada siswa kelas IV di SDN 2 Temurejo Tahun Banyuwangi.

2.9 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan tinjauan pustaka yang telah diuraikan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “ada pengaruh strategi pembelajaran *on board picture stories (OBPS)* terhadap terhadap hasil belajar Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku pada siswa kelas IV di SDN 2 Temurejo Banyuwangi”.

BAB 3. METODE PENELITIAN

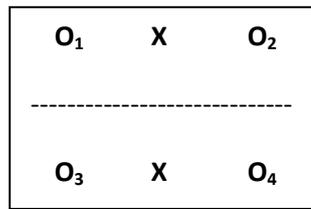
Pada bab ini diuraikan tentang: (1) desain penelitian dan jenis penelitian; (2) tempat dan waktu penelitian; (3) subjek penelitian; (4) variabel penelitian; (5) definisi operasional; (6) langkah-langkah penelitian; (7) metode pengumpulan data; (8) instrumen penelitian; (9) pengembangan instrumen tes; dan (10) teknik analisis data.

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2017:107), penelitian eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental design* dengan menggunakan pola penelitian *nonequivalent control group design*. Penentuan kelas kontrol dan kelas eksperimen pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji homogenitas, setelah dilakukan uji homogenitas langkah selanjutnya adalah memberikan perlakuan (*treatment*) untuk kelas eksperimen dengan menggunakan strategi pembelajaran *on board picture stories*. Sedangkan pada kelas kontrol tanpa menggunakan perlakuan atau dengan menggunakan metode konvensional. Kedua kelompok subjek tersebut, kemudian dikenakan pengukuran atau observasi (*post test*) yang sama (Tuckman, 1999).

Kelas eksperimen dan kelas kontrol ini sama-sama diberikan tes awal (*pre test*) untuk mengukur kemampuan masing-masing kelas atau kelompok. Kelas eksperimen diberikan perlakuan (*treatment*) yaitu penerapan strategi pembelajaran *on board picture stories (OBPS)*, sedangkan pada kelas kontrol tanpa diberikan perlakuan menggunakan strategi pembelajaran *on board picture stories (OBPS)*. Kedua kelompok ini (eksperimen dan kontrol) kemudian diberikan tes akhir (*post test*). Berikut gambar mengenai desain penelitian.



Gambar 3.1 *Non-equivalent Control Group Design*(Tuckman, 1999:172)

Berdasarkan desain dan pola *Nonequivalent Control Group Design* tersebut, maka prosedur penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Desain Pembelajaran

	1	2	3	4	5
Kelas eksperimen	O_1	X_1	X_2	X_3	O_2
Kelas control	O_3	X_4	X_5	X_6	O_4

Keterangan :

- O_1 : *Pre test* kelompok eksperimen
- O_2 : *Post test* kelompok eksperimen
- O_3 : *Pre test* kelompok kontrol
- O_4 : *Post test* kelompok kontrol
- X_1, X_2, X_3 : Perlakuan strategi pembelajaran *OBPS*
- X_4, X_5, X_6 : Perlakuan metode konvensional

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penentuan tempat penelitian ini dilakukan dengan teknik sampel jenuh, artinya teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 siswa dalam satu kelas. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus yang semua anggota populasi dijadikan sampel.

Waktu penelitian direncanakan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Adapun yang menjadi tempat penelitian adalah SDN 2 Temurejo Banyuwangi dengan pertimbangan sebagai berikut.

- a. Adanya kesediaan dari pihak SDN 2 Temurejo untuk dijadikan tempat penelitian.

- b. Sekolah SDN 2 Temurejo memenuhi persyaratan dan layak untuk dilaksanakan penelitian eksperimen.
- c. Terjangkau oleh peneliti, baik dari segi lokasi maupun dana.
- d. Guru kelas IV A dan IV B belum pernah menggunakan strategi pembelajaran *on board picture stories (OBPS)* dalam proses pembelajaran pada Tema Indahya Keragaman di Negeriku Subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 2 Temurejo yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas IV A yang berjumlah 22 siswa dan IV B yang berjumlah 22 siswa. Penentuan kelas kontrol dan kelas eksperimen, diawali dengan uji homogenitas dengan menggunakan uji levene untuk menguji perbedaan nilai rata-rata antara kedua variabel. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa (*pre test*).

3.4 Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai suatu kesatuan konsep yang dapat diidentifikasi dan diukur pengaruhnya serta dibedakan dengan konsep yang lainnya. Variabel merupakan segala sesuatu yang dijadikan sebagai obyek penelitian (Masyhud, 2014:51). Adapun variabel dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Variabel bebas adalah faktor yang menyebabkan suatu pengaruh. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran *on board picture stories (OBPS)*.
- b. Variabel terikat adalah faktor yang diakibatkan oleh pengaruh tersebut. Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas IV pada tema Indahya Keragaman di Negeriku.
- c. Variabel kontrol adalah variabel yang meliputi semua kondisi yang harus sama atau relatif sama. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah guru, materi, waktu pembelajaran, dan kemampuan siswa.

3.5 Definisi Operasional

Beberapa istilah penting dalam penelitian ini perlu ditegaskan pengertiannya untuk menghindari timbulnya perbedaan pengertian dan kesalahan dalam menafsirkan. Istilah-istilah penting dalam penelitian ini ditegaskan pengertiannya adalah sebagai berikut.

a. Strategi pembelajaran *on board picture stories* (OBPS).

Strategi pembelajaran *on board picture stories* (OBPS) merupakan strategi pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif dalam hal menginterpretasi sebuah gambar yang banyak untuk disusun dalam sebuah urutan cerita yang logis dan bisa terbentuk suatu cerita yang utuh. Strategi pembelajaran ini dapat mengoptimalkan peran siswa sebagai individu dalam kelompok diskusi melalui media gambar atau visual.

Dalam penelitian ini, strategi pembelajaran *on board picture stories* (OBPS) diterapkan dalam pembelajaran pada materi tema Indahnnya Keberagaman di Negeriku di kelas IV A SDN 2 Temurejo. Terdapat tiga belas langkah yang dijadikan pedoman sebelum melaksanakan pembelajaran, yaitu: (1) membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 orang atau sejumlah siswa yang ada; (2) masing-masing kelompok menyiapkan buku referensi, gambar, spidol, gunting & lem; (3) setiap kelompok menggambar di kertas karton sesuai materi yang didapatkan; (4) setiap kelompok mendeskripsikan gambar sesuai buku referensi; (5) setiap individu bekerjasama menganalisis kronologi gambar, dibuat rekaan yang selanjutnya diterjemahkan melalui alur cerita; (6) guru memonitor siswa dan memberikan petunjuk; (7) presentasi siswa (8) kelompok lain melakukan penelaahan; (9) memaparkan data secara random; (10) guru menilai aspek afektif setiap individu; (11) presentasi hasil diskusi berlangsung dalam rangka memberikan informasi untuk orang lain; (12) memberikan penghargaan untuk yang berani mengemukakan pendapat; (13) kesimpulan.

b. Hasil belajar

Pada penelitian ini hanya menggunakan hasil belajar kognitif. Hasil belajar kognitif adalah selisih antara skor *pre test* dan *post test* yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar tema Indahnnya Keberagaman di Negeriku di kelas IV SDN 2 Temurejo dengan menerapkan strategi pembelajaran *on board*

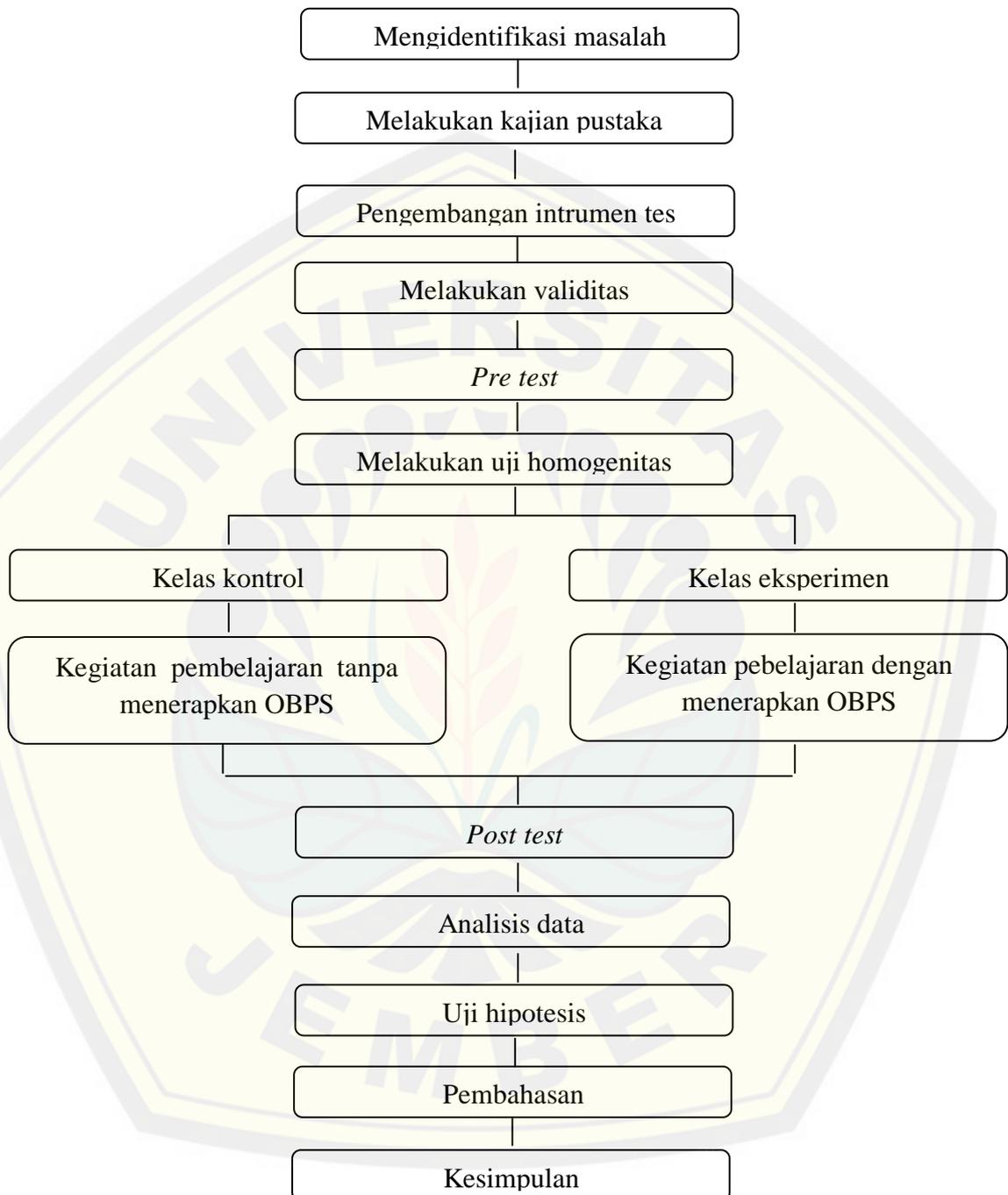
picture stories (OBPS) yang mencakup aspek kognitif mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), analisis (C4), mengevaluasi (C5), dan menciptakan (C6).

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Mengidentifikasi rumusan masalah.
- b. Melakukan kajian pustaka.
- c. Menentukan subjek penelitian.
- d. Menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen.
- e. Melakukan pengembangan instrumen tes.
- f. Melakukan uji validitas.
- g. Memberikan *pre test* berupa soal pilihan ganda pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum pembelajaran berlangsung untuk mengetahui sikap dan kemampuan awal siswa.
- h. Melakukan uji homogenitas pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.
- i. Melaksanakan proses kegiatan pembelajaran yaitu pada kelas kontrol tanpa menggunakan strategi pembelajaran *on board picture stories* (OBPS) dan pada kelas eksperimen menggunakan strategi pembelajaran *on board picture stories* (OBPS).
- j. Memberikan *post test* soal pilihan ganda pada kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah melakukan kegiatan pembelajaran untuk mengetahui skor *post test*.
- k. Menganalisis data.
- l. Membuat pembahasan.
- m. Menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

Untuk lebih jelasnya, langkah-langkah dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.2 berikut.



Gambar 3.2 Bagan Alur Penelitian

3.7 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode tes. Menurut Purwanto (2014:63), tes merupakan instrumen alat ukur untuk proses pengumpulan data dimana dalam memberikan respon atas pertanyaan dalam instrumen, siswa didorong untuk menunjukkan penampilan semaksimal mungkin. Siswa diminta untuk mengeluarkan segenap kemampuan yang dimilikinya dalam memberikan respon atas pertanyaan dalam tes. Tes yang dilakukan pada penelitian ini adalah tes obyektif.

Data hasil belajar siswa yang telah tercapai dapat diketahui menggunakan metode tes. Metode tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah mempelajari materi yang diajarkan. Metode tes yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk soal pilihan ganda yang diberikan pada saat *pre test* dan *post test*. Instrumen soal sebelumnya telah disusun sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Uji validitas dilakukan terlebih dahulu dengan menggunakan *Pearson Product Moment* dan uji reliabilitas terhadap tes yang akan diberikan, sebelum mengadakan kegiatan pemberian soal *pre test* dan *post test*.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berupa kisi-kisi soal. Kisi-kisi adalah pedoman dalam penulisan soal atau pedoman untuk melakukan perakitan soal. Penggunaan kisi-kisi, penulis soal akan dapat menghasilkan soal-soal yang sesuai dengan tujuan tes dan mempermudah dalam penyusunan tes.

Kisi-kisi merupakan suatu format atau matriks yang memuat informasi untuk dijadikan pedoman penulisan suatu instrumen sedangkan tes merupakan suatu alat atau prosedur sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan yang diinginkan tentang seseorang, (Arikunto, 2015:16). Tes dalam penelitian ini berupa *pre test* dan *post test*.

3.9 Pengembangan Instrumen Tes

Instrumen tes yang akan diberikan ke siswa harus dikembangkan terlebih dahulu agar instrumen tersebut berfungsi secara afektif dan memiliki tingkat kebenaran yang tinggi dalam menjangkau data yang dikumpulkan. Instrumen berupa tes harus diuji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen penelitian juga harus memiliki nilai kepraktisan, dalam artian dapat dilakukan dengan mudah dan hemat, oleh karena itu soal dengan jawaban harus dipisahkan dan soal bisa digunakan lagi ketika *post test*.

3.9.1 Uji Validitas Instrumen.

Hal yang harus dilakukan sebelum penelitian berlangsung adalah melakukan validitas instrumen soal yang akan digunakan sebagai soal *pre test* dan *post test*. Instrumen soal yang digunakan sebanyak 40 item soal. Cara penskoran tes adalah jika jawaban benar maka diberi skor 1 (satu), jika jawaban salah diberi skor 0 (nol). Selanjutnya data dimasukkan pada tabel untuk analisis uji validitas tes dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari *Pearson*. Uji validitas menggunakan SPSS versi 2.0. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Soal

Nomor Soal	Korelasi Item	r-tabel N = 36	Kesimpulan
1	0.729	0.329	Valid
2	0.679	0.329	Valid
3	0.369	0.329	Valid
4	0.768	0.329	Valid
5	0.134	0.329	Tidak Valid
6	0.343	0.329	Valid
7	0.303	0.329	Tidak Valid
8	0.369	0.329	Valid
9	0.242	0.329	Tidak Valid
10	1.000	0.329	Valid
11	0.729	0.329	Valid
12	0.433	0.329	Valid
13	0.679	0.329	Valid
14	0.957	0.329	Valid
15	0.393	0.329	Valid
16	0.292	0.329	Tidak Valid
17	0.242	0.329	Tidak Valid
18	0.324	0.329	Tidak Valid
19	0.794	0.329	Valid
20	0.661	0.329	Valid
21	0.333	0.329	Valid
22	0.119	0.329	Tidak Valid
23	0.600	0.329	Valid

Nomor Soal	Korelasi Item	r-tabel N = 36	Kesimpulan
24	0.777	0.329	Valid
25	0.661	0.329	Valid
26	1.000	0.329	Valid
27	1.000	0.329	Valid
28	0.777	0.329	Valid
29	0.600	0.329	Valid
30	0.183	0.329	Tidak Valid
31	0.937	0.329	Valid
32	0.768	0.329	Valid
33	0.768	0.329	Valid
34	0.303	0.329	Tidak Valid
35	0.827	0.329	Valid
36	0.487	0.329	Valid
37	0.487	0.329	Valid
38	0.487	0.329	Valid
39	0.903	0.329	Valid
40	0.00	0.329	Tidak Valid

Berdasarkan tabel 3.1 di atas, dapat dilihat bahwa dari 40 item soal yang tidak valid adalah 10 item soal yaitu nomor 5, 7, 9, 16, 17, 18, 22, 30, 34, dan 40, sehingga soal yang dinyatakan valid ada 30 item soal. Hasil dari uji validitas instrumen yaitu sebanyak 30 item soal yang sudah valid dilanjutkan dengan uji reliabilitas instrumen.

3.9.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Masyhud (2016: 301), instrumen dinyatakan reliabel jika instrumen tersebut memiliki konsistensi, baik secara internal maupun eksternal. Konsistensi internal artinya instrumen tersebut dilaksanakan berkali-kali tapi hasilnya tetap sama. Kemudian yang dimaksud dengan konsistensi eksternal merupakan hasil pengumpulan data dengan instrumen yang diuji tersebut hasilnya sama dengan instrumen setara dengan lainnya.

Penelitian kali ini menggunakan uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan analisis butir item *Alpha Cronbachs* dengan berbantuan *soft ware* SPSS versi 2.0. Berikut hasil perhitungan uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.807	40

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa hasil uji reliabilitas tes nilai koefisien reliabilitas adalah 0,807 termasuk pada kategori reliabilitas cukup. Berdasarkan keputusan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dianggap reliabel.

3.10 Teknik Analisis Data

Berdasarkan tujuan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran *on board picture stories (OBPS)* lebih baik atau tidak dari pada hasil belajar siswa yang tidak diajarkan dengan strategi pembelajaran *on board picture stories (OBPS)*, maka digunakan teknik analisis data statistik uji-t sampel terpisah. Uji-t sampel terpisah dipilih, karena data yang diperoleh merupakan data dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Adapun hipotesis dan ketentuan uji dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Hipotesis

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

H_0 : tidak ada pengaruh positif dari penerapan strategi pembelajaran *on board picture stories* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku.

H_a : ada pengaruh positif dari penerapan strategi pembelajaran *on board picture stories* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku.

$\mu 1$: rata-rata dari selisih skor *post test* dengan *pre test* kelompok eksperimen.

$\mu 2$: rata-rata dari selisih skor *post test* dengan *pre test* kelompok kontrol.

a. Pengujian hipotesis

Jika $t_{\text{test}} \geq t_{\text{tabel}}$ dengan taraf signifikansi 5%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $t_{\text{test}} < t_{\text{tabel}}$ dengan taraf signifikansi 5%, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

(Masyhud, 2014:319)

b. Keputusan hasil pengujian hipotesis

1. Hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, jika hasil uji t_{test} menunjukkan nilai yang lebih besar dari pada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Apabila pada hasil analisisnya menunjukkan hasil yang signifikansi $t_{\text{test}} \geq t_{\text{tabel}}$, maka hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran *on board picture stories* terhadap hasil belajar siswa ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran *on board picture stories* terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema Indahnya Keragaman di Negeriku diterima.
2. Hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, jika hasil uji t_{test} menunjukkan nilai yang lebih kecil dari pada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Apabila pada hasil analisisnya menunjukkan hasil yang signifikansi $t_{\text{test}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran *on board picture stories* terhadap hasil belajar siswa diterima dan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran *on board picture stories* terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema Indahnya Keragaman di Negeriku diterima.

BAB 5. PENUTUP

Bab ini akan memaparkan hasil penelitian mengenai pengaruh strategi pembelajaran *on board picture stories* (OBPS) yang meliputi: (1) kesimpulan, dan (2) saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *on board picture stories* (OBPS) terhadap hasil belajar Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku pada Siswa Kelas IV di SDN 2 Temurejo Banyuwangi hasil belajarnya lebih baik dibanding dengan kelas yang tidak menggunakan strategi pembelajaran *on board picture stories* (OBPS). Hal ini dapat dilihat pada hasil penghitungan *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} 2,143$ dan t_{tabel} sebesar 2,021 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Data tersebut menunjukkan hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar kelas kontrol. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari strategi pembelajaran *on board picture stories* (OBPS) terhadap hasil belajar Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku pada Siswa Kelas IV di SDN 2 Temurejo Banyuwangi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru, diharapkan strategi pembelajaran *on board picture stories* (OBPS) dapat dijadikan sebagai bahan alternatif dalam menerapkan strategi pembelajaran *on board picture stories* (OBPS) pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk peningkatan proses pembelajaran.

3. Bagi peneliti, diharapkan dapat dijadikan pengalaman selama melakukan penelitian mulai dari merumuskan masalah hingga terselesaikannya penelitian ini untuk mengetahui penelitian yang baik dan benar.
4. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya dengan menerapkan metode pembelajaran yang sama di sekolah berbeda atau mata pelajaran yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan Kelima Belas. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2015. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi Keempat. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Bektiarso, S. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: LaksBang Pressindo
- Hamalik, O. 2015. *Proses Belajar Mengajar*. Cetakan Ketujuh Belas. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Istarani. 2011. *Model Pembelajaran Inovatif*: Medan: Media Persada.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Indahnya Keragaman di Negeriku (Buku Guru)*. Jakarta: Direktorat Jenderal. Pendidikan Tinggi.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Indahnya Keragaman di Negeriku (Buku Siswa)*. Jakarta: Direktorat Jenderal. Pendidikan Tinggi.
- Lady, S. 2015. *Peningkatan Keterampilan Bercerita Materi Kekhalifahan Ali Bin Abi Thalib pada Mata Pelajaran SKI dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran On Board Picture Stories Siswa Kelas IV MI Hidayatun Najah Latsari Tuban*
- Majid, A. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Edisi Pertama. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Masyhud, M. S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan. Penuntun Teori dan Praktik Penelitian Bagi Calon Guru, Guru dan Praktisi Pendidikan*. Edisi Keempat. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.

- Masyhud, M. S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan. Penuntun Teori dan Praktik Penelitian Bagi Calon Guru, Guru dan Praktisi Pendidikan*. Edisi Kelima. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Mulyasa, H. E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Edisi Ketiga. Bandung: PT Remaja Rosdakary
- Mutrofin. 2017. *Hasil Pem(belajar)an: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Edisi Keenam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cetakan ke Dua Puluh Enam. Bandung: PT Alfabeta.
- Suryadinata, F., Huznita, L., Zulfa. 2014. *Pengaruh Penggunaan Model On Board Picture Stories Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPA di SMA N 5 Pandang*.
- Tuckman. 1999. *Conducting Educational Research*.
- Uno, H.B. 2015. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta PT. Bumi Aksara
- Utari, R. 2011. Taksonomi Bloom. Jurnal. Pusdklat KNPk:7-8.

Lampiran A. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

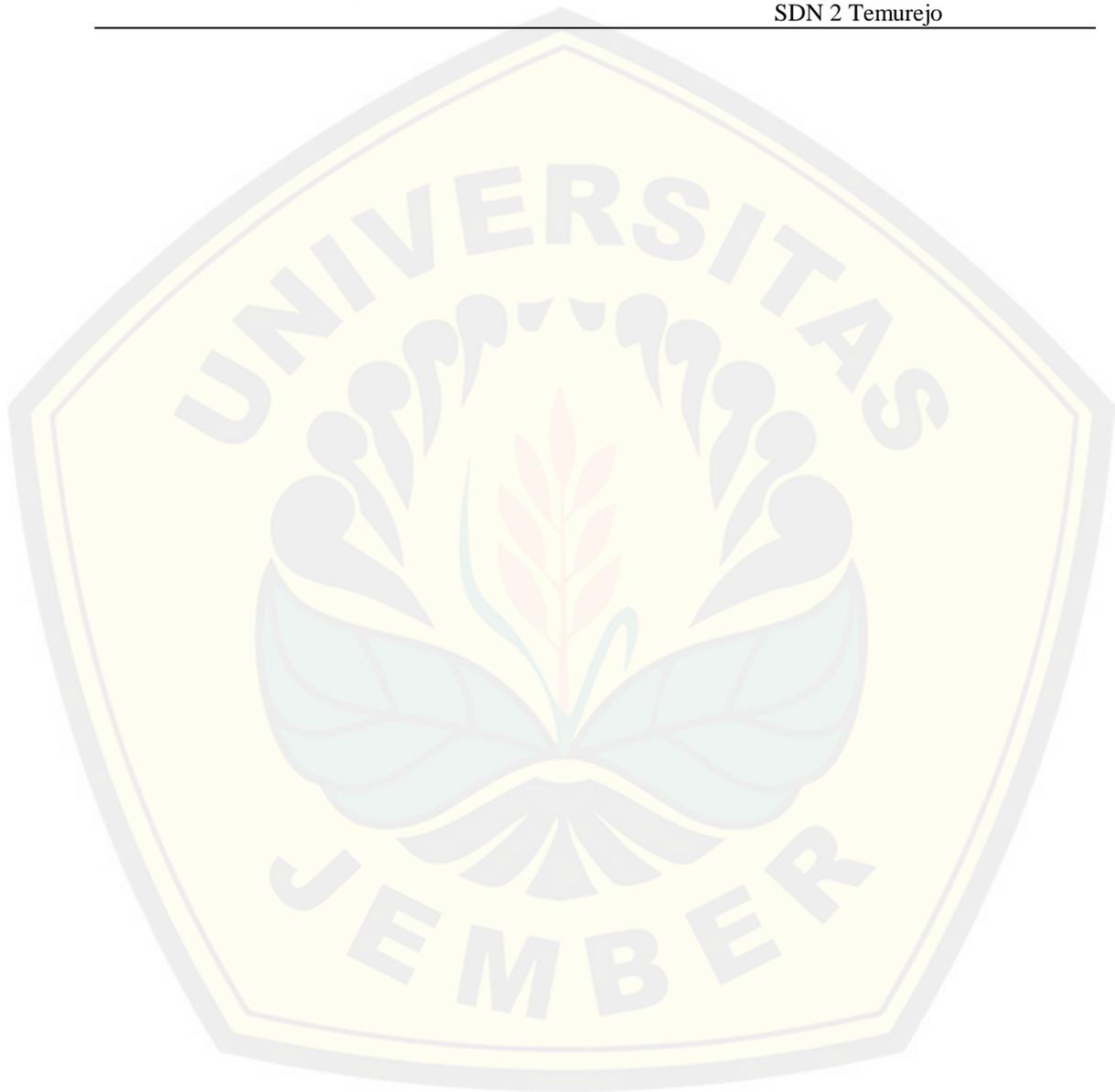
Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
Pengaruh Strategi Pembelajaran <i>On Board Stories</i> terhadap Hasil Belajar Keragaman Di Subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku Pada Siswa Kelas IV di SDN 2 Temurejo Banyuwangi.	Adakah pengaruh Strategi Pembelajaran <i>On Board Picture Stories (OBPS)</i> terhadap Hasil Keragaman Di Subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku pada Siswa Kelas IV di SDN 2 Temurejo Banyuwangi.	a. Variabel bebas : metode <i>On Board Picture Stories (OBPS)</i>	a. Membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 orang atau sejumlah siswa yang ada b. Masing-masing kelompok menyiapkan buku referensi, gambar, spidol, gunting & lem c. Setiap kelompok menggambar di kertas karton sesuai materi yang didapatkan. d. Setiap kelompok mendeskripsikan gambar sesuai buku referensi. e. Setiap individu bekerjasama menganalisis kronologi gambar, dibuat rekaan yang	a. Siswa kelas IV SDN 2 Temurejo Tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah b. Guru SDN Patrang 01 c. Dokumen	a. Desain penelitian eksperimental dengan pola penelitian <i>nonequivalent control group design</i> b. Metode penentuan daerah penelitian : Sampling Jenuh di SDN 2 Temurejo. c. Metode penentuan subjek penelitian : populasi siswa kelas IV SDN 2 Temurejo Tahun Pelajaran 2018/2019 d. Metode pengumpulan data : Metode pengumpulan data menggunakan tes	ada pengaruh strategi pembelajaran <i>on board picture stories (OBPS)</i> terhadap terhadap hasil belajar Tema Indahya Keragaman di Negeriku Subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku pada siswa kelas IV di SDN 2 Temurejo Tahun Pelajaran 2018/2019.

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
			<p>selanjutnya diterjemahkan melalui alur cerita.</p> <p>f. Guru memonitor siswa dan memberikan petunjuk.</p> <p>g. Presentasi siswa</p> <p>h. Kelompok lain melakukan penelaahan</p> <p>i. Memaparkan data secara random.</p> <p>j. Guru menilai aspek afektif setiap individu.</p> <p>k. Presentasi hasil diskusi berlangsung dalam rangka memberikan informasi untuk orang lain.</p> <p>l. Memberikan penghargaan untuk yang berani mengemukakan pendapat.</p> <p>m. Kesimpulan</p>			

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
			(Bektiarso, 2015:72)			
		b. Variabel terikat : hasil belajar	Selisih skor hasil <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> pada Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku.			
		c. Variabel kontrol	<ul style="list-style-type: none">• Guru• Materi• Waktu pembelajaran• Kemampuan siswa			

Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data**PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****B.1 Pedoman Tes**

No.	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil tes awal/ <i>pre-test</i>	Siswa kelas IV A dan IV B SDN 2 Temurejo
2.	Hasil tes akhir/ <i>post-test</i>	Siswa kelas IV A dan IV B SDN 2 Temurejo



Lampiran C. Silabus Pembelajaran**SILABUS PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan : SDN 2 Temurejo
 Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku
 Subtema : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
 Kelas/Semester : IV/2
 Tahun Ajaran : 2018/2019

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia 3.7 Menggali Pengetahuan baru yang terdapat pada teks. 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri	Menuliskan informasi-informasi penting dalam teks.	Informasi baru tentang faktor penyebab keberagaman masyarakat di Indonesia.	1. Guru menjelaskan keberagaman yang ada di Indonesia. 2. Guru meminta siswa untuk membaca teks faktor penyebab terjadinya keberagaman. 3. Siswa menuliskan informasi-informasi yang ada pada teks.	Penilaian hasil belajar kognitif melalui tes.	• Buku Tema Indahnya Keragaman di Negeriku.
PPKn 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat dengan persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.4 Menampilkan sikap kerja	Menyebutkan keragaman sosial yang ada di lingkungan setempat.	Mengenal tentang keragaman suku bangsa di Indonesia.	1. Guru mengarahkan siswa untuk mengenali keragaman suku bangsa di Indonesia. 2. Siswa diajak bertanya jawab tentang keragaman suku bangsa di Indonesia. 3. Siswa mencermati teks mengenai keragaman suku	Penilaian hasil belajar kognitif melalui tes.	Buku Tema Indahnya Keragaman di Negeriku.

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
<p>sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat dengan persatuan dan kesatuan.</p> <p>3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat dengan persatuan dan kesatuan.</p> <p>4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat dengan persatuan dan kesatuan.</p>			<p>bangsa di Indonesia.</p> <p>4. Guru memberikan contoh gambar keragaman di Indonesia.</p>		
<p>IPS</p> <p>3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungan dengan karakteristik ruang.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa, memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.</p>	Menyebutkan keragaman sosial sesuai dengan setiap provinsi di Indonesia.	Mengenal keadaan pulau yang ada di Indonesia.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memperlihatkan beberapa gambar keragaman di Indonesia. 2. Guru meminta siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa dimasing-masing kelompok. 3. Guru membagikan gambar keragaman suku bangsa di suatu daerah dan siswa menyiapkan spidol warna, gunting, lem, dll. 4. Setiap kelompok mulai mengerjakan tugas sesuai materi yang didapatkan. 5. Setiap kelompok 	Penilaian hasil belajar kognitif melalui tes.	Buku Tema Indahnya Keragaman di Negeriku.

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
			<p>mendeskripsikan gambar.</p> <p>6. Guru menjelaskan kembali peraturan dari <i>on board picture stories</i> ketika di presentasikan oleh masing-masing kelompok.</p> <p>7. Guru meminta kelompok 1 untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di pertemuan sebelumnya.</p> <p>8. Guru memberi tugas kepada kelompok 2,3, dan 4 untuk memperhatikan presentasi kelompok 1 dan mengisi lembar kerja kelompok.</p> <p>9. Guru mengajak berdiskusi dan mengevaluasi presentasi dari kelompok 1.</p> <p>10. Guru mengajak siswa untuk menarik kesimpulan dari hasil presentasi kelompok 1.</p>		

Lampiran D. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**D.1 RPP Kelas Eksperimen****Pertemuan 1****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Satuan Pendidikan	:SDN 2 Temurejo
Kelas/Semester	:IV/2
Tema	:7. Indahnya Keragaman di Negeriku
Subtema	:1.Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Pembelajaran	:3 (Tiga)
Alokasi Waktu	:5 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**Bahasa Indonesia**

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

PPKn

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dengan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan,
- 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

IPS

- 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa, memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

C. Indikator**Bahasa Indonesia**

- Menuliskan informasi-informasi penting dalam teks.

PPKn

- Menyebutkan keragaman sosial yang ada di lingkungan setempat.

IPS

- Menyebutkan keragaman sosial sesuai dengan setiap provinsi di Indonesia.

D. Tujuan Pembelajaran

- a) Setelah mengamati gambar, siswa dapat memahami empat ragam suku bangsa yang ada di Indonesia dengan tepat.
- b) Setelah memahami empat ragam suku bangsa di Indonesia, setiap kelompok mendiskusikan salah satu suku bangsa yang ada di Indonesia.

c) Setelah berdiskusi, siswa dapat mengetahui empat hal yang ada di salah satu suku di Indonesia.

d) Setelah mengetahui empat hal yang ada dalam satu suku, siswa mampu membuat cerita dari empat hal tersebut.

E. Materi Pembelajaran

1. Informasi baru tentang faktor penyebab keberagaman masyarakat di Indonesia.
2. Mengenali tentang keragaman suku bangsa di Indonesia.
3. Mengenali keadaan pulau yang ada di Indonesia.

F. Metode/Model/Strategi dan Pendekatan Pembelajaran

1. Strategi : *On Board Picture Stories (OBPS)*
2. Pendekatan : *Scientific*.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. • Siswa mendengarkan guru memeriksa kehadiran siswa. • Siswa bersama guru melakukan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa dan menginformasikan tema dan subtema yang akan dipelajari. • Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	10 menit
kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar peta Indonesia • Siswa mendengarkan guru menjelaskan teori terbentuknya permukaan bumi. • Siswa mendengarkan guru memberikan gambaran sekilas mengenai keragaman suku bangsa di Indonesia • Siswa mengerjakan soal <i>pre-test</i>. • Siswa mendengarkan guru menginfokan kepada siswa dipertemuan yang akan datang membawa spidol, gunting, dan lem. 	155 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. • Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya apabila ada yang belum paham. • Siswa diminta oleh guru untuk mempelajari kembali materi yang tadi telah dipelajari. • Siswa bersama guru berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 	10 menit

H. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

1. Sumber Belajar

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Indahnya Keragaman di Negeriku (Buku Guru)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Indahnya Keragaman di Negeriku (Buku Siswa)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

2. Media Pembelajaran

- a. Gambar keragaman suku bangsa di Indonesia.

I. Penilaian

1. Teknik penilaian

- Penilaian kognitif dengan menggunakan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda (soal *pre-test* dan *post-test*)

Pertemuan 2**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Satuan Pendidikan	:SDN 2 Temurejo
Kelas/Semester	:IV/2
Tema	:7. Indahya Keragaman di Negeriku
Subtema	:1.Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Pembelajaran	:3 (Tiga)
Alokasi Waktu	:5 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**Bahasa Indonesia**

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 1.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

PPKn

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

2.4 Menampilkan sikap kerja sama dengan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan,

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

IPS

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa, memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

C. Indikator

Bahasa Indonesia

- Menuliskan informasi-informasi penting dalam teks.

PPKn

- Menyebutkan keragaman sosial yang ada di lingkungan setempat.

IPS

- Menyebutkan keragaman sosial sesuai dengan setiap provinsi di Indonesia.

D. Tujuan Pembelajaran

- a) Setelah mengamati gambar, siswa dapat memahami empat ragam suku bangsa yang ada di Indonesia dengan tepat.
- b) Setelah memahami empat ragam suku bangsa di Indonesia, setiap kelompok mendiskusikan salah satu suku bangsa yang ada di Indonesia.
- c) Setelah berdiskusi, siswa dapat mengetahui empat hal yang ada di salah satu suku di Indonesia.
- d) Setelah mengetahui empat hal yang ada dalam satu suku, siswa mampu membuat cerita dari empat hal tersebut.

E. Materi Pembelajaran

1. Informasi baru tentang faktor penyebab keberagaman masyarakat di Indonesia.
2. Mengenali tentang keragaman suku bangsa di Indonesia.
3. Mengenali keadaan pulau yang ada di Indonesia.

F. Metode/Model/Strategi dan Pendekatan Pembelajaran

1. Strategi : *On Board Picture Stories (OBPS)*
2. Pendekatan : *Scientific*.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. • Siswa mendengarkan guru memeriksa kehadiran siswa. • Siswa bersama guru melakukan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa dan menginformasikan tema dan subtema yang akan dipelajari. • Siswa memperhatikan dan mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membentuk 4 kelompok. • Siswa bersama guru bertanya jawab tentang keragaman suku bangsa yang ada di Indonesia. • Siswa memperhatikan guru menjelaskan faktor-faktor penyebab terjadinya keberagaman yang ada di Indonesia. • Siswa menuliskan dan menjelaskan informasi-informasi penting yang disampaikan oleh guru. • Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang faktor penyebab keragaman yang ada di Indonesia. • Siswa memperhatikan guru memperlihatkan beberapa gambar keragaman di Indonesia. • Siswa mendengarkan guru menjelaskan kembali peraturan dari <i>on board picture stories</i> yaitu: <ul style="list-style-type: none"> - Guru membagikan gambar dan setiap kelompok mempersiapkan bahan-bahan seperti buku referensi, gambar, spidol warna, kertas warna, gunting, lem, dan lain-lain. - Setiap kelompok mendeskripsikan gambar berdasarkan gambar yang dibagikan oleh guru. - Setiap individu dalam kelompok saling bekerjasama untuk menganalisis kronologi gambar, kemudian dibuat rekaan diskriptif menurut kemampuan individu yang selanjutnya diterjemahkan dalam alur cerita gambar. 	155 menit

Tahap	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> - Pada saat presentasi diskusi, setiap kelompok diwakili salah satu siswa dengan berdiri untuk memaparkan data temuannya yaitu menjelaskan apa dan bagaimana gambar yang telah mereka analisis kemudian dijadikan cerita yang menarik, sementara siswa lain menyimak anggota kelompok menjelaskan. - Dalam menjelaskan hasil temuannya kelompok lain melakukan penelaahan kebenaran data dengan mengajukan pertanyaan, sanggahan, dan komentar. - Siswa yang memaparkan datanya, dilakukan secara random. - Guru berperan sebagai moderator yang mengarahkan jalannya diskusi sekaligus jembatan penghubung permasalahan, menilai aspek afektif setiap individu dalam rangka kerja sama siswa dan kelompok. - Presentasi hasil kegiatan diskusi berlangsung dalam rangka saling memberikan informasi kepada kelompok lain dimana setiap gambar cerita di interpretasikan berbeda-beda, siswa dapat membuat alur cerita sendiri menurut dirinya berdasarkan berdasarkan rujukan referensi. - Setiap siswa bertanya, menyanggah, memberikan masukan, memecahkan masalah diberikan penghargaan lebih. - Akhir diskusi setiap kelompok memberikan kesimpulan akhir. <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di pertemuan sebelumnya, dimulai dari kelompok 1. • Siswa mendengarkan guru memberi tugas kepada kelompok 2,3, dan 4 untuk memperhatikan presentasi kelompok 1 dan mengisi lembar kerja kelompok. • Siswa bersama guru berdiskusi dan mengevaluasi presentasi dari kelompok 1. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. • Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya apabila ada yang belum paham. • Siswa diminta guru untuk mempelajari kembali materi yang tadi telah dipelajari. • Siswa bersama guru berdoa'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 	10 menit

H. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

1. Sumber Belajar

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Indahnya Keragaman di Negeriku (Buku Guru)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Indahnya Keragaman di Negeriku (Buku Siswa)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

2. Media Pembelajaran

- a. Gambar keragaman suku bangsa di Indonesia.

I. Penilaian

1. Teknik penilaian
 - Penilaian kognitif dengan menggunakan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda (soal *pre-test* dan *post-test*)

Pertemuan 3**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Satuan Pendidikan	:SDN 2 Temurejo
Kelas/Semester	:IV/2
Tema	:7. Indahya Keragaman di Negeriku
Subtema	:1.Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Pembelajaran	:3 (Tiga)
Alokasi Waktu	:5 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**Bahasa Indonesia**

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

PPKn

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

2.4 Menampilkan sikap kerja sama dengan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan,

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

IPS

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa, memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

C. Indikator

Bahasa Indonesia

- Menuliskan informasi-informasi penting dalam teks.

PPKn

- Menyebutkan keragaman sosial yang ada di lingkungan setempat.

IPS

- Menyebutkan keragaman sosial sesuai dengan setiap provinsi di Indonesia.

D. Tujuan Pembelajaran

- a) Setelah mengamati gambar, siswa dapat memahami empat ragam suku bangsa yang ada di Indonesia dengan tepat.
- b) Setelah memahami empat ragam suku bangsa di Indonesia, setiap kelompok mendiskusikan salah satu suku bangsa yang ada di Indonesia.
- c) Setelah berdiskusi, siswa dapat mengetahui empat hal yang ada di salah satu suku di Indonesia.
- d) Setelah mengetahui empat hal yang ada dalam satu suku, siswa mampu membuat cerita dari empat hal tersebut.

E. Materi Pembelajaran

1. Informasi baru tentang faktor penyebab keberagaman masyarakat di Indonesia.
2. Mengenali tentang keragaman suku bangsa di Indonesia.
3. Mengenali keadaan pulau yang ada di Indonesia.

F. Metode/Model/Strategi dan Pendekatan Pembelajaran

1. Strategi : *On Board Picture Stories (OBPS)*
2. Metode : ceramah dan diskusi
3. Pendekatan : *Scientific*.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap	Deskripsi	Alokasi waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. • Siswa mendengarkan guru memeriksa kehadiran siswa. • Siswa bersama guru melakukan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa dan menginformasikan tema dan subtema yang akan dipelajari. • Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan menjelaskan sekilas materi yang dipelajari dipertemuan sebelumnya. • Siswa mempersiapkan presentasi. • Kelompok 2 mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. • Guru memberi tugas kepada kelompok 1,3, dan 4 untuk memperhatikan presentasi kelompok 2 dan mengisi lembar kerja kelompok. • Siswa bersama guru berdiskusi dan mengevaluasi presentasi dari kelompok 2. • Kelompok 3 untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. • Guru memberi tugas kepada kelompok 1,2, dan 4 untuk memperhatikan presentasi kelompok 3 dan mengisi lembar kerja kelompok. • Siswa bersama guru berdiskusi dan mengevaluasi presentasi dari kelompok 3. 	155 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. • Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya apabila ada yang belum paham. • Siswa diminta oleh guru untuk mempelajari kembali materi yang tadi telah dipelajari. • Siswa bersama guru berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 	10 menit

H. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

1. Sumber Belajar

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Indahnya Keragaman di Negeriku (Buku Guru)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Indahnya Keragaman di Negeriku (Buku Siswa)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

2. Media Pembelajaran

- a. Gambar keragaman suku bangsa di Indonesia.

I. Penilaian

- a. Teknik penilaian
 - Penilaian kognitif dengan menggunakan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda (soal *pre-test* dan *post-test*)

Petemuan 4**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Satuan Pendidikan	:SDN 2 Temurejo
Kelas/Semester	:IV/2
Tema	:7. Indahya Keragaman di Negeriku
Subtema	:1.Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Pembelajaran	:3 (Tiga)
Alokasi Waktu	:5 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**Bahasa Indonesia**

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

PPKn

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

2.4 Menampilkan sikap kerja sama dengan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

IPS

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa, memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

C. Indikator

Bahasa Indonesia

- Menuliskan informasi-informasi penting dalam teks.

PPKn

- Menyebutkan keragaman sosial yang ada di lingkungan setempat.

IPS

- Menyebutkan keragaman sosial sesuai dengan setiap provinsi di Indonesia.

D. Tujuan Pembelajaran

- a) Setelah mengamati gambar, siswa dapat memahami empat ragam suku bangsa yang ada di Indonesia dengan tepat.
- b) Setelah memahami empat ragam suku bangsa di Indonesia, setiap kelompok mendiskusikan salah satu suku bangsa yang ada di Indonesia.
- c) Setelah berdiskusi, siswa dapat mengetahui empat hal yang ada di salah satu suku di Indonesia.
- d) Setelah mengetahui empat hal yang ada dalam satu suku, siswa mampu membuat cerita dari empat hal tersebut.

E. Materi Pembelajaran

1. Informasi baru tentang faktor penyebab keberagaman masyarakat di Indonesia.
2. Mengenali tentang keragaman suku bangsa di Indonesia.
3. Mengenali keadaan pulau yang ada di Indonesia.

F. Metode/Model/Strategi dan Pendekatan Pembelajaran

1. Strategi : *On Board Picture Stories (OBPS)*
2. Metode : ceramah dan diskusi
3. Pendekatan : *Scientific*.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. • Siswa mendengarkan guru memeriksa kehadiran siswa. • Siswa bersama guru melakukan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa dan menginformasikan tema dan subtema yang akan dipelajari. • Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan guru menjelaskan sekilas mengenai materi yang sudah dipelajari sebelumnya. • Siswa diminta untuk mempersiapkan presentasi lanjutan dari pertemuan sebelumnya. • Kelompok 4 untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. • Guru memberi tugas kepada kelompok 1,2, dan 3 untuk memperhatikan presentasi kelompok 4 dan mengisi lembar kerja kelompok • Siswa bersama guru berdiskusi dan mengevaluasi presentasi dari kelompok 4. • Siswa mendengarkan guru menginfokan dipertemuan yang akan datang akan diadakan <i>post-test</i>. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. • Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya apabila ada yang belum paham. • Siswa diminta oleh guru untuk mempelajari kembali materi yang tadi telah dipelajari. • Siswa bersama guru berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 	10 menit

H. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

1. Sumber Belajar

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Indahnya Keragaman di Negeriku (Buku Guru)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Indahnya Keragaman di Negeriku (Buku Siswa)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

2. Media Pembelajaran

- a. Gambar keragaman suku bangsa di Indonesia.

I. Penilaian

- a. Teknik penilaian
 - Penilaian kognitif dengan menggunakan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda (soal *pre-test* dan *post-test*)

Pertemuan 5**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Satuan Pendidikan	:SDN 2 Temurejo
Kelas/Semester	:IV/2
Tema	:7. Indahnya Keragaman di Negeriku
Subtema	:1.Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Pembelajaran	:3 (Tiga)
Alokasi Waktu	:5 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**Bahasa Indonesia**

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

PPKn

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

2.4 Menampilkan sikap kerja sama dengan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan,

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

IPS

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa, memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

C. Indikator

Bahasa Indonesia

- Menuliskan informasi-informasi penting dalam teks.

PPKn

- Menyebutkan keragaman sosial yang ada di lingkungan setempat.

IPS

- Menyebutkan keragaman sosial sesuai dengan setiap provinsi di Indonesia.

D. Tujuan Pembelajaran

- a) Setelah mengamati gambar, siswa dapat memahami empat ragam suku bangsa yang ada di Indonesia dengan tepat.
- b) Setelah memahami empat ragam suku bangsa di Indonesia, setiap kelompok mendiskusikan salah satu suku bangsa yang ada di Indonesia.
- c) Setelah berdiskusi, siswa dapat mengetahui empat hal yang ada di salah satu suku di Indonesia.
- d) Setelah mengetahui empat hal yang ada dalam satu suku, siswa mampu membuat cerita dari empat hal tersebut.

E. Materi Pembelajaran

1. Informasi baru tentang faktor penyebab keberagaman masyarakat di Indonesia.
2. Mengenali tentang keragaman suku bangsa di Indonesia.
3. Mengenali keadaan pulau yang ada di Indonesia.

F. Metode/Model/Strategi dan Pendekatan Pembelajaran

1. Strategi : *On Board Picture Stories (OBPS)*
2. Metode : ceramah dan diskusi
3. Pendekatan : *Scientific*.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. • Siswa mendengarkan guru memeriksa kehadiran siswa. • Siswa bersama guru melakukan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa dan menginformasikan tema dan subtema yang akan dipelajari. • Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan guru <i>re-view</i> kembali mengenai keragaman suku bangsa yang ada di Indonesia. • Siswa bersama guru bertanya jawab mengenai keragaman suku bangsa di Indonesia. • Siswa mengerjakan soal <i>post-test</i> untuk mengetahui daya serap terhadap materi yang sudah disampaikan oleh guru. 	155 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. • Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya apabila ada yang belum paham. • Siswa diminta oleh guru untuk mempelajari kembali materi yang tadi telah dipelajari. • Siswa bersama guru berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 	10 menit

H. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

1. Sumber Belajar

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Indahnya Keragaman di Negeriku (Buku Guru)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

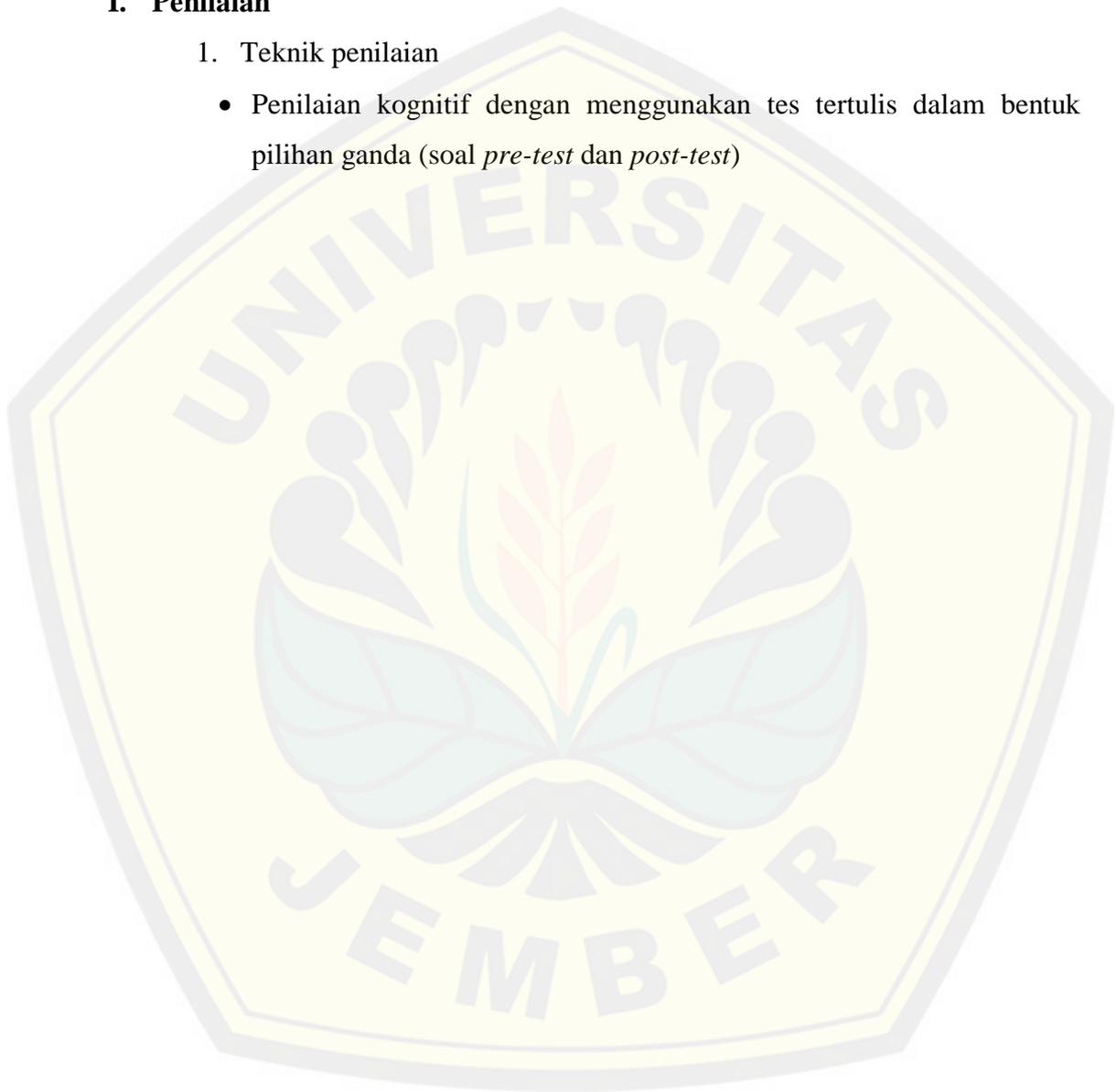
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Indahnya Keragaman di Negeriku (Buku Siswa)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

2. Media Pembelajaran

- a. Gambar keragaman suku bangsa di Indonesia.

I. Penilaian

1. Teknik penilaian
 - Penilaian kognitif dengan menggunakan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda (soal *pre-test* dan *post-test*)



D.2 RPP Kelas Kontrol

Pertemuan 1

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan	:SDN 2 Temurejo
Kelas/Semester	:IV/2
Tema	:7. Indahnya Keragaman di Negeriku
Subtema	:1.Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Pembelajaran	:3 (Tiga)
Alokasi Waktu	:5 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

PPKn

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dengan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan,
- 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

IPS

- 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa, memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

C. Indikator**Bahasa Indonesia**

- Menuliskan informasi-informasi penting dalam teks.

PPKn

- Menyebutkan keragaman sosial yang ada di lingkungan setempat.

IPS

- Menyebutkan keragaman sosial sesuai dengan setiap provinsi di Indonesia.

D. Tujuan Pembelajaran

- a) Setelah mengamati gambar, siswa dapat memahami empat ragam suku bangsa yang ada di Indonesia dengan tepat.
- b) Setelah memahami empat ragam suku bangsa di Indonesia, setiap kelompok mendiskusikan salah satu suku bangsa yang ada di Indonesia.

- c) Setelah berdiskusi, siswa dapat mengetahui empat hal yang ada di salah satu suku di Indonesia.
- d) Setelah mengetahui empat hal yang ada dalam satu suku, siswa mampu membuat cerita dari empat hal tersebut.

E. Materi Pembelajaran

1. Informasi baru tentang faktor penyebab keberagaman masyarakat di Indonesia.
2. Mengenali tentang keragaman suku bangsa di Indonesia.
3. Mengenali keadaan pulau yang ada di Indonesia.

F. Metode/Model/Strategi dan Pendekatan Pembelajaran

1. Metode : ceramah, diskusi, dan penugasan
2. Pendekatan : *Scientific*.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. • Siswa mendengarkan guru memeriksa kehadiran siswa. • Siswa bersama guru melakukan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa dan menginformasikan tema dan subtema yang akan dipelajari. • Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	10 menit
kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar peta Indonesia. • Siswa mendengarkan guru menjelaskan teori terbentuknya permukaan bumi. • Siswa memperhatikan dan mendengarkan guru memberikan gambaran sekilas mengenai keragaman suku bangsa di Indonesia • Siswa mengerjakan soal <i>pre-test</i>. 	155 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. • Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya apabila ada yang belum paham. • Siswa diminta oleh guru untuk mempelajari kembali materi yang tadi telah dipelajari. • Siswa bersama guru berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 	10 menit

H. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

1. Sumber Belajar

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Indahnya Keragaman di Negeriku (Buku Guru)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Indahnya Keragaman di Negeriku (Buku Siswa)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

2. Media Pembelajaran

- a. Gambar keragaman suku bangsa di Indonesia.

I. Penilaian

1. Teknik penilaian
 - Penilaian kognitif dengan menggunakan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda (soal *pre-test* dan *post-test*)

Pertemuan 2**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Satuan Pendidikan	:SDN 2 Temurejo
Kelas/Semester	:IV/2
Tema	:7. Indahya Keragaman di Negeriku
Subtema	:1.Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Pembelajaran	:3 (Tiga)
Alokasi Waktu	:5 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**Bahasa Indonesia**

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

PPKn

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

2.4 Menampilkan sikap kerja sama dengan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan,

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

IPS

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa, memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

C. Indikator

Bahasa Indonesia

- Menuliskan informasi-informasi penting dalam teks.

PPKn

- Menyebutkan keragaman sosial yang ada di lingkungan setempat.

IPS

- Menyebutkan keragaman sosial sesuai dengan setiap provinsi di Indonesia.

D. Tujuan Pembelajaran

- a) Setelah mengamati gambar, siswa dapat memahami empat ragam suku bangsa yang ada di Indonesia dengan tepat.
- b) Setelah memahami empat ragam suku bangsa di Indonesia, setiap kelompok mendiskusikan salah satu suku bangsa yang ada di Indonesia.
- c) Setelah berdiskusi, siswa dapat mengetahui empat hal yang ada di salah satu suku di Indonesia.
- d) Setelah mengetahui empat hal yang ada dalam satu suku, siswa mampu membuat cerita dari empat hal tersebut.

E. Materi Pembelajaran

1. Informasi baru tentang faktor penyebab keberagaman masyarakat di Indonesia.
2. Mengenali tentang keragaman suku bangsa di Indonesia.
3. Mengenali keadaan pulau yang ada di Indonesia.

F. Metode/Model/Strategi dan Pendekatan Pembelajaran

1. Metode : ceramah, diskusi, dan penugasan
2. Pendekatan : *Scientific*.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. • Siswa mendengarkan guru memeriksa kehadiran siswa. • Siswa bersama guru melakukan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa dan menginformasikan tema dan subtema yang akan dipelajari. • Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar peta Indonesia. • Siswa mendengarkan guru menjelaskan beberapa keragaman suku bangsa. • Siswa bersama guru bertanya jawab tentang keragaman. • Siswa mencermati teks bacaan mengenai faktor penyebab terjadinya keragaman di Indonesia. • Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai faktor penyebab terjadinya keberagaman di Indonesia. 	155 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. • Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya apabila ada yang belum paham. • Siswa diminta oleh guru untuk mempelajari kembali materi yang tadi telah dipelajari. • Siswa bersama guru berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing. 	10 Menit

H. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

1. Sumber Belajar

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Indahnya Keragaman di Negeriku (Buku Guru)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

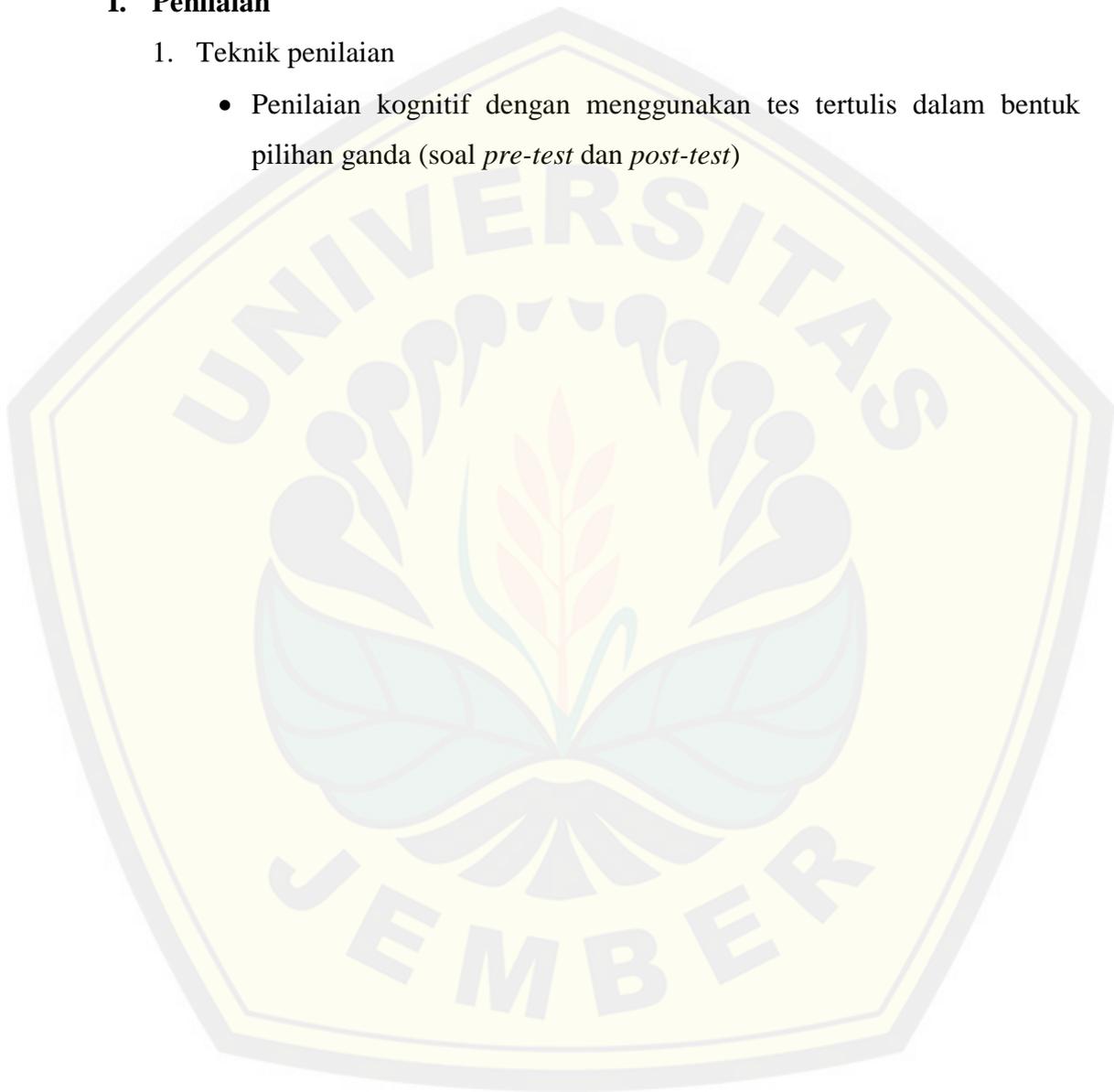
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Indahnya Keragaman di Negeriku (Buku Siswa)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

2. Media Pembelajaran

- a. Gambar keragaman suku bangsa di Indonesia.

I. Penilaian

1. Teknik penilaian
 - Penilaian kognitif dengan menggunakan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda (soal *pre-test* dan *post-test*)



Pertemuan 3**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Satuan Pendidikan	:SDN 2 Temurejo
Kelas/Semester	:IV/2
Tema	:7. Indahya Keragaman di Negeriku
Subtema	:1.Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Pembelajaran	:3 (Tiga)
Alokasi Waktu	:5 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**Bahasa Indonesia**

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

PPKn

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

2.4 Menampilkan sikap kerja sama dengan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan,

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

IPS

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa, memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

C. Indikator

Bahasa Indonesia

- Menuliskan informasi-informasi penting dalam teks.

PPKn

- Menyebutkan keragaman sosial yang ada di lingkungan setempat.

IPS

- Menyebutkan keragaman sosial sesuai dengan setiap provinsi di Indonesia.

D. Tujuan Pembelajaran

- a) Setelah mengamati gambar, siswa dapat memahami empat ragam suku bangsa yang ada di Indonesia dengan tepat.
- b) Setelah memahami empat ragam suku bangsa di Indonesia, setiap kelompok mendiskusikan salah satu suku bangsa yang ada di Indonesia.
- c) Setelah berdiskusi, siswa dapat mengetahui empat hal yang ada di salah satu suku di Indonesia.
- d) Setelah mengetahui empat hal yang ada dalam satu suku, siswa mampu membuat cerita dari empat hal tersebut.

E. Materi Pembelajaran

1. Informasi baru tentang faktor penyebab keberagaman masyarakat di Indonesia.
2. Mengenali tentang keragaman suku bangsa di Indonesia.
3. Mengenali keadaan pulau yang ada di Indonesia.

F. Metode/Model/Strategi dan Pendekatan Pembelajaran

1. Metode : ceramah, diskusi, dan penugasan
2. Pendekatan : *Scientific*.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap	Deskripsi	Alokasi Waktu
Keiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. • Siswa mendengarkan guru memeriksa kehadiran siswa. • Siswa bersama guru melakukan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa dan menginformasikan tema dan subtema yang akan dipelajari. • Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan guru menjelaskan kembali mengenai faktor penyebab terjadinya keberagaman di Indonesia. • Siswa menulis dan menjelaskan informasi-informasi penting yang terdapat pada teks bacaan. • Siswa berdiskusi mengenai keragaman yang ada di lingkungan setempat. • Siswa menyampaikan hasil diskusinya. • Siswa mendengrkan guru berpesan kepada siswa agar tetap menjaga keberagaman. 	155 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. • Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya apabila ada yang belum paham. • Siswa diminta guru untuk mempelajari kembali materi yang tadi telah dipelajari. • Siswa bersama guru berdo'a sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing. 	10 menit

H. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

1. Sumber Belajar

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Indahnya Keragaman di Negeriku (Buku Guru)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

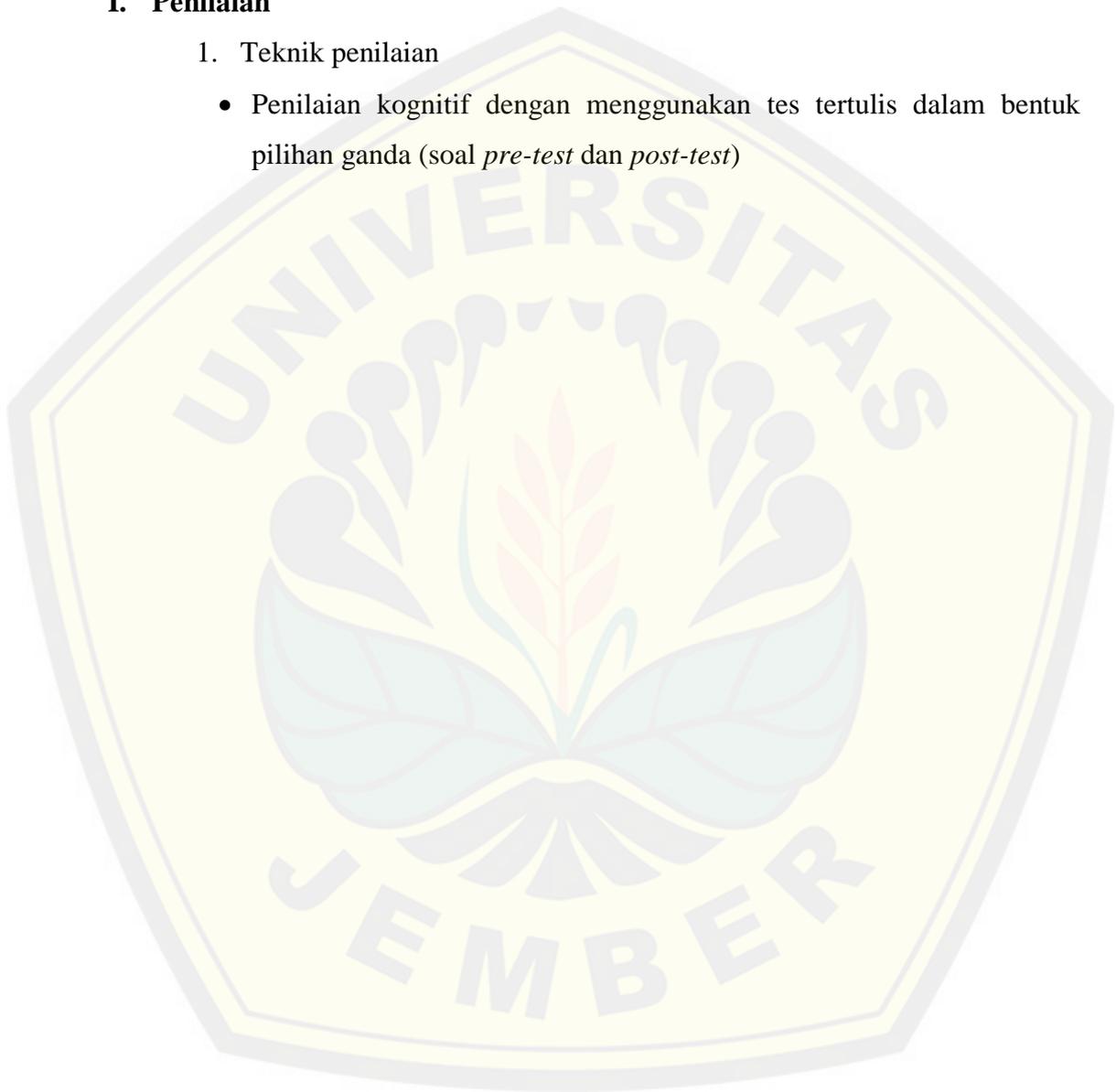
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Indahnya Keragaman di Negeriku (Buku Siswa)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

2. Media Pembelajaran

- a. Gambar keragaman suku bangsa di Indonesia.

I. Penilaian

1. Teknik penilaian
 - Penilaian kognitif dengan menggunakan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda (soal *pre-test* dan *post-test*)



Pertemuan 4**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Satuan Pendidikan	:SDN 2 Temurejo
Kelas/Semester	:IV/2
Tema	:7. Indahya Keragaman di Negeriku
Subtema	:1.Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Pembelajaran	:3 (Tiga)
Alokasi Waktu	:5 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**Bahasa Indonesia**

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

PPKn

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

2.4 Menampilkan sikap kerja sama dengan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan,

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

IPS

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa, memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

C. Indikator

Bahasa Indonesia

- Menuliskan informasi-informasi penting dalam teks.

PPKn

- Menyebutkan keragaman sosial yang ada di lingkungan setempat.

IPS

- Menyebutkan keragaman sosial sesuai dengan setiap provinsi di Indonesia.

D. Tujuan Pembelajaran

- a) Setelah mengamati gambar, siswa dapat memahami empat ragam suku bangsa yang ada di Indonesia dengan tepat.
- b) Setelah memahami empat ragam suku bangsa di Indonesia, setiap kelompok mendiskusikan salah satu suku bangsa yang ada di Indonesia.
- c) Setelah berdiskusi, siswa dapat mengetahui empat hal yang ada di salah satu suku di Indonesia.
- d) Setelah mengetahui empat hal yang ada dalam satu suku, siswa mampu membuat cerita dari empat hal tersebut.

E. Materi Pembelajaran

1. Informasi baru tentang faktor penyebab keberagaman masyarakat di Indonesia.
2. Mengenali tentang keragaman suku bangsa di Indonesia.
3. Mengenali keadaan pulau yang ada di Indonesia.

F. Metode/Model/Strategi dan Pendekatan Pembelajaran

1. Metode : ceramah, diskusi, dan penugasan
2. Pendekatan : *Scientific*.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. • Siswa mendengarkan guru memeriksa kehadiran siswa. • Siswa bersama guru melakukan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa dan menginformasikan tema dan subtema yang akan dipelajari. • Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan guru menjelaskan kembali tentang keragaman. • Siswa diminta untuk lebih mengenali keragaman yang ada dilingkungan setempat. • Siswa memperhatikan tabel "Suku Bangsa di Indonesia". • Siswa menjelaskan informasi yang didapat dari tabel "Suku Bangsa di Indonesia". • Siswa mendengarkan guru menginfokan bahwa dipertemuan selanjutnya diadakan <i>post-test</i>. 	155 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. • Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya apabila ada yang belum paham. • Siswa diminta oleh guru untuk mempelajari kembali materi yang tadi telah dipelajari. • Siswa dan guru berdo'a sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing. 	10 menit

H. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

1. Sumber Belajar

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Indahnya Keragaman di Negeriku (Buku Guru)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

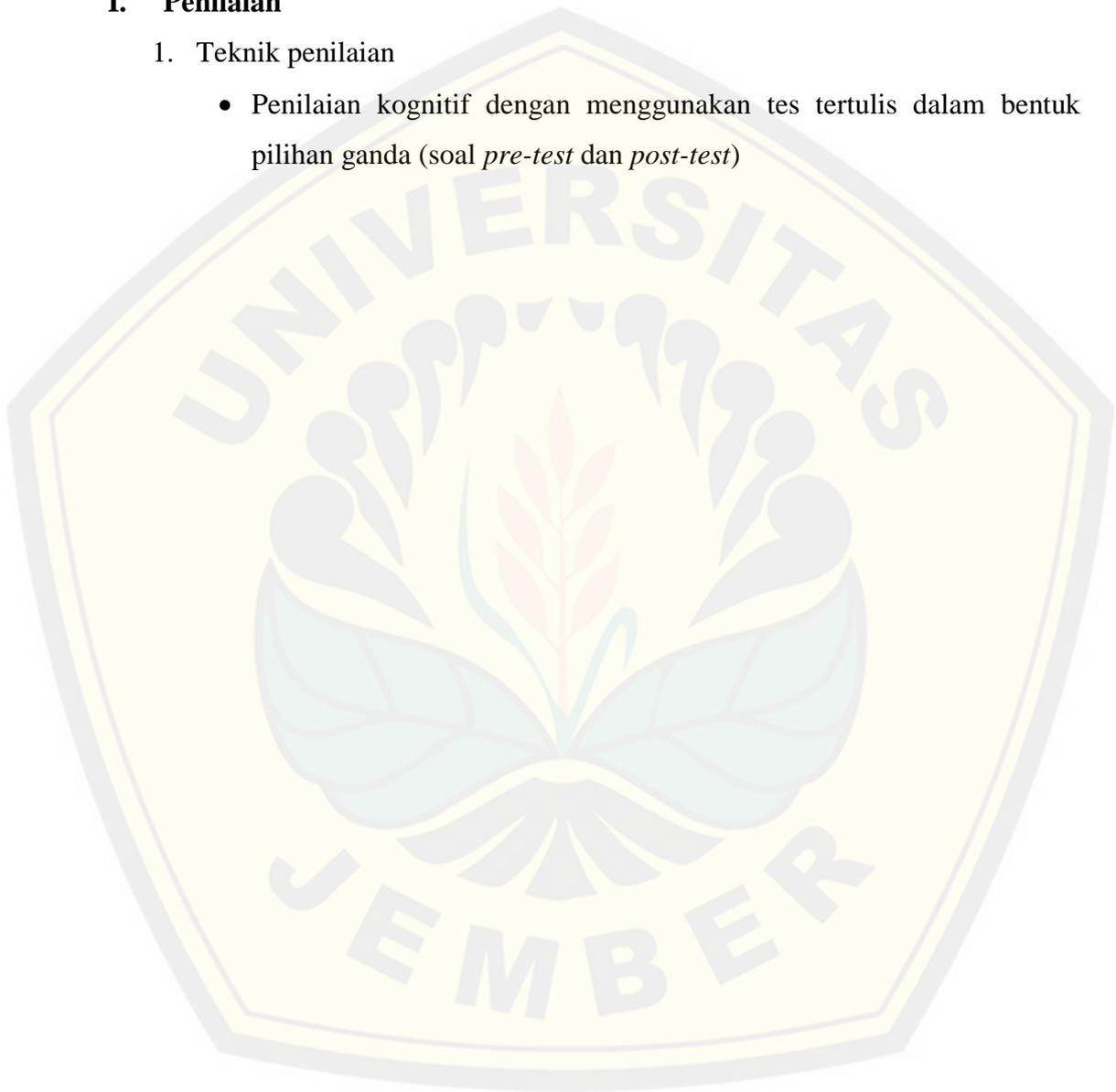
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Indahnya Keragaman di Negeriku (Buku Siswa)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

2. Media Pembelajaran

- a. Gambar keragaman suku bangsa di Indonesia.

I. Penilaian

1. Teknik penilaian
 - Penilaian kognitif dengan menggunakan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda (soal *pre-test* dan *post-test*)



Pertemuan 5**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Satuan Pendidikan	:SDN 2 Temurejo
Kelas/Semester	:IV/2
Tema	:7. Indahya Keragaman di Negeriku
Subtema	:1.Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Pembelajaran	:3 (Tiga)
Alokasi Waktu	:5 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**Bahasa Indonesia**

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

PPKn

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

2.4 Menampilkan sikap kerja sama dengan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan,

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

IPS

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa, memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

C. Indikator

Bahasa Indonesia

- Menuliskan informasi-informasi penting dalam teks.

PPKn

- Menyebutkan keragaman sosial yang ada di lingkungan setempat.

IPS

- Menyebutkan keragaman sosial sesuai dengan setiap provinsi di Indonesia.

D. Tujuan Pembelajaran

- a) Setelah mengamati gambar, siswa dapat memahami empat ragam suku bangsa yang ada di Indonesia dengan tepat.
- b) Setelah memahami empat ragam suku bangsa di Indonesia, setiap kelompok mendiskusikan salah satu suku bangsa yang ada di Indonesia.
- c) Setelah berdiskusi, siswa dapat mengetahui empat hal yang ada di salah satu suku di Indonesia.
- d) Setelah mengetahui empat hal yang ada dalam satu suku, siswa mampu membuat cerita dari empat hal tersebut.

E. Materi Pembelajaran

1. Informasi baru tentang faktor penyebab keberagaman masyarakat di Indonesia.
2. Mengenali tentang keragaman suku bangsa di Indonesia.
3. Mengenali keadaan pulau yang ada di Indonesia.

F. Metode/Model/Strategi dan Pendekatan Pembelajaran

1. Metode : ceramah, diskusi, dan penugasan
2. Pendekatan : *Scientific*.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. • Siswa mendengarkan guru memeriksa kehadiran siswa. • Siswa bersama guru melakukan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa dan menginformasikan tema dan subtema yang akan dipelajari. • Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan guru <i>re-view</i> kembali mengenai keragaman suku bangsa yang terdapat pada tabel. • Siswa mempersiapkan diri untuk melaksanakan <i>post-test</i>. • Siswa mengerjakan soal <i>post-test</i> yang dibagikan oleh guru. 	155 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. • Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya apabila ada yang belum paham. • Siswa diminta guru untuk mempelajari kembali materi yang tadi telah dipelajari. • Siswa dan guru berdo'a sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing. 	10 menit

H. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

1. Sumber Belajar

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Indahnya Keragaman di Negeriku (Buku Guru)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Indahnya Keragaman di Negeriku (Buku Siswa)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

2. Media Pembelajaran

- a. Gambar keragaman suku bangsa di Indonesia.

I. Penilaian

1. Teknik penilaian

- Penilaian kognitif dengan menggunakan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda (soal *pre-test* dan *post-test*)



Lampiran E. Materi Pembelajaran



Bumi memiliki komposisi permukaan kurang lebih 1/3 bagiannya adalah daratan dan 2/3 bagian lainnya adalah lautan. Proses pembentukan benua di permukaan bumi dijelaskan oleh para ahli dengan berbagai teori. Teori-teori tersebut dipaparkan pada penjelasan berikut.

A. Geologi

1. Teori Limas

Teori ini dikemukakan oleh Lowthian Green (1875), yang membandingkan bumi dengan tetrahedron, yaitu tiga sisi piramid dengan dasar segitiga datar (limas segitiga). Green mengasumsikan bahwa sudut sudut limas menunjukkan benua dan sisi-sisi limas menunjukkan samudera. Teori ini mengasumsikan bahwa benua selalu ada dalam keadaan stabil, posisinya tetap, tetapi terpisah satu sama lain.

2. Teori Apungan Benua

Dikemukakan oleh Taylor (1910), kemudian dikembangkan oleh Wegener (1912; 1929). Teori ini kurang berhasil meyakinkan ilmuwan lain, terutama yang terkait dengan mekanisme pergeseran benua-benua tersebut. Pada teori ini, benua diumpamakan sebagai bahan yang bersusunan Si-AI yang mengapung di atas bahan yang memiliki densitas yang lebih besar dan bersifat plastis yang membentuk kerak samudera.

3. Teori Arus Konveksi

Dikemukakan oleh Holmes, yang menyatakan bahwa bongkah-bongkah benua dapat bergeser satu sama lain karena adanya arus konveksi. Bongkah-

bongkah benua adalah benda-benda pasif yang menumpang di atas mantel arus konveksi, sehingga dapat bergerak bebas. Bongkahan-bongkahan tersebut menghubungkan punggung-punggung tengah samudera, yaitu tempat arus konveksi naik dari mantel dan muncul di permukaan melalui celah–celah.

4. Teori Bumi Mengembang

Teori ini dikemukakan oleh J.K.E. Halm (1935) dan diteruskan oleh Bruce C. Heezen. Teori ini mengasumsikan bahwa pada awal-awal pembentukannya, bumi berukuran jauh lebih kecil daripada ukuran saat ini, kira-kira 1/3 ukuran bumi sekarang. Pada waktu bumi mendingin, kerak terbentuk di permukaan, kemudian diikuti oleh berkembangnya ukuran bumi. Saat berkembangnya bumi tersebut, kerak asli mengalami retak dan membentuk benua-benua. Jika diasumsikan bahwa bumi berkembang seperti balon yang mengembang, sedangkan benua yang asli secara kasar memiliki ukuran yang sama, maka akan terbentuk kerak-kerak tambahan.

5. Teori Kemagnetan Purba

Palaeomagnetism dapat diartikan sebagai kajian kemagnetan bumi sepanjang waktu geologi. Palaeomagnetism mengkaji arah medan magnet batuan pada waktu batuan tersebut terbentuk pada awalnya. Arah ini dapat terjadi melalui cara sebagai berikut: saat batuan beku dan sedirnen terbentuk, partikel magnet yang ada pada batuan tersebut memiliki arah dan dip yang sama sebagai medan geomagnetik lokal pada saat batuan tersebut memadat. Kajian terakhir menunjukkan bahwa batuan yang ada pada benua menunjukkan arah magnetik lapangan yang bervariasi antara usia geologis satu dengan yang lain. Dengan kata lain, kemagnetan purba memberikan arah ke mana posisi kutub magnetik bumi yang dapat ditunjukkan pada waktu-waktu yang berbeda sepanjang sejarah geologi.

Kajian kemagnetan menjadi penting, karena mendukung teori pergerakan benua pada skala tertentu, dan mendukung pemikiran tentang pembentukan kerak samudera yang baru secara terus-menerus.

6. Konsep Pemekaran Dasar Samudera

Diajukan oleh Harry Hess (1962) yang merupakan pengembangan teori arus konveksi. Konsep ini merupakan dasar untuk munculnya teori tektonik

lempeng. Pada punggung-punggung tengah samudera, tempat di mana arus konveksi muncul, terbentuk kerak baru yang menumpang di atas arus konveksi yang berasal dari dalam mantel. Kerak ini akan diangkut hingga mencapai jarak yang cukup jauh. Jika kerak ini mencapai palung, maka akan tenggelam atau turun kemudian masuk ke dalam mantel.

Pada teori ini, yang bergerak adalah benua bersama rantai samudera. Keduanya menumpang secara pasif di atas arus konveksi yang ada di dalam mantel.

7. Teori Lempeng Tektonik

Teori ini menghubungkan pemikiran tentang pemekaran dasar lautan dengan hipotesis yang lebih tua, yaitu apungan benua. Teori ini mencakup dua bagian sebagai berikut.

Pertama, bagian geometris, yang memandang bahwa kulit bumi memiliki mosaik lempeng, berupa lempeng benua dan lempeng samudera. Kerak bumi mirip dengan kulit telur yang mengalami retakan pada sejumlah tempat.

Kedua, bagian kinematik, yang berhubungan dengan aspek gerakan. Bagian-bagian litosfer yang bervariasi (lempeng), besar maupun kecil, yang ukurannya bervariasi, bergerak relatif konstan; lempeng-lempeng ini bergerak di atas zona yang "mobile" pada mantel bagian atas. Zona "mobile" ini disebut dengan astenosfer.

B. Geomorfologi

Geomorfologi adalah ilmu yang mempelajari bentuk permukaan Bumi (morfologi, bentuk lahan atau bentang alam). Yang dipelajari dari bentang alam mencakup deskripsi, wilayah sebaran/distribusi, dan proses terbentuknya. Proses geomorfologi adalah semua peristiwa yang bersifat alami maupun non-alami yang berperan dalam mengubah bentang alam yang telah terbentuk atau menghasilkan bentang alam baru. Berdasarkan asal sumber tenaganya, proses geomorfologi dibagi menjadi 3, yaitu:

1. Proses endogenik (asal dalam bumi)

Proses ini merupakan proses membangun (konstruktif) karena menghasilkan bentang alam yang baru. Ada 2 macam proses endogenik, yaitu:

a. Tektonik

Pada skala global, pancaran panas dari inti bumi menimbulkan aliran panas geotermal dan konveksi pada mantel bumi. Arah gerakan aliran panas geotermal vertikal dari inti bumi menuju kerak bumi menimbulkan amblesan tektonik (*tectonic subsidence*), pengangkatan tektonik (*tectonic uplift*), dan seismik. Ditinjau dari skala lokal maupun regional, proses tektonik menyebabkan terjadinya epirogenesa dan orogenesa.

b. Vulkanik

Vulkanisme dalam skala global terbentuk melalui 2 cara, yaitu pemekaran lantai samudera (*sea floor spreading*) dan subduksi antara 2 lempeng.

2. Proses eksogenik (asal luar bumi)

Sumber utama proses eksogenik berasal dari radiasi matahari. Proses eksogenik tidak pernah membentuk bentang alam baru tanpa merusak yang telah ada. Oleh karena itu, proses eksogenik disebut juga proses merusak (*destruktif*). Proses eksogenik dibagi menjadi 3 macam yaitu:

a. Degradasi

Bila terjadi secara normal, proses eksogenik diawali dengan degradasi di suatu tempat dan diakhiri dengan aggradasi di tempat lain. Degradasi pada morfologi dicirikan oleh penurunan elevasi. Hasil akhir dari transportasi adalah aggradasi di tempat lain.

1) Pelapukan

Pelapukan batuan ditandai oleh perubahan pada batuan asal. Pelapukan terjadi pada bagian/zona litosfer yang tersingkap, kemudian mengalami interaksi dengan proses eksogenik. Ada 2 jenis pelapukan, yaitu:

a) Pelapukan fisik (*disintegrasi*)

Pelapukan jenis ini lebih banyak berkembang di daerah beriklim relatif kering. Salah satu ciri utama dari hasil pelapukan ini adalah pengurangan ukuran batuan asal.

b) Pelapukan kimia (*dekomposisi*)

Pelapukan kimia secara umum lebih potensial berlangsung daripada pelapukan fisik, apalagi di Indonesia yang beriklim tropis. Secara sederhana, identifikasi di lapangan bahwa suatu batuan telah

mengalami pelapukan kimia adalah jika warna batuan tersebut telah berubah dari warna asalnya.

2) Erosi dan transportasi

Agen erosi & transportasi di alam antara lain aliran air, gelombang & arus laut, angin, gletser, dan organisme.

3) Gerakan tanah

Gerakan tanah mempunyai kesamaan dengan proses erosi & transportasi, yaitu adanya pelepasan dan pemindahan batuan dari induknya. Meskipun demikian, gerakan tanah memerlukan waktu yang relatif lebih singkat dan cakupan luasan daerahnya relatif lebih sempit dibandingkan dengan erosi & transportasi.

b. Agradasi

Setelah terjadinya erosi & transportasi, di tempat baru akan terjadi pengendapan. Endapan yang terbentuk di tempat ini menghasilkan elevasi yang lebih tinggi dari sebelumnya (agradasi).

c. Aktivitas organisme

Tumbuhan ikut berperan dalam proses geomorfologi, terutama dalam proses pelapukan fisik maupun kimia. Hewan juga bisa ikut berperan. Aktivitas manusia tidak tertutup kemungkinan sebagai agen proses geomorfologi. Bahkan, dampak degradasi oleh manusia pada bentang alam lebih luas daripada yang dihasilkan oleh hewan maupun tumbuhan.

3. Proses ekstra terrestrial (asal luar angkasa)

Jatuhan meteor merupakan proses geomorfologi dari luar angkasa yang paling umum terjadi pada permukaan Bumi. Ukuran meteor yang jatuh bervariasi. Kalau ukurannya terlalu kecil, jatuhan meteor ini tidak akan sampai membentuk bentang alam yang nyata. Di dunia tercatat ada 2 lokasi jatuhan meteor yang sampai membentuk depresi/cekungan dengan radius ratusan meter. Dua lokasi yang dimaksud adalah Siberia (Rusia) dan Arizona (Amerika Serikat).

C. Klimatologi

Klimatologi adalah ilmu yang mempelajari iklim, dan merupakan sebuah cabang dari ilmu atmosfer. Iklim di Indonesia dibagi menjadi 2, yaitu:

1. Iklim tropis

Jenis iklim yang dimiliki oleh Indonesia adalah iklim tropis atau tropika atau disebut juga dengan iklim panas. Tidak seperti iklim muson atau musim yang dipengaruhi oleh hembusan angin, iklim tropika ini justru dipengaruhi oleh letak astronomis Indonesia. Sesuai dengan yang sudah dikatakan sebelumnya bahwa daerah yang berada di sekitar garis khatulistiwa akan memiliki iklim tropika, dan ini terjadi pada Indonesia. Indonesia yang wilayahnya dilalui garis khatulistiwa menjadikan negara ini memiliki iklim tropika atau panas.

Iklim tropika atau tropis atau iklim panas merupakan iklim yang menjaring daerah yang berada di $23,5^{\circ}$ – 40° LU/ LS dan ini hampir mencapai 40% dari permukaan Bumi. Iklim tropika atau tropis ini menjadikan negara Indonesia kaya akan sinar matahari dan mempunyai curah hujan yang banyak pula.

2. Iklim laut

Iklim selanjutnya yang dimiliki Indonesia adalah iklim laut. Mengapa Indonesia memiliki iklim laut? Tentu saja karena wilayah Indonesia sebagian besar wilayahnya adalah berupa lautan. Maka dari itulah Indonesia memiliki iklim laut. Lalu, apakah iklim laut itu? Iklim laut merupakan iklim yang banyak mendatangkan hujan yang sifatnya lembab sehingga Indonesia akan mengalami musim hujan yang berkepanjangan. Iklim laut akan mendatangkan banyak kenyamanan bagi masyarakat Indonesia karena iklim laut mempunyai banyak keuntungan yang akan membantu masyarakat Indonesia. Iklim laut dapat meliputi daerah iklim tropis, sub tropis dan iklim sedang.

Indonesia merupakan negara kepulauan yang sangat luas. Wilayah Indonesia terbentang dari Sabang sampai Merauke. Pancasila sebagai dasar negara. Burung Garuda sebagai lambang negara. Pada kaki Burung Garuda terdapat pita yang bertuliskan Semboyan Bangsa Indonesia yaitu Bhinneka Tunggal Ika yang artinya berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Tulisan Bhinneka Tunggal Ika diambil dari kitab Sutasoma karangan Empu Tantular pada masa kerajaan Majapahit, yaitu pada masa pemerintahan Hayam Wuruk dengan patihnya Gajah Mada. Makna dari semboyan tersebut memberikan kesadaran bahwa negara kita adalah negara yang besar dengan keanekaragaman suku bangsa

dan budaya. Keragaman suku bangsa dan budaya merupakan kekayaan bangsa kita.

Faktor Penyebab Keragaman Masyarakat Indonesia

Indonesia terdapat banyak keragaman, misalnya suku bangsa, bahasa, agama, dan budaya. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya keragaman dalam masyarakat Indonesia. Beberapa faktor yang dimaksud seperti berikut.

1. Letak Strategis Wilayah Indonesia.

Letak Indonesia sangat strategis, yaitu berada di antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Indonesia juga berada di antara Benua Asia dan Benua Australia. Letak strategis tersebut menjadikan Indonesia berada di tengah-tengah lalu lintas perdagangan. Para pedagang dari berbagai negara datang ke Indonesia. Mereka membawa agama, adat istiadat, dan kebudayaan dari negaranya. Banyak pendatang menyebarkan agama, adat istiadat, dan kebudayaan negaranya, baik dengan sengaja maupun tidak sengaja.

2. Kondisi Negara Kepulauan

Keadaan geografi Indonesia merupakan wilayah kepulauan yang terdiri atas 13.466 pulau. Banyaknya pulau di Indonesia menyebabkan penduduk yang menempati satu pulau atau sebagian dari satu pulau tumbuh menjadi kesatuan suku bangsa. Tiap-tiap suku bangsa memiliki budaya sendiri. Oleh karena itu, di Indonesia ada banyak suku bangsa dengan budaya yang berbeda-beda.

3. Perbedaan Kondisi Alam

Negara Indonesia sangat luas dan terdiri atas 13.466 pulau. Tiap-tiap pulau dibatasi oleh lautan. Selain itu, Indonesia merupakan negara vulkanis dengan banyak pegunungan, baik gunung berapi maupun bukan gunung berapi. Keadaan alam Indonesia tersebut memengaruhi keanekaragaman masyarakatnya.

Kehidupan masyarakat pantai berbeda dengan kehidupan masyarakat pegunungan. Masyarakat pantai lebih banyak memanfaatkan laut untuk mempertahankan hidupnya, yaitu dengan menjadi nelayan. Sebaliknya, masyarakat yang tinggal di lereng pegunungan memiliki upaya sendiri untuk mempertahankan hidupnya. Mereka lebih memilih mata pencaharian yang berkaitan dengan relief alam pegunungan, misalnya sebagai peternak atau

petani sayur. Bagaimana dengan masyarakat yang tinggal di kota? Masyarakat yang tinggal di kota tentu tidak akan menjadi nelayan. Masyarakat kota cenderung untuk membuka usaha, bekerja di kantor, atau bekerja di pabrik.

4. Keadaan Transportasi dan Komunikasi

Kemajuan dan keterbatasan sarana transportasi dan komunikasi dapat memengaruhi perbedaan masyarakat Indonesia. Kemudahan sarana transportasi dan komunikasi memudahkan masyarakat berhubungan dengan masyarakat lain. Sebaliknya, sarana yang terbatas akan menyulitkan masyarakat dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan masyarakat lain. Kondisi ini menjadi penyebab keragaman masyarakat Indonesia.

5. Penerimaan Masyarakat terhadap Perubahan

Keterbukaan masyarakat terhadap sesuatu yang baru, baik yang datang dari dalam maupun luar masyarakat, membawa pengaruh terhadap perbedaan masyarakat Indonesia. Masyarakat perkotaan relatif mudah menerima orang asing atau budaya lain. Sebaliknya, masyarakat pedalaman sebagian besar sulit menerima sesuatu yang baru. Mereka tetap bertahan pada budaya sendiri dan sulit menerima budaya luar.

Keragaman Suku Bangsa di Indonesia

Suku bangsa termasuk bagian dari keragaman bangsa Indonesia. Ada banyak suku bangsa yang mendiami wilayah Kepulauan Indonesia. Dibandingkan dengan negara lain, jumlah suku bangsa Indonesia menjadi yang terbesar di dunia. Suku bangsa Indonesia tersebar di seluruh wilayah Indonesia, baik di pulau besar maupun pulau kecil. Berikut daftar suku bangsa di seluruh provinsi yang ada di Indonesia.

Tabel Suku Bangsa di Indonesia

No.	Provinsi	Suku Bangsa
1.	Aceh	Aceh, Alas, Gayo, Gayo Lut, Gayo Luwes, Singkil, Simeuleu, Aneuk Jame, Tamiang, dan Kluet.
2.	Sumatera Utara	Batak Angkola, Batak Karo, Batak Mandailing, Batak Pakpak, Batak Simalungun, Batak Toba, Ulu, dan Nias.
3.	Sumatera Barat	Mentawai, Minangkabau, Guci, Jambak, Piliang, Caniago, Tanjung, Sikum Bang, dan Koto.
4.	Jambi	Anak Dalam, Jambi, Kerinci, Melayu, Bajau, Batin, Kubu, dan Penghulu.
5.	Riau	Akit, Melayu Riau, Rawa, Hutan, Sakai, Bonai, Laut, dan Talang Mamak.
6.	Kepulauan Riau	Melayu, Laut, dan Batak.
7.	Sumatera Selatan	Gumai, Kayu Agung, Kubu, Pasemah, Palembang, Ranau Kisan,

No.	Provinsi	Suku Bangsa
		Komerling, Ogan, Lematang, Lintang, Semendo, dan Rejang.
8.	Kepulauan Bangka Belitung	Bangka, Belitung, Lom, Sawang, Sekak, Pangkal Pinang, Melayu, dan Toboali.
9.	Bengkulu	Enggano, Kaur, Lembak, Muko-Muko, Semendo, Serawai, Melayu, Sekah, Rejang, dan Lebang.
10.	Lampung	Abung, Krui, Melayu, Lampung, Rawas, Semendo, dan Pasemah.
11.	Banten	Baduy, Sunda, dan Banten.
12.	DKI Jakarta	Betawi.
13.	Jawa Barat	Cirebon dan Sunda.
14.	DI Yogyakarta	Jawa.
15.	Jawa Tengah	Jawa dan Samin.
16.	Jawa Timur	Jawa, Bawean, Madura, Tengger, dan Osing.
17.	Bali	Bali Aga dan Bali Majapahit.
18.	Nusa Tenggara Barat	Sumbawa, Bima, Dompu, Donggo, Mandar, Bali, dan Sasak.
19.	Nusa Tenggara Timur	Alor, Rote, Timor, Sabu, Helong, Sumba, Dawan, Belu, dan Flores.
20.	Kalimantan Utara	Tidung, Bulungan, Banjar, dan Dayak.
21.	Kalimantan Barat	Dayak (Bidayuh, Desa, Iban, Kanayatan, Kantuk, Limbai, Mali, Mualang, Sambas, Murut, Ngaju, Punan, Ot Danum, dan Kayan).
22.	Kalimantan Tengah	Dayak (Bara Dia, Bawo, Dusun, Lawangan, Maayan, Ot Danum, Punan, Siang Murung, Ngaju, Maanyan, Bukupao, dan Ot Dusun).
23.	Kalimantan Timur	Dayak (Bulungan, Tidung, Kenyah Berusu, Abai, Kayan, Bajau Berau, Kutai, dan Pasir).
24.	Kalimantan Selatan	Dayak (Banjar, Bakumpai, Bukit, Pitap, Orang Barangas, Banjar Hulu, dan Banjar Kuala).
25.	Sulawesi Utara	Sangir, Talaud, Minahasa, Bolaang Mongondow, dan Batik.
26.	Sulawesi Tengah	Kailili, Pamona, Mori, Balatar, Wana, Ampana, Balantak, Bungku, Buol, Dampelas, Dondo, Kulawi, Lore, dan Banggai.
27.	Gorontalo	Gorontalo, Suwawa, Atinggola, Mongondow, dan Bajo Manado.
28.	Sulawesi Tenggara	Laki, Malio, Muna, Kulisusu Moronene, Wolio, Wononii, dan Buton
29.	Sulawesi Selatan	Makassar, Bugis, Toraja, Bentang, Duri, Konjo, Pegunungan, Konjo Pesisir, dan Mandar.
30.	Sulawesi Barat	Mandar, Mamuju, Pattae, Tosumunya, dan Mamasa.
31.	Maluku	Ambon, Aru, Ternate, Tidore, Furu-furu, Alifuru, Togutil, Rana, Banda, Buru, dan Tonibar.
32.	Maluku Utara	Seram, Banda, Buru, Furur, Aru, Bacan, Gane, Kadai, Kau, dan Loloda.
33.	Papua	Arfak, Mandacan, Bauzi, Biak Muyu, Ekagi, Fak-Fak, Asmat, Kaure, Tobati, Dera, dan Dani.
34.	Papua Barat	Doteri, Kuri, Simuri, Irarutu, Sebyar, Onim, Atam, Atori, Ayamaru, Ayfat, Baham, Kambrau, Karas, Karon, Koiwai, dan Biak.

Dari tabel di atas, terlihat betapa banyak suku bangsa di Indonesia. Dalam satu provinsi bisa terdapat lebih dari satu suku bangsa. Namun, semua suku bangsa dapat hidup berdampingan dalam persatuan dan kesatuan.

Lampiran F. Lembar Kerja Kelompok Kelas Eksperimen

Lembar Kerja Kelompok (LKK)

Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.
6.

Kerjakan bersama kelompokmu !

1. Sebutkan suku apa saja yang ada di lingkungan setempat !

Jawab :

.....
.....
.....

2. Buatlah suatu cerita utuh dari gambar yang telah dibagikan oleh gurumu ?

Jawab :

.....
.....
.....

Gambar yang akan dibagikan untuk setiap kelompok :

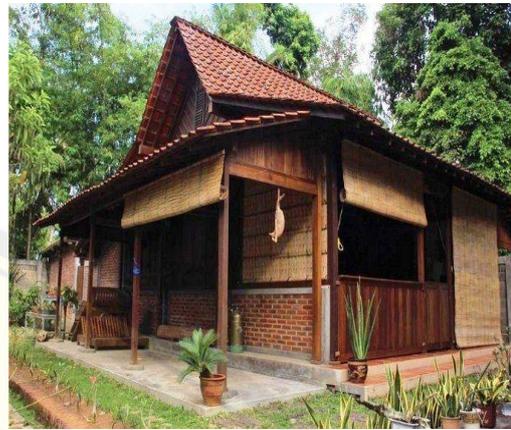
1. Suku Minang dari Provinsi Sumatera Barat



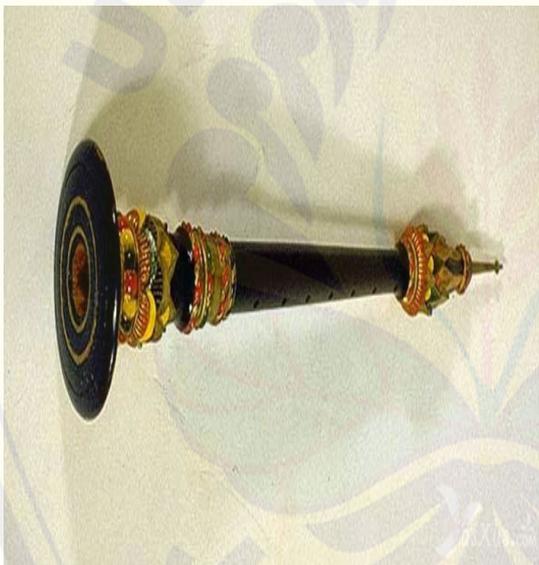
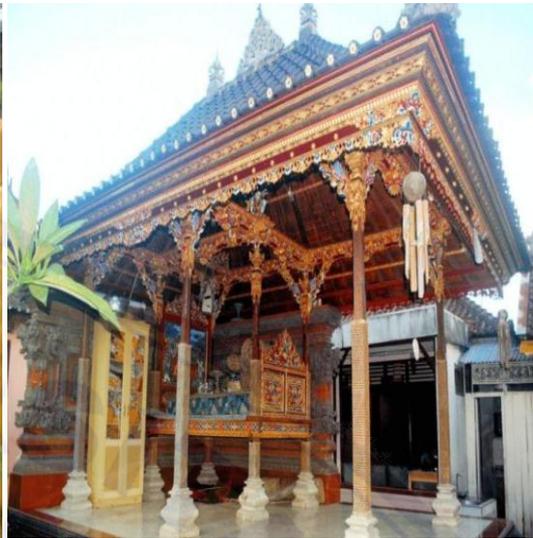
Gambar 2.24 Pakain adat Minangkabau



2. Suku Sunda dari Jawa Barat



3. Suku Bali



4. Suku Madura



Lampiran G. Kisi-kisi Soal *Pre-test* dan *Post-test***KISI-KISI SOAL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST***

Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku
 Subtema : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
 Kelas/Semester : IV/2

No.	Indikator	Jenjang Kemampuan				Nomor Soal	Bentuk Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4			
1.	Bahasa Indonesia • Menuliskan informasi-informasi penting dalam teks.	√				1,2,3,5,6,7,10	Objektif	3
			√			4,8	Objektif	3
					√	5	Objektif	3
2.	PPKn • Menyebutkan keragaman sosial yang ada di lingkungan setempat.	√				19,20	Objektif	3
			√			11,12,13	Objektif	3
				√		16,18,14	Objektif	3
					√	15,17	Objektif	3
3.	IPS • Menyebutkan keragaman sosial sesuai dengan setiap provinsi di Indonesia.	√				21,26,28,29,30,34,35,36	Objektif	3
			√			22,33,38	Objektif	3
				√		23,24,25,31,32	Objektif	3
					√	27,37,39,40	Objektif	3

Kriteria Penilaian : Jika jawaban benar bernilai 3 dan jika jawab sala bernilai 0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{JumlahSkoryangDiperoleh}}{\text{JumlahSkorMaksimal}} \times 100$$

Lampiran H. Soal Uji Validitas



Nama :
Kelas :
No. Absen :
Sekolah :

Berilah tanda silang (x) huruf a,b,c, atau d jawaban yang paling tepat pada lembar jawaban kalian !

Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1-3 !



Indonesia terdapat berbagai macam suku bangsa, budaya, agama, dan bahasa atau biasa disebut Indonesia memiliki banyak keragaman. Indonesia juga terdiri dari berbagai macam pulau, ada pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Papua, Maluku, dan masih banyak pulau lainnya. Pasti juga terdapat berbagai macam bahasa daerah, contohnya saja bahasa Jawa, Osing, Melayu, Bali, Sunda dan masih banyak lainnya. Tak hanya itu, keragaman masyarakat kadang juga terjadi konflik, diantaranya adalah konflik antar suku yang terjadi karena saling tidak bisa memahami adat-istiadat suku yang lainnya. Konflik antar agama, sering kali terjadi karena perbedaan agama. Konflik antar ras, terjadi karena memperlakukan orang berbeda-beda berdasarkan rasnya. Konflik antar golongan, sering terjadi karena pertentangan suatu golongan dengan masyarakat.

1. Indonesia memiliki banyak sekali pulau, ada pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Papua, Maluku, dan masih banyak pulau lainnya. Di pulau manakah kalian tinggal ...
 - a. Kalimantan
 - b. Jawa

- c. Sumatera
 - d. Papua
2. Terdapat berbagai macam suku bangsa, budaya, agama, dan bahasa biasa disebut dengan ...
 - a. Keragaman
 - b. Keserasian
 - c. Keselarasan
 - d. Keharmonisan
 3. Bahasa daerah apakah yang kalian gunakan sebagai alat komunikasi sehari-hari ...
 - a. Melayu
 - b. Bali
 - c. Jawa
 - d. Sunda

Bacalah teks dibawah ini untuk menjawab soal nomor 4-8 !

Indonesia merupakan negara kepulauan yang sangat luas. Wilayah Indonesia terbentang dari Sabang sampai Merauke. Pancasila sebagai dasar negara. Burung Garuda sebagai lambang negara. Pada kaki Burung Garuda terdapat pita yang bertuliskan Semboyan Bangsa Indonesia yaitu Bhinneka Tunggal Ika yang artinya berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Tulisan Bhinneka Tunggal Ika diambil dari kitab Sutasoma karangan Empu Tantular pada masa kerajaan Majapahit, yaitu pada masa pemerintahan Hayam Wuruk dengan patihnya Gajah Mada. Makna dari semboyan tersebut memberikan kesadaran bahwa negara kita adalah negara yang besar dengan keanekaragaman suku bangsa dan budaya. Keragaman suku bangsa dan budaya merupakan kekayaan bangsa kita.

4. Judul yang tepat untuk cerita di atas adalah ...
 - a. Keragaman
 - b. Kebersamaan
 - c. Kebebasan
 - d. Kebudayaan
5. Berikut ini yang merupakan permalahan dari suatu keragaman adalah ...

- a. Konflik antar suku, ras, golongan, dan agama.
 - b. Konflik keluarga
 - c. Konflik politik
 - d. Konflik pemerintahan
6. Bhinneka Tunggal Ika merupakan ...
- a. Dasar Negara Indonesia
 - b. Semboyan Negara Indonesia
 - c. Pandangan hidup Negara Indonesia
 - d. Dasar hukum Negara Indonesia
7. Bhinneka Tunggal Ika memiliki arti ...
- a. Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh
 - b. Berbeda-beda tetapi tetap satu jua
 - c. Berat sama dipikul ringan sama dijinjing
 - d. Berani melihat diri sendiri dengan segala kekurangan
8. Kalimat Bhinneka Tunggal Ika diambil dari kitab Sutasoma karangan ...
- a. Mpu Gandring
 - b. Mpu Prapanca
 - c. Mpu Panuluh
 - d. Mpu Tantular
9. Keragaman artinya ...
- a. Suatu kondisi pada kehidupan masyarakat
 - b. Suatu pandangan hidup
 - c. Suatu peraturan dasar
 - d. Suatu semboyan
10. Suku bangsa terbesar yang mendiami wilayah NKRI adalah ...
- a. Suku Batak
 - b. Suku Dayak
 - c. Suku Asmat
 - d. Suku Jawa
11. Jika tidak ada rasa persatuan dan kesatuan dalam berbangsa dan bernegara dapat berakibat timbulnya ...
- a. Perpecahan

- b. Kerukunan
 - c. Kedamaian
 - d. Kesejahteraan
12. Rian berasal dari Jawa sedangkan Denis berasal dari Kalimantan. Mereka saling hidup rukun meskipun berbeda ...
- a. Agama
 - b. Budaya
 - c. Suku
 - d. Adat
13. Berbicara dengan teman yang berbeda suku sebaiknya menggunakan bahasa ...
- a. Bahasa Inggris
 - b. Bahasa Jawa
 - c. Bahasa Madura
 - d. Bahasa Indonesia
14. Cara menghargai keragaman suku yang ada di Indonesia salah satunya dengan cara ...
- a. Bertoleransi
 - b. Bertengkar
 - c. Bermusuhan
 - d. Beradu pendapat
15. Perhatikan kalimat berikut !
- I. Letak strategis wilayah Indonesia
 - II. Kondisi Negara kepulauan
 - III. Perbedaan kondisi alam
 - IV. Keadaan transportasi dan komunikasi
 - V. Penerimaan masyarakat terhadap perubahan
- Pernyataan tersebut merupakan ...
- a. Faktor penyebab kerusakan keberagaman
 - b. Faktor penyebab terjadinya keberagaman masyarakat Indonesia
 - c. Faktor penyebab terjadinya perluasan wilayah Indonesia
 - d. Faktor penyebab terjadinya perpecahan

16. Apa yang kalian lakukan untuk menjaga keragaman yang ada di masyarakat ...
- Saling menghargai
 - Bersikap acuh
 - Saling mengadu domba
 - Saling bersikap bodo amat
17. Banyaknya pulau di Indonesia menyebabkan penduduk yang menempati satu pulau atau sebagian dari satu pulau tumbuh menjadi kesatuan suku bangsa. Tiap-tiap suku bangsa memiliki budaya sendiri. Oleh karena itu, di Indonesia ada banyak suku bangsa dan budaya yang berbeda-beda. Pernyataan diatas merupakan faktor penyebab keberagaman bagian ...
- Letak strategis wilayah Indonesia
 - Perbedaan kondisi alam
 - Kondisi Negara kepulauan
 - Penerimaan masyarakat terhadap perubahan
18. Perbedaan kondisi alam di Indonesia itu berbeda-beda di masing-masing pulau. Perbedaan tersebut juga mengakibatkan bermacam-macam pula jenis pekerjaan mereka. Kehidupan masyarakat pantai berbeda dengan masyarakat pegunungan. Dari pernyataan diatas, masyarakat pantai lebih cocok bekerja sebagai ...
- Peternak
 - Berkebun
 - Petani
 - Nelayan
19. Kondisi negara kita adalah Negara kepulauan, yang terdiri dari berapa pulau ...
- 13.446
 - 13.466
 - 13.664
 - 13.646

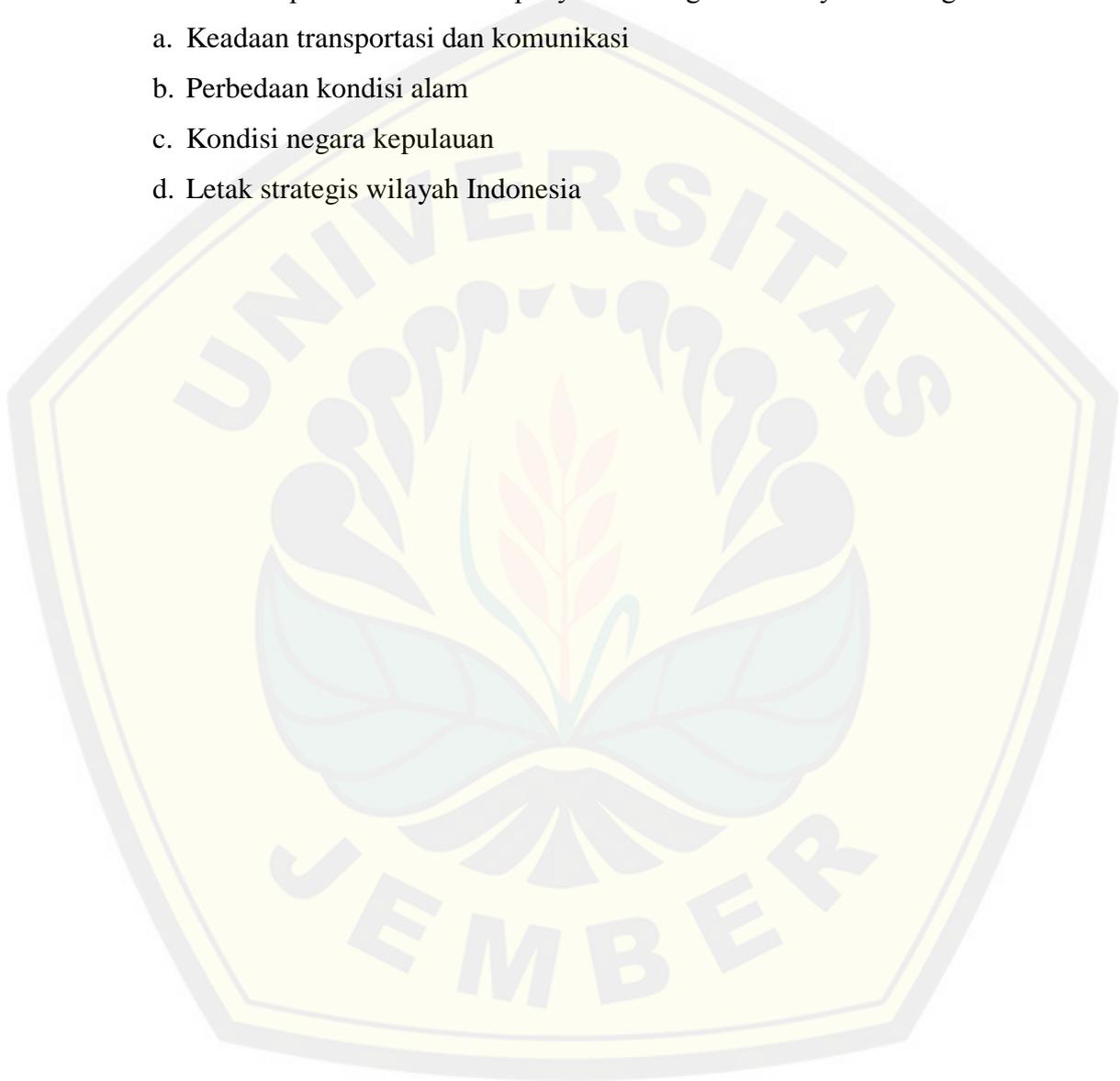
20. Masyarakat yang hidup di daerah pedesaan atau daerah pedalaman sangat sukar untuk menerima perubahan dibandingkan dengan masyarakat yang hidup di lingkungan perkotaan. Apa penyebabnya ...
- Masyarakat pedesaan masih memegang teguh adat-istiadat di daerah setempat
 - Masyarakat bersifat terbuka
 - Masyarakat mudah terpengaruh
 - Masyarakat mudah menerima kebudayaan asing
21. Ada berapa provinsi yang mendiami wilayah Indonesia ...
- 33
 - 32
 - 34
 - 35
22. Indonesia memiliki banyak provinsi, salah satunya ada provinsi Aceh. Coba sebutkan salah satu suku yang ada di provinsi Aceh ...
- Batak
 - Mentawai
 - Gayo Luwes
 - Anak Dalam
23. Indonesia memiliki banyak pulau dan di masing-masing pulau tersebut memiliki berbagai macam keragaman, termasuk budaya. Cara menghargai keragaman budaya yang ada di masyarakat dengan cara ...
- Merasa kebudayaan sendiri lebih unggul
 - Merasa kebudayaan yang lain lebih buruk dibanding dengan kebudayaan sendiri
 - Merasa bangga karena Indonesia memiliki aneka ragam budaya
 - Merasa budaya sendiri lebih baik.
24. Jika teman sekelas ada yang berasal dari suku yang berbeda, sikapmu harus ...
- Berteman akrab
 - Membatasi pergaulan
 - Membujuk agar pindah sekolah
 - Memilih-milih teman yang cocok

25. Tak jarang pertikaian antar suku terjadi. Pertikaian antar suku bangsa dapat dihindari dengan ...
- Memperkokoh agama
 - Memperkokoh kebudayaan
 - Memperkokoh kekuatan suku
 - Memperkokoh persatuan dan kesatuan
26. Suku yang terdapat di provinsi kepulauan Riau adalah ...
- Melayu, Laut, dan Batak.
 - Baduy, Sunda, dan Banten
 - Jawa dan Samin
 - Cirebon dan Sunda
27. Sikap menerima keragaman sebagai kekayaan bangsa Indonesia dapat mewujudkan ... bangsa
- Cita-cita
 - Tujuan
 - Persatuan
 - Keadilan
28. Suku Laki, Malio, Muna, Kulisusu Moronene, Wolio, Wononii, dan Buton berasal dari provinsi ...
- Sulawesi Selatan
 - Maluku Utara
 - Sulawesi Tenggara
 - Maluku
29. Reva terbiasa menggunakan bahasa Osing sebagai bahasa daerah sehari-hari, bahasa Osing merupakan salah satu bahasa dari daerah Banyuwangi. Banyuwangi berasal dari Provinsi ..
- Jawa Tengah
 - Jawa Timur
 - Jawa Barat
 - Kalimantan Timur
30. Ricko menggunakan bahasa Batak sebagai bahasa sehari-hari. Ricko berasal dari provinsi ...

- a. Sumatera Utara
 - b. Sumatera Barat
 - c. Kalimantan Barat
 - d. Kalimantan Utara
31. Dalam suatu provinsi terdapat banyak suku bangsa, dan mereka juga dapat hidup berdampingan dalam ...
- a. Persatuan dan kesatuan
 - b. Perpecahan
 - c. Permusuhan
 - d. Perdebatan
32. Apabila kebudayaan asing masuk, sikap yang harus dilakukan adalah ...
- a. Menerima
 - b. Menolak
 - c. Selektif
 - d. Membiarkan
33. Andara tinggal di provinsi Sulawesi Barat, suku apa sajakah yang mendiami daerah Sumatera Barat ...
- a. Cirebon dan Sunda
 - b. Sumbawa, Bima, Dompu, dan Sasak
 - c. Dayak
 - d. Mandar, Mamuju, Pattae, Tosumunya, dan Mamasa
34. Suku Jawa, Bawean, Madura, Tengger, dan Osing berasal dari provinsi ...
- a. Jawa Tengah
 - b. Jawa Barat
 - c. Jawa Timur
 - d. DIY
35. Letak Indonesia sangat strategis, karena Indonesia berada di antara benua ... dan benua ...
- a. Asia dan Australia
 - b. Asia dan Afrika
 - c. Australia dan Afrika
 - d. Afrika dan Amerika

36. Indonesia juga terletak diantara samudera ... dan samudera ...
- Antartika dan Arktik
 - Hindia dan Pasifik
 - Hindia dan Atlantik
 - Atlantik dan Antartika
37. Karena letak Indonesia sangat strategis, letak strategis tersebut menjadikan Indonesia berada di tengah-tengah lalu lintas perdagangan. Banyak sekali pedagang yang berasal dari luar, selain membawa barang dagangan mereka juga membawa ...
- Agama, budaya, dan adat istiadat dari negaranya
 - Kerajinan seni dari negaranya
 - Obat-obatan terlarang
 - Seluruh keluarga besarnya
38. Kemajuan dan keterbatasan sarana transportasi dan komunikasi dapat mempengaruhi perbedaan masyarakat. Dahulu Indonesia merupakan negara yang tertinggal mengenai teknologinya, karena dahulu Indonesia masih menggunakan alat komunikasi tradisional, yaitu ...
- Telepon seluler
 - Faximail
 - E-mail*
 - Kentongan
39. Negara Indonesia sangat luas, tiap-tiap pulau dibatasi oleh lautan. Selain itu, Indonesia juga negara vulkanis dengan banyaknya pegunungan, baik gunung berapi maupun bukan gunung berapi. Keadaan alam Indonesia tersebut juga mempengaruhi keragaman masyarakatnya. Pernyataan tersebut merupakan salah satu pernyataan dari faktor penyebab terjadinya keragaman di masyarakat bagian ...
- Letak strategis wilayah Indonesia
 - Kondisi negara kepulauan
 - Perbedaan kondisi alam
 - Keadaan transportasi dan komunikasi

40. Kemajuan dan keterbatasan sarana transportasi dan komunikasi dapat mempengaruhi perbedaan masyarakat Indonesia. Kemudahan sarana transportasi dan komunikasi memudahkan masyarakat berhubungan dengan masyarakat lain. Sebaliknya, sarana yang terbatas akan menyulitkan masyarakat dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan masyarakat lain. Pernyataan diatas merupakan suatu faktor penyebab keragaman masyarakat bagian ...
- Keadaan transportasi dan komunikasi
 - Perbedaan kondisi alam
 - Kondisi negara kepulauan
 - Letak strategis wilayah Indonesia



Lampiran I. Kunci Jawaban Soal Uji Validasi

1. B	21. B
2. A	22. C
3. C	23. C
4. A	24. A
5. A	25. D
6. B	26. A
7. B	27. C
8. D	28. C
9. A	29. B
10. D	30. A
11. A	31. A
12. C	32. C
13. D	33. D
14. A	34. C
15. B	35. A
16. A	36. B
17. C	37. A
18. D	38. D
19. B	39. C
20. A	40. A

Lampiran J. Soal yang Sudah Valid

Berilah tanda silang (x) huruf a,b,c, atau d jawaban yang paling tepat pada lembar jawaban kalian !

Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1-3 !



Indonesia terdapat berbagai macam suku bangsa, budaya, agama, dan bahasa atau biasa disebut Indonesia memiliki banyak keragaman. Indonesia juga terdiri dari berbagai macam pulau, ada pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Papua, Maluku, dan masih banyak pulau lainnya. Pasti juga terdapat berbagai macam bahasa daerah, contohnya saja bahasa Jawa, Osing, Melayu, Bali, Sunda dan masih banyak lainnya. Tak hanya itu, keragaman masyarakat kadang juga terjadi konflik, diantaranya adalah konflik antar suku yang terjadi karena saling tidak bisa memahami adat-istiadat suku yang lainnya. Konflik antar agama, sering kali terjadi karena perbedaan agama. Konflik antar ras, terjadi karena memperlakukan orang berbeda-beda berdasarkan rasnya. Konflik antar golongan, sering terjadi karena pertentangan suatu golongan dengan masyarakat.

1. Indonesia memiliki banyak sekali pulau, ada pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Papua, Maluku, dan masih banyak pulau lainnya. Di pulau manakah kalian tinggal ...
 - a. Kalimantan
 - b. Jawa
 - c. Sumatera
 - d. Papua
2. Terdapat berbagai macam suku bangsa, budaya, agama, dan bahasa biasa disebut dengan ...
 - a. Keragaman
 - b. Keserasian
 - c. Keselarasan

- d. Keharmonisan
3. Bahasa daerah apakah yang kalian gunakan sebagai alat komunikasi sehari-hari ...
- a. Melayu
 - b. Bali
 - c. Jawa
 - d. Sunda

Bacalah teks dibawah ini untuk menjawab soal nomor 4-6 !

Indonesia merupakan negara kepulauan yang sangat luas. Wilayah Indonesia terbentang dari Sabang sampai Merauke. Pancasila sebagai dasar negara. Burung Garuda sebagai lambang negara. Pada kaki Burung Garuda terdapat pita yang bertuliskan Semboyan Bangsa Indonesia yaitu Bhinneka Tunggal Ika yang artinya berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Tulisan Bhinneka Tunggal Ika diambil dari kitab Sutasoma karangan Empu Tantular pada masa kerajaan Majapahit, yaitu pada masa pemerintahan Hayam Wuruk dengan patihnya Gajah Mada. Makna dari semboyan tersebut memberikan kesadaran bahwa negara kita adalah negara yang besar dengan keanekaragaman suku bangsa dan budaya. Keragaman suku bangsa dan budaya merupakan kekayaan bangsa kita.

4. Judul yang tepat untuk cerita di atas adalah ...
- a. Keragaman
 - b. Kebersamaan
 - c. Kebebasan
 - d. Kebudayaan
5. Bhinneka Tunggal ika merupakan ...
- a. Dasar Negara Indonesia
 - b. Semboyan Negara Indonesia
 - c. Pandangan hidup Negara Indonesia
 - d. Dasar hukum Negara Indonesia
6. Kalimat Bhinneka Tunggal Ika diambil dari kitab Sutasoma karangan ...
- a. Mpu Gandring
 - b. Mpu Prapanca

- c. Mpu Panuluh
- d. Mpu Tantular
7. Suku bangsa terbesar yang mendiami wilayah NKRI adalah ...
 - a. Suku Batak
 - b. Suku Dayak
 - c. Suku Asmat
 - d. Suku Jawa
8. Jika tidak ada rasa persatuan dan kesatuan dalam berbangsa dan bernegara dapat berakibat timbulnya ...
 - a. Perpecahan
 - b. Kerukunan
 - c. Kedamaian
 - d. Kesejahteraan
9. Rian berasal dari Jawa sedangkan Denis berasal dari Kalimantan. Mereka saling hidup rukun meskipun berbeda ...
 - a. Agama
 - b. Budaya
 - c. Suku
 - d. Adat
10. Berbicara dengan teman yang berbeda suku sebaiknya menggunakan bahasa ...
 - a. Bahasa Inggris
 - b. Bahasa Jawa
 - c. Bahasa Madura
 - d. Bahasa Indonesia
11. Cara menghargai keragaman suku yang ada di Indonesia salah satunya dengan cara ...
 - a. Bertoleransi
 - b. Bertengkar
 - c. Bermusuhan
 - d. Beradu pendapat

12. Perhatikan kalimat berikut !

- I. Letak strategis wilayah Indonesia
- II. Kondisi Negara kepulauan
- III. Perbedaan kondisi alam
- IV. Keadaan transportasi dan komunikasi
- V. Penerimaan masyarakat terhadap perubahan

Pernyataan diatas merupakan ...

- a. Faktor penyebab kerusakan keberagaman
- b. Faktor penyebab terjadinya keberagaman masyarakat Indonesia
- c. Faktor penyebab terjadinya perluasan wilayah Indonesia
- d. Faktor penyebab terjadinya perpecahan

13. Kondisi negara kita adalah Negara kepulauan, yang terdiri dari berapa pulau

...

- a. 13.446
- b. 13.466
- c. 13.664
- d. 13.646

14. Masyarakat yang hidup di daerah pedesaan atau daerah pedalaman sangat sukar untuk menerima perubahan dibandingkan dengan masyarakat yang hidup di lingkungan perkotaan. Apa penyebabnya ...

- a. Masyarakat pedesaan masih memegang teguh adat-istiadat di daerah setempat
- b. Masyarakat bersifat terbuka
- c. Masyarakat mudah terpengaruh
- d. Masyarakat mudah menerima kebudayaan asing

15. Ada berapa provinsi yang mendiami wilayah Indonesia ...

- a. 33
- b. 32
- c. 34
- d. 35

16. Indonesia memiliki banyak pulau dan di masing-masing pulau tersebut memiliki berbagai macam keragaman, termasuk budaya. Cara menghargai keragaman budaya yang ada di masyarakat dengan cara ...
- Merasa kebudayaan sendiri lebih unggul
 - Merasa kebudayaan yang lain lebih buruk disbanding dengan kebudayaan sendiri
 - Merasa bangga karena Indonesia memiliki aneka ragam budaya
 - Merasa budaya sendiri lebih baik.
17. Jika teman sekelas ada yang berasal dari suku yang berbeda, sikapmu harus ...
- Berteman akrab
 - Membatasi pergaulan
 - Membujuk agar pindah sekolah
 - Memilih-milih teman yang cocok
18. Tak jarang pertikaian antar suku terjadi. Pertikaian antar suku bangsa dapat dihindari dengan ...
- Memperkokoh agama
 - Memperkokoh kebudayaan
 - Memperkokoh kekuatan suku
 - Memperkokoh persatuan dan kesatuan
19. Suku yang terdapat di provinsi kepulauan Riau adalah ...
- Melayu, Laut, dan Batak.
 - Baduy, Sunda, dan Banten
 - Jawa dan Samin
 - Cirebon dan Sunda
20. Sikap menerima keragaman sebagai kekayaan bangsa Indonesia dapat mewujudkan ... bangsa
- Cita-cita
 - Tujuan
 - Persatuan
 - Keadilan

21. Suku Laki, Malio, Muna, Kulisusu Moronene, Wolio, Wononii, dan Buton berasal dari provinsi ...
 - a. Sulawesi Selatan
 - b. Maluku Utara
 - c. Sulawesi Tenggara
 - d. Maluku
22. Reva terbiasa menggunakan bahasa Osing sebagai bahasa daerah sehari-hari, bahasa Osing merupakan salah satu bahasa dari daerah Banyuwangi. Banyuwangi berasal dari Provinsi ..
 - a. Jawa Tengah
 - b. Jawa Timur
 - c. Jawa Barat
 - d. Kalimantan Timur
23. Dalam suatu provinsi terdapat banyak suku bangsa, dan mereka juga dapat hidup berdampingan dalam ...
 - a. Persatuan dan kesatuan
 - b. Perpecahan
 - c. Permusuhan
 - d. Perdebatan
24. Apabila kebudayaan asing masuk, sikap yang harus dilakukan adalah ...
 - a. Menerima
 - b. Menolak
 - c. Selektif
 - d. Membiarkan
25. Andara tinggal di provinsi Sulawesi Barat, suku apa sajakah yang mendiami daerah Sumatera Barat ...
 - a. Cirebon dan Sunda
 - b. Sumbawa, Bima, Dompu, dan Sasak
 - c. Dayak
 - d. Mandar, Mamuju, Pattae, Tosumunya, dan Mamasa

26. Letak Indonesia sangat strategis, karena Indonesia berada di antara benua ... dan benua ...
- Asia dan Australia
 - Asia dan Afrika
 - Australia dan Afrika
 - Afrika dan Amerika
27. Indonesia juga terletak diantara samudera ... dan samudera ...
- Antartika dan Arktik
 - Hindia dan Pasifik
 - Hindia dan Atlantik
 - Atlantik dan Antartika
28. Karena letak Indonesia sangat strategis, letak strategis tersebut menjadikan Indonesia berada di tengah-tengah lalu lintas perdagangan. Banyak sekali pedagang yang berasal dari luar, selain membawa barang dagangan mereka juga membawa ...
- Agama, budaya, dan adat istiadat dari negaranya
 - Kerajinan seni dari negaranya
 - Obat-obatan terlarang
 - Seluruh keluarga besarnya
29. Kemajuan dan keterbatasan sarana transportasi dan komunikasi dapat mempengaruhi perbedaan masyarakat. Dahulu Indonesia merupakan negara yang tertinggal mengenai teknologinya, karena dahulu Indonesia masih menggunakan alat komunikasi tradisional, yaitu ...
- Telepon seluler
 - Faximail
 - E-mail*
 - Kentongan
30. Negara Indonesia sangat luas, tiap-tiap pulau dibatasi oleh lautan. Selain itu, Indonesia juga negara vulkanis dengan banyaknya pegunungan, baik gunung berapi maupun bukan gunung berapi. Keadaan alam Indonesia tersebut juga mempengaruhi keragaman masyarakatnya. Pernyataan tersebut merupakan

salah satu pernyataan dari faktor penyebab terjadinya keragaman di masyarakat bagian ...

- a. Letak strategis wilayah Indonesia
- b. Kondisi negara kepulauan
- c. Perbedaan kondisi alam
- d. Keadaan transportasi dan komunikasi



Lampiran K. Uji Validasi Soal Butir-Butir Instrumen

Tabel K.1 Uji Validasi Soal Butir-Butir Instrumen

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1.	Adellia Ratna I.	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1
2.	Ahmad Nur E.	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0
3.	Ahmada Ahsan	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0
4.	Ais Nurmawati	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1
5.	Akmal Iza A.	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1
6.	Amelda Grecynda	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
7.	Andara Naladipa	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
8.	Aurora Riris F.	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0
9.	Baidok Salma M.	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1
10.	Berlian Ananta S.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0
11.	Bryan Erlangga	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0
12.	Bunga Aprilia	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
13.	Danis Sagita	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0
14.	Davit Galeh	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15.	Desya Eka Ayu	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1
16.	Devita Nona D.	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
17.	Dewi Wulandari	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
18.	Dimas Raditya	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
19.	Dinda Khoiron	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1
20.	Elga Claudia	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0
21.	Ezy Fiona	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0
22.	Ferry Ahmad M.	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0
23.	Grestisa Astiya	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
24.	Ishelvia Dwi R.	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1
25.	Krisna Dwi P.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0
26.	Njouvalin Rayana	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1
27.	Raditya Eko P.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
28.	Rama Rehan K.	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
29.	Reva Yulia P.	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
30.	Ricko Dharma S.	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
31.	Romeo Ahsan R.	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
32.	Royadi S.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1
33.	Selamet Suondo	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1
34.	Velycia Putri	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
35.	Viosi Canino V.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
36.	Zahra Annisa A.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
Korelasi item		0.72	0.67	0.36	0.76	0.13	0.34	0.30	0.36	0.24	1.00	0.72	0.43	0.67	0.95	0.39	0.29	0.24	0.32	0.79	0.66
		9	9	9	8	4	3	3	9	2	0	9	3	9	7	3	2	2	4	4	1

No	Nama	21	26	28	29	30	34	35	36	22	33	38	23	24	25	31	32	27	37	39	40
1.	Adellia Ratna I.	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
2.	Ahmad Nur E.	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
3.	Ahmada Ahsan	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0
4.	Ais Nurmawati	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5.	Akmal Iza A.	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
6.	Amelda Grecynda	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1
7.	Andara Naladipa	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
8.	Aurora Riris F.	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1
9.	Baidok Salma M.	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
10.	Berlian Ananta S.	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
11.	Bryan Erlangga	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0
12.	Bunga Aprilia	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
13.	Danis Sagita	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0
14.	Davit Galeh	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
15.	Desya Eka Ayu	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
16.	Devita Nona D.	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
17.	Dewi Wulandari	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18.	Dimas Raditya	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
19.	Dinda Khoiron	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0
20.	Elga Claudia	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
21.	Ezy Fiona	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0
22.	Ferry Ahmad M.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
23.	Grestisa Astiya	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
24.	Ishelvia Dwi R.	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0
25.	Krisna Dwi P.	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
26.	Njouvalin Rayana	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0
27.	Raditya Eko P.	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
28.	Rama Rehan K.	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1

No	Nama	21	26	28	29	30	34	35	36	22	33	38	23	24	25	31	32	27	37	39	40
29.	Reva Yulia P.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0
30.	Ricko Dharma S.	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
31.	Romeo Ahsan R.	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
32.	Royadi S.	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
33.	Selamet Suondo	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
34.	Velycia Putri	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
35.	Viosi Canino V.	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0
36.	Zahra Annisa A.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Korelasi Item		0.33	0.11	0.60	0.77	0.66	1.00	1.00	0.77	0.60	0.18	0.93	0.76	0.76	0.30	0.82	0.48	0.48	0.48	0.90	0.00
		3	9	0	7	1	0	0	7	0	3	7	8	8	3	7	7	7	7	3	

Lampiran L. Tabel Persiapan Analisis Uji Reliabilitas

Tabel L.1 Persiapan Analisis Uji Reliabilitas

No.	Nama	1	2	3	4	6	8	10	11	12	13	14	15	19	20	21	23	24	25	26	27	28	29	31	32	33	35	36	37	38	39		
1.	Adellia Ratna I.	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1		
2.	Ahmad Nur E.	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
3.	Ahmada Ahsan	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	
4.	Ais Nurmawati	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1		
5.	Akmal Iza A.	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	
6.	Amelda G.	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	
7.	Andara Naladipa	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
8.	Aurora Riris F.	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9.	Baidok Salma	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	
10.	Berlian Ananta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	
11.	Bryan Erlangga	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	
12.	Bunga Aprilia	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	
13.	Danis Sagita	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	
14.	Davit Galeh	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	
15.	Desya Ayu Eka	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	
16.	Devita Nona D.	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	
17.	Dewi Wulandari	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	

No.	Nama	1	2	3	4	6	8	10	11	12	13	14	15	19	20	21	23	24	25	26	27	28	29	31	32	33	35	36	37	38	39
18.	Dimas Raditya	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
19.	Dinda Khoiron	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0
20.	Elga Claudia	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
21.	Ezy Fiona	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0
22.	Ferry Ahmad M.	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0
23.	Grestisa Astiya	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0
24.	Ishelvia Dwi R.	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1
25.	Krisna Dwi P.	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0
26.	Njouvalin R.	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0
27.	Raditya Eko P.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
28.	Rama Rehan K.	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1
29.	Reva Yulia P.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1
30.	Ricko Dharma	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0
31.	Romeo Ahsan	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1
32.	Royadi S.	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1
33.	Selamet Suondo	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1
34.	Velycia Putri	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
35.	Viosi Canino V.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0
36.	Zahra Annisa A.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1

Lampiran M. Daftar Nilai Post Test

Lampiran M.1 Daftar Nilai Post Test Kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai Post Tes
1.	Alizia Lorenzia Dya	85
2.	Almira Aulia Agustina R.	75
3.	Arkana Andrian David M.	80
4.	Aurellia Widya Ayu	80
5.	Caca Erina Syahrani	75
6.	Dio Wisnu Sasmita	80
7.	Elga Dian Ramadani	70
8.	Ernyta Dwi Cahyanti	74
9.	Fitria Dwi Susanti	75
10.	Galang Kaviananda	94
11.	Gesika Dwi Agustina	75
12.	Guntur Setiawan	85
13.	Iwang Priya Kusuma	80
14.	Kharenza Oktavia	80
15.	Luena Kayrae Anggraini	75
16.	Marcello Dhanan Jaya	78
17.	Maura Putri Adista	78
18.	Meita Kirana Argarini	80
19.	Melisa Dwi Maharani	85
20.	Miftakhul Zannah Hidayat D.	70
21.	Mohammad Dwi Fitriyanto	70
22.	Nada Laksana	70

Lampiran M.2 Daftar Nilai Post Test Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai <i>Post Tes</i>
1.	Naisila Wardani	71
2.	Nezad Gibrin Nasoval	79
3.	Niko Wahyu Pamungkas	79
4.	Oktavia Nur Laila	82
5.	Olandria Gendis Hagia P.	79
6.	Raditya Dwi Anan D.	80
7.	Rafidan Eka Putri	80
8.	Rangga Yanuar Diputra	70
9.	Repi Widayanti	74
10.	Reza Dwi Setiawan	75
11.	Rezky Ryan Pratama	79
12.	Rhiby Rachel Febriana	78
13.	Riris Arista	70
14.	Rizki Aditya Pratama	79
15.	Sabella Fitri Jannah	74
16.	Sahnaz Salwa Nur A.	70
17.	Siti Nasiroh	70
18.	Tegar Pangestu	70
19.	Verrin Callista Putri	70
20.	Wahyu Dwiningsih	70
21.	Yudha Andrian Ramadhan	70
22.	Zakia Vella Rosa	70

Lampiran N. Hasil Lembar Kerja Kelompok

LKK Kelas Eksperimen

Lembar Kerja Kelompok (LKK)

Nama Kelompok : A

Nama Anggota Kelompok :

1. Iwang Priya Kusuma
2. Dio Wisnu Sasmita
3. Caca Eriana Syahrani
4. Gesika Dwi Agustina
5. Melisa Dwi Maharani
6. Kerenza Oktavida.....

Kerjakan bersama kelompokmu !

1. Sebutkan suku apa saja yang ada di lingkungan setempat !

Jawab :

~~Pekalongan, Cekat, Rumah adat, Alat Musik, tradisi~~
Jawa bawean, madura, Tenger, dan esing.....

2. Buatlah suatu cerita utuh dari gambar yang telah dibagikan oleh gurumu ?

Jawab :

Madura.....

Lampiran O. Hasil *Post Test*Lampiran O.1 Hasil *Post Test* Kelas EksperimenHasil *Post Test* dengan Kriteria Tinggi

Nama : *Eobany Kauranda*
 Kelas : *4A*



Berilah tanda silang (x) huruf a,b,c, atau d jawaban yang paling tepat pada lembar jawaban kalian !

Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1-3 !



Indonesia terdapat berbagai macam suku bangsa, budaya, agama, dan bahasa atau biasa disebut Indonesia memiliki banyak keragaman. Indonesia juga terdiri dari berbagai macam pulau, ada pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Papua, Maluku, dan masih banyak pulau lainnya. Pastinya juga terdapat berbagai macam bahasa daerah, contohnya saja bahasa Jawa, Osing, Melayu, Bali, Sunda dan masih banyak lainnya. Tak hanya itu, keragaman masyarakat kadang juga terjadi konflik, diantaranya adalah konflik antar suku yang terjadi karena saling tidak memahami adat-istiadat suku yang lainnya. Konflik antar agama, sering kali terjadi karena perbedaan agama. Konflik antar ras, terjadi karena memperlakukan orang berbeda-beda berdasarkan rasnya. Konflik antar golongan, sering terjadi karena pertentangan suatu golongan dengan masyarakat.

1. Indonesia memiliki banyak sekali pulau, ada pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Papua, Maluku, dan masih banyak pulau lainnya. Di pulau manakah kalian tinggal ...
 - a. Kalimantan
 - b. Jawa
 - c. Sumatera
 - d. Papua
2. Terdapat berbagai macam suku bangsa, budaya, agama, dan bahasa biasa disebut dengan ...
 - a. Keragaman
 - b. Keserasian
 - c. Keselarasan

Hasil *Post Test* dengan Kriteria Sedang

Nama : Euntut Setiawan
Kelas : AA

85

Berilah tanda silang (x) huruf a,b,c, atau d jawaban yang paling tepat pada lembar jawaban kalian !

Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1-3 !



Indonesia terdapat berbagai macam suku bangsa, budaya, agama, dan bahasa atau biasa disebut Indonesia memiliki banyak keragaman. Indonesia juga terdiri dari berbagai macam pulau, ada pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Papua, Maluku, dan masih banyak pulau lainnya. Pasti juga terdapat berbagai macam bahasa daerah, contohnya saja bahasa Jawa, Osing, Melayu, Bali, Sunda dan masih banyak lainnya. Tak hanya itu, keragaman masyarakat kadang juga terjadi konflik, diantaranya adalah konflik antar suku yang terjadi karena saling tidak bisa memahami adat-istiadat suku yang lainnya. Konflik antar agama, sering kali terjadi karena perbedaan agama. Konflik antar ras, terjadi karena memperlakukan orang berbeda-beda berdasarkan rasnya. Konflik antar golongan, sering terjadi karena pertentangan suatu golongan dengan masyarakat.

1. Indonesia memiliki banyak sekali pulau, ada pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Papua, Maluku, dan masih banyak pulau lainnya. Di pulau manakah kalian tinggal ...
 - a. Kalimantan
 - b. Jawa
 - c. Sumatera
 - d. Papua
2. Terdapat berbagai macam suku bangsa, budaya, agama, dan bahasa biasa disebut dengan ...
 - a. Keragaman
 - b. Keserasian
 - c. Keselarasan
 - d. Keharmonisan
3. Bahasa daerah apakah yang kalian gunakan sebagai alat komunikasi sehari-hari ...

Hasil *Post Test* dengan Kriteria Sedang

Nama : Karena Oktavia
Kelas : 4A

80

Berilah tanda silang (x) huruf a,b,c, atau d jawaban yang paling tepat pada lembar jawaban kalian !

Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1-3 !



Indonesia terdapat berbagai macam suku bangsa, budaya, agama, dan bahasa atau biasa disebut Indonesia memiliki banyak keragaman. Indonesia juga terdiri dari berbagai macam pulau, ada pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Papua, Maluku, dan masih banyak pulau lainnya. Pasti juga terdapat berbagai macam bahasa daerah, contohnya saja bahasa Jawa, Osing, Melayu, Bali, Sunda dan masih banyak lainnya. Tak hanya itu, keragaman masyarakat kadang juga terjadi konflik, diantaranya adalah konflik antar suku yang terjadi karena saling tidak bisa memahami adat-istiadat suku yang lainnya. Konflik antar agama, sering kali terjadi karena perbedaan agama. Konflik antar ras, terjadi karena memperlakukan orang berbeda-beda berdasarkan rasnya. Konflik antar golongan, sering terjadi karena pertentangan suatu golongan dengan masyarakat.

1. Indonesia memiliki banyak sekali pulau, ada pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Papua, Maluku, dan masih banyak pulau lainnya. Di pulau manakah kalian tinggal ...
 - a. Kalimantan
 - b. Jawa
 - c. Sumatera
 - d. Papua
2. Terdapat berbagai macam suku bangsa, budaya, agama, dan bahasa biasa disebut dengan ...
 - a. Keragaman
 - b. Keserasian
 - c. Keselarasan
 - d. Keharmonisan
3. Bahasa daerah apakah yang kalian gunakan sebagai alat komunikasi sehari-hari ...

Lampiran O.2 Hasil Post Test Kelas KontrolHasil *Post Test* Kriteria Tinggi

✓ Nama : Oktavia Nur L (82)
Kelas : AB

Berilah tanda silang (x) huruf a,b,c, atau d jawaban yang paling tepat pada lembar jawaban kalian !

Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1-3 !



Indonesia terdapat berbagai macam suku bangsa, budaya, agama, dan bahasa atau biasa disebut Indonesia memiliki banyak keragaman. Indonesia juga terdiri dari berbagai macam pulau, ada pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Papua, Maluku, dan masih banyak pulau lainnya. Pasti juga terdapat berbagai macam bahasa daerah, contohnya saja bahasa Jawa, Osing, Melayu, Bali, Sunda dan masih banyak lainnya. Tak hanya itu, keragaman masyarakat kadang juga terjadi konflik, diantaranya adalah konflik antar suku yang terjadi karena saling tidak bisa memahami adat-istiadat suku yang lainnya. Konflik antar agama, sering kali terjadi karena perbedaan agama. Konflik antar ras, terjadi karena memperlakukan orang berbeda-beda berdasarkan rasnya. Konflik antar golongan, sering terjadi karena pertentangan suatu golongan dengan masyarakat.

1. Indonesia memiliki banyak sekali pulau, ada pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Papua, Maluku, dan masih banyak pulau lainnya. Di pulau manakah kalian tinggal ...
 - a. Kalimantan
 - b. Jawa
 - c. Sumatera
 - d. Papua
2. Terdapat berbagai macam suku bangsa, budaya, agama, dan bahasa biasa disebut dengan ...
 - a. Keragaman
 - b. Keserasian
 - c. Keselarasan
 - d. Keharmonisan

Hasil *Post Test* Kriteria Sedang

Nama : Rsditya dwi
Kelas : 4B.

80

Berilah tanda silang (x) huruf a,b,c, atau d jawaban yang paling tepat pada lembar jawaban kalian !

Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1-3 !



Indonesia terdapat berbagai macam suku bangsa, budaya, agama, dan bahasa atau biasa disebut Indonesia memiliki banyak keragaman. Indonesia juga terdiri dari berbagai macam pulau, ada pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Papua, Maluku, dan masih banyak pulau lainnya. Pasti juga terdapat berbagai macam bahasa daerah, contohnya saja bahasa Jawa, Osing, Melayu, Bali, Sunda dan masih banyak lainnya. Tak hanya itu, keragaman masyarakat kadang juga terjadi konflik, diantaranya adalah konflik antar suku yang terjadi karena saling tidak bisa memahami adat-istiadat suku yang lainnya. Konflik antar agama, sering kali terjadi karena perbedaan agama. Konflik antar ras, terjadi karena memperlakukan orang berbeda-beda berdasarkan rasnya. Konflik antar golongan, sering terjadi karena pertentangan suatu golongan dengan masyarakat.

1. Indonesia memiliki banyak sekali pulau, ada pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Papua, Maluku, dan masih banyak pulau lainnya. Di pulau manakah kalian tinggal ...
 - a. Kalimantan
 - Jawa
 - c. Sumatera
 - d. Papua
2. Terdapat berbagai macam suku bangsa, budaya, agama, dan bahasa biasa disebut dengan ...
 - Keragaman
 - b. Keserasian
 - c. Keselarasan
 - d. Keharmonisan
3. Bahasa daerah apakah yang kalian gunakan sebagai alat komunikasi sehari-hari ...

Hasil Post Test Kriteria Rendah

Nama : Rizki Ruyan (79)
Kelas : 4B

Berilah tanda silang (x) huruf a,b,c, atau d jawaban yang paling tepat pada lembar jawaban kalian !

Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1-3 !



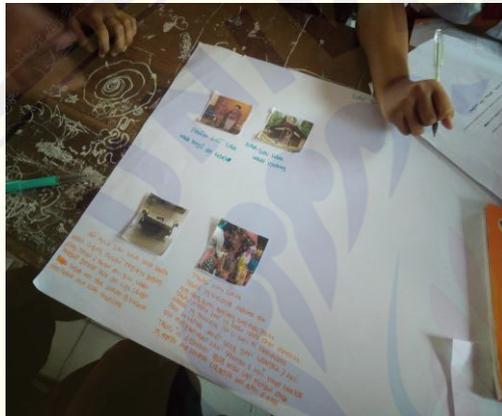
Indonesia terdapat berbagai macam suku bangsa, budaya, agama, dan bahasa atau biasa disebut Indonesia memiliki banyak keragaman. Indonesia juga terdiri dari berbagai macam pulau, ada pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Papua, Maluku, dan masih banyak pulau lainnya. Pasti juga terdapat berbagai macam bahasa daerah, contohnya saja bahasa Jawa, Oling, Melayu, Bali, Sunda dan masih banyak lainnya. Tak hanya itu, keragaman masyarakat kadang juga terjadi konflik, diantaranya adalah konflik antar suku yang terjadi karena saling tidak bisa memahami adat-istiadat suku yang lainnya. Konflik antar agama, sering kali terjadi karena perbedaan agama. Konflik antar ras, terjadi karena memperlakukan orang berbeda-beda berdasarkan rasnya. Konflik antar golongan, sering terjadi karena pertentangan suatu golongan dengan masyarakat.

1. Indonesia memiliki banyak sekali pulau, ada pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Papua, Maluku, dan masih banyak pulau lainnya. Di pulau manakah kalian tinggal ...
 - a. Kalimantan
 - Jawa
 - c. Sumatera
 - d. Papua
2. Terdapat berbagai macam suku bangsa, budaya, agama, dan bahasa biasa disebut dengan ...
 - Keragaman
 - b. Keserasian
 - c. Keselarasan

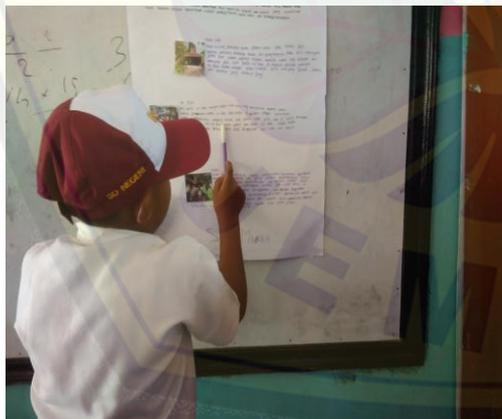
Lampiran P.Foto Kegiatan Penelitian
Foto Pembelajaran Eksperimen



Guru menjelaskan materi pembelajaran



Siswa mengerjakan tugas kelompok



Perwakilan kelompok memaparkan
hasil diskusi kelompok



Siswa mengerjakan soal *post test*



Lampiran Q. Surat Izin dan Surat Keterangan Selesai Penelitian

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor
Lampiran
Perihal

7 2 3 4 /UN25.1.5/LT/2018
Permohonan Izin Penelitian

Yth Kepala SDN 2 Temurejo
Banyuwangi

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini

Nama : Sinta Dwi Lestari
NIM : 150210204045
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan Penelitian tentang "Pengaruh Strategi Pembelajaran *On Board Picture Stories (OBPS)* terhadap Hasil Belajar Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku pada Siswa Kelas IV di SDN 2 Temurejo Tahun Pelajaran 2018/2019", di Sekolah yang Saudara pimpin
Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih



Prof. Dr. Suratno, M Si
NIP. 19670625 199203 1 003

Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 TEMUREJO
NPSN : 20525426 NSS : 101052502026
Alamat : Dusun Plaosan Desa Temurejo, Kec. Bangorejo
e-mail : sdntemurejo2@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 4212/15/929.101.16.047/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 02 Temurejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi:

Nama : SUDIRO, S.Pd
NIP : 19591212 197907 1 002
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 12 Desember 1959
Pangkat/Golongan Ruang : Pembina Tk1/IVB
Unit Kerja : SDN 2 Temurejo Banyuwangi

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Sinta Dwi Lestari
NIM : 150210204045
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pendidikan Tinggi : Universitas Jember

Yang bersangkutan tersebut di atas telah melaksanakan penelitian tentang "Pengaruh Strategi Pembelajaran *On Board Picture Stories (OBPS)* terhadap Hasil Belajar Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku pada Siswa Kelas IV di SDN 2 Temurejo Banyuwangi"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Banyuwangi, 2 Maret 2019
Kepala SDN 2 Temurejo

SUDIRO, S.Pd
NIP. 19591212 197907 1 002